



PERANAN MENDENGARKAN MUSIK SEBAGAI SARANA

PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN INDOMARET

WELERI

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Strata I

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Dody Ardo

NIM : 2503406513

Prodi : PSDTM

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 26 September 2011

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dra. Malarsih, M.Sn.
NIP.196106171988032001

Joko Wiyoso, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196210041988031002

Penguji I

Drs. Bagus Susetyo, M.Hum
NIP.196209101990111001

Penguji II/ Pembimbing II

Penguji III/ Pembimbing I

Drs. Eko Raharjo, M. Hum
NIP.196510181992031001

Prof. Dr. F. Totok Sumaryanto, M. Pd
NIP.196410271991021001

SARI

Ardo, Dody. 2011. *Peranan Mendengarkan Musik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri*. Skripsi. Seni Drama Tari dan Musik, FBS, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1 Prof. Dr. F. Totok Sumaryanto, M. Pd. Pembimbing 2 Drs. Eko Raharjo, M.Hum.

Kata Kunci: Peranan Mendengarkan Musik, Kinerja Karyawan

Kehidupan seseorang tidak akan pernah terlepas dari musik. Musik yang didengar tidak lewat begitu saja dari diri individu karena musik mempunyai efek pada manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku seseorang, pendidikan, imajinasi, kualitatif, dan integratif. Mendengarkan musik ketika bekerja mampu mempengaruhi kinerja karyawan. Pengaruh yang didapatkan yaitu adanya perubahan kondisi fisik dan psikologis karyawan tersebut. Di Indomaret Weleri para karyawan diperdengarkan musik untuk peningkatan kinerjanya.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah peranan mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri?, (2) Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan yang mendukung dalam mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri?.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data peneliti mengecek kembali dari sumber dan metode untuk mendapatkan keabsahan data dari penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan mendengarkan musik bagi karyawan memberikan pengaruh positif bagi setiap karyawan yang mendengarkannya. Hal itu terbukti dari setiap hambatan-hambatan yang dialami para karyawan saat bekerja bisa diperbaiki dengan mendengarkan musik yang disukai masing-masing karyawan. Faktor internal penghambat mendengarkan musik ini adalah adanya ketidakcocokan antara lagu yang diperdengarkan dengan minat seseorang karyawan dengan lagu tersebut, faktor internal pendukungnya adalah adanya ketertarikan karyawan dalam musik, sehingga setiap karyawan bisa lebih menyukai musik.. Faktor eksternal penghambatnya adalah hanya ada satu alat pemutar musik dalam toko, faktor eksternal pendukungnya adalah dari lingkungan keluarga yang menyukai musik dan itu sangat mempengaruhi minat karyawan terhadap musik tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran dari penelitian ini adalah hendaknya karyawan bisa menjadikan musik sebagai penyemangat kerja, diharapkan kepala toko memperhatikan kondisi karyawan dan keluhan karyawan, selain itu lingkungan kerja juga harus diperhatikan agar lebih nyaman dan kondisional bagi karyawan bekerja.

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Dody Ardo

NIM : 2503406513

Jurusan / Prodi : Sendratasik / Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Sesungguhnya skripsi yang berjudul Peranan Mendengarkan Musik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri yang saya susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah memenuhi penelitian, bimbingan, diskusi dan pemaparan atau ujian.

Semua kutipan baik yang langsung maupun yang tidak langsung, baik yang diperoleh dari kepustakaan, wahana elektronik, wawancara langsung maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam karya ilmiah.

Dengan demikian tim penguji atau pembimbing penulisan skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahan. Seluruh isi karya ilmiah tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika dikemudian hari ditemukan ketidak absahan, saya bersedia bertanggung jawab.

Demikian kiranya pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, September 2011

Dody Ardo

NIM. 2503406513

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi.

hari : Senin

tanggal : 26 September 2011

Semarang, September 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. F. Totok Sumaryanto, M. Pd
NIP 196410271991021001

Drs. Eko Raharjo, M. Hum
NIP 196510181992031001

PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Kasih sayang tanpa kekuatan adalah kelemahan, kekuatan tanpa kasih sayang adalah kezaliman (Shovinji kempo)
2. Orang yang paling beruntung adalah orang yang mau belajar terhadap pengalaman terdahulunya.

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Orang tua tercinta yang senantiasa memberi dorongan moral, materi, doa dan mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
2. Asri Diany adikku tersayang atas doa, dorongan dan semangat yang diberikan.
3. Warga Plat-K kos yang terus memberi semangat.
4. Teman-teman Sendratasik 2006
5. Almamater.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis masih diberi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul *Peranan Mendengarkan Musik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri*. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang sangat berguna bagi penulis. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

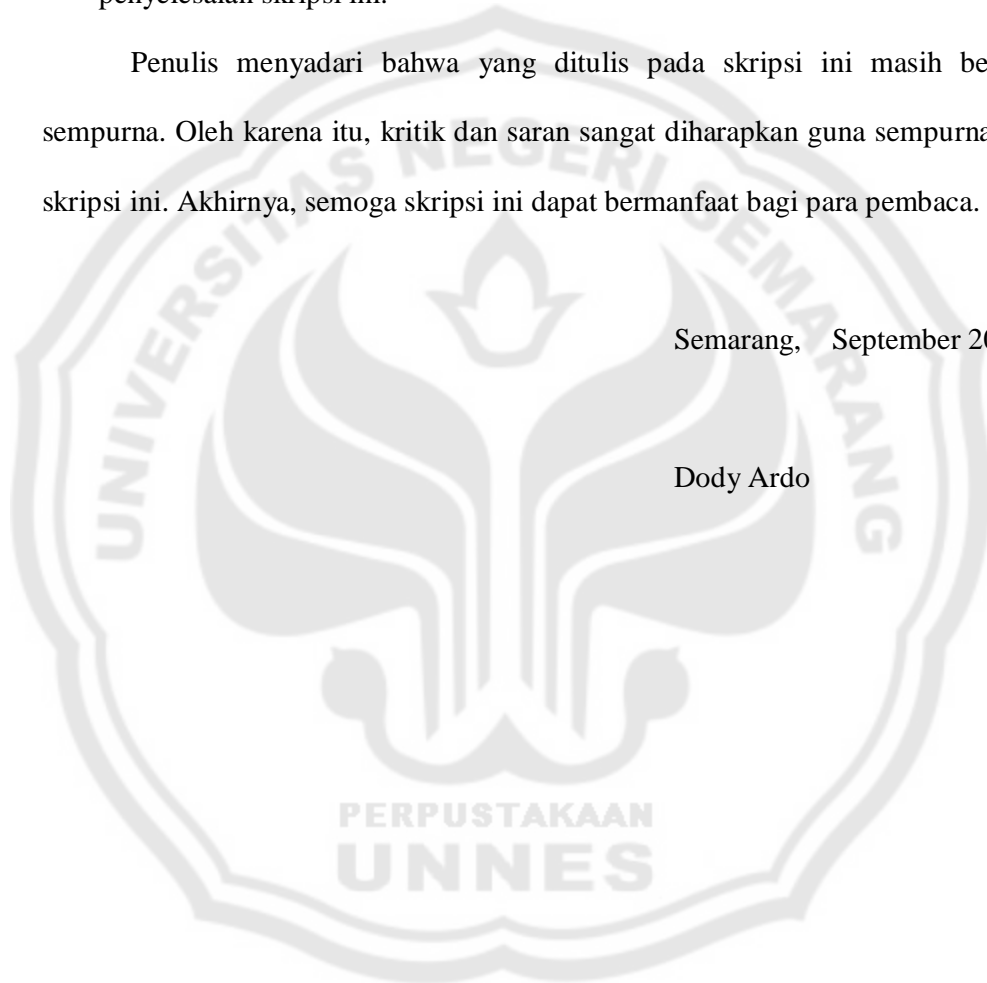
1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang atas diberikanya kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan surat ijin penelitian.
3. Drs. Syahrul Syah S. M. Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik yang telah memberikan motifasi dan semangat kepada penulis supaya bisa menyelesaikan studi.
4. Prof. Dr. F. Totok Sumaryanto, M. Pd, dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Eko Raharjo, M. Hum, dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Sendratasik UNNES yang telah banyak mendorong dan membantu penulis.
7. Denang Fajar Legowo, Kepala Toko Indomaret Weleri yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motifasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa yang ditulis pada skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan guna sempurnanya skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, September 2011

Dody Ardo



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SARI	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Skripsi	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Mendengarkan Musik	9
2.1.1 Pengertian Musik	9
2.1.2 Jenis Musik	12
2.1.3 Pengertian Peranan	15

2.1.4	Pengertian Mendengarkan.....	16
2.1.5	Faktor yang Mempengaruhi Mendengarkan	17
2.2	Pengertian Peningkatan.....	18
2.3	Kinerja Karyawan	18
2.4	Kerangka Konsep	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian	24
3.2	Lokasi Penelitian	25
3.3	Sasaran Penelitian	25
3.4	Sumber Data	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1	Teknik Observasi	26
3.5.2	Teknik Wawancara	27
3.5.3	Teknik Dokumentasi	27
3.6	Teknik Keabsahan Data	28
3.6.1	Sumber	29
3.6.2	Metode	29
3.7	Teknik Analisis Data	29
3.7.1	Reduksi Data	30
3.7.2	Penyajian Data	31
3.7.3	Verifikasi	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2	Peran Mendengarkan Musik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri	55
4.3	Faktor yang Menghambat dan Mendukung Mendengarkan Musik sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri ...	71
4.3.1	Faktor yang Menghambat dalam Mendengarkan Musik sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri	72

4.3.2 Faktor yang Mendukung dalam Mendengarkan Musik sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri	72
---	----

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	75
5.2 Saran	76

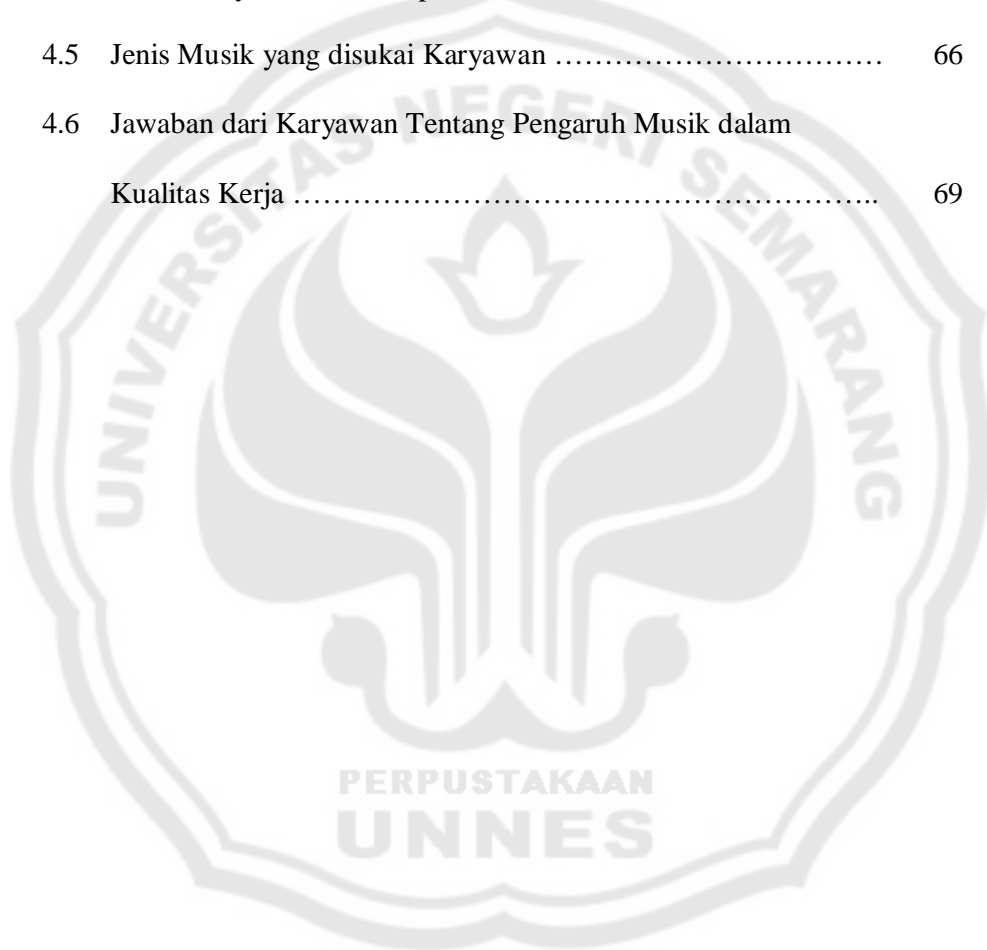
DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
-------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Banyaknya Sekolah dan Siswa Tahun 2010	36
4.2 PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2004-2010	37
4.3 Banyaknya Pemeluk Agama di Kabupaten Kendal 2010	37
4.4 Minat Karyawan Terhadap Musik	65
4.5 Jenis Musik yang disukai Karyawan	66
4.6 Jawaban dari Karyawan Tentang Pengaruh Musik dalam Kualitas Kerja	69

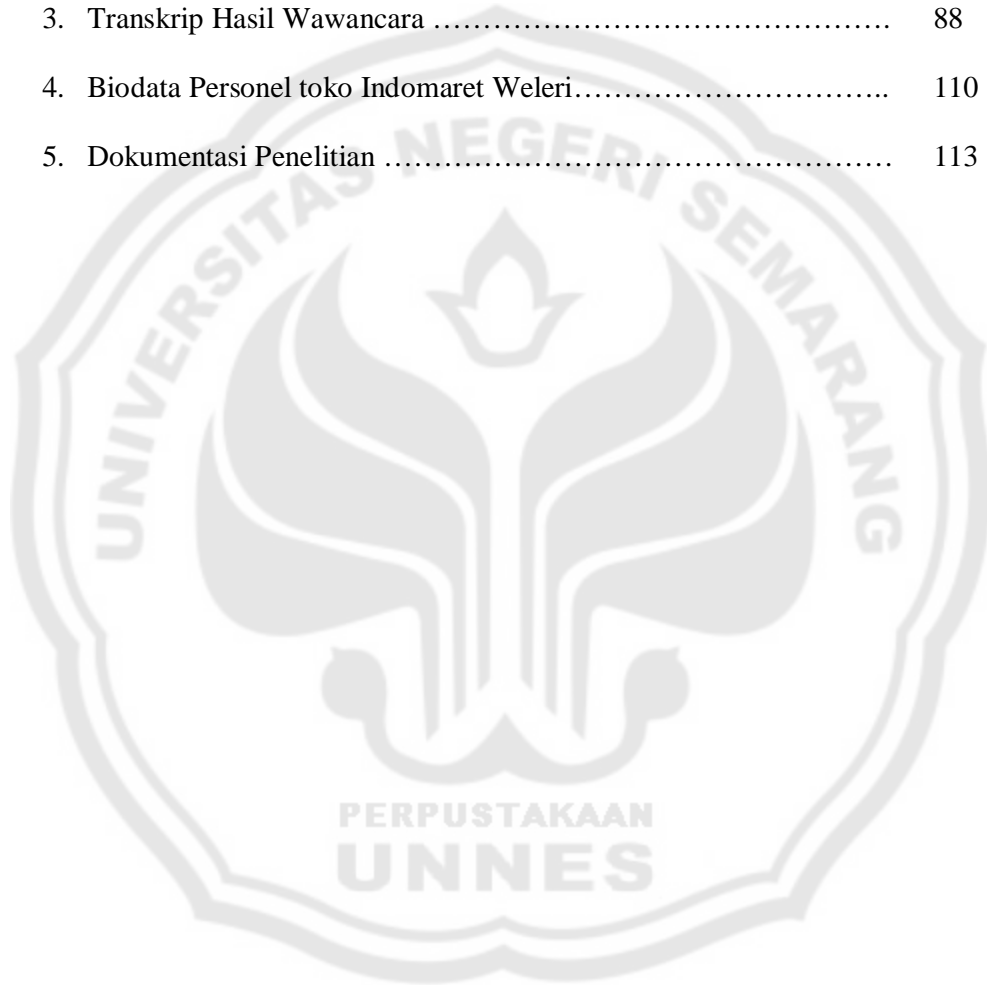


DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Bagan Kerangka Konsep	22
3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif	32
4.1 Peta Kabupaten Kendal	33
4.2 Peta Kecamatan Weleri	39
4.3 Kecamatan Weleri	40
4.4 Toko Indomaret Weleri	47
4.5 AC untuk kenyamanan Karyawan dan Konsumen	49
4.6 Kamera Tersembunyi CCTV untuk Keamanan	50
4.7 Radio Tape	50
4.8 Struktur Organisasi Toko Indomaret Weleri	54
4.9 Bagan Proses Mendengarkan Musik di Indomaret Weleri	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat-surat	79
2. Instrumen Penelitian	83
3. Transkrip Hasil Wawancara	88
4. Biodata Personel toko Indomaret Weleri.....	110
5. Dokumentasi Penelitian	113



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian adalah salah satu kebutuhan dalam hidup manusia, sejak manusia itu tercipta karena kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang selalu mewarnai kehidupan manusia. Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan berbagai bentuk kesenian hal ini dikarenakan di Indonesia terdiri dari berbagai macam suku yang mempunyai beragam kebudayaan khas sendiri-sendiri, baik seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama, maupun seni yang lainnya berkembang di Indonesia. Perkembangan kesenian mengikuti proses perubahan yang terjadi dalam kebudayaan suatu masyarakat seperti diungkapkan Kayam (1981:60) yang mengemukakan bahwa sepanjang sejarahnya kesenian tradisional masih sama-sama merupakan bagian dari satu dunia bulat yang tidak terbagi dalam pengkotakan spesialisasi, apalagi terlepas dari masyarakat. Keberadaannya masih dapat diketahui dan dirasakan, namun dikemas dalam bentuk yang berbeda dari aslinya. Perubahan dalam kesenian dilakukan untuk menyesuaikan situasi dan kondisi pada jamannya. Kesenian merupakan bagian yang paling penting dalam kebudayaan karena kesenian adalah ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri. Kesenian sendiri memiliki beberapa jenis yang didalamnya termasuk seni musik. Menurut Banoe (2003:28) musik adalah cabang seni yang membuat dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik juga dapat diartikan sebagai bahasa yang universal,

artinya setiap orang dimanapun dia berada, akan mampu memahami, mencerna, dan menikmati musik tanpa harus mengenal dan mengerti bahasa yang digunakan oleh penciptanya. Seni musik telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, semakin lama perkembangan jenis musik semakin banyak dan berkembang, seperti jenis aliran musik dangdut, pop, rock, reggae, jazz, country, punk dan lain sebagainya.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari musik, hal ini disebabkan musik telah mudah didengar dimana saja. Adanya media seperti *tape*, radio, pemutar CD telah membuat musik lebih sering didengar diberbagai tempat, seperti mini market, toko, pasar, warung internet, dan berbagai tempat lainnya. Hal ini telah memberi efek kepada siapapun yang mendengarkan musik, karena musik tidak didengar begitu saja melainkan memiliki efek baik secara fisik, emosional, tingkah laku, imajinasi, kualitatif, dan integratif. Musik memberikan efek atau pengaruh kepada siapa saja yang mendengarkan.

Efek positif yang didapatkan juga dapat membuat seseorang menjadi lebih semangat dalam menjalankan rutinitasnya. Di swalayan misalnya, musik diputar untuk menambah semangat dan menghilangkan rasa jenuh yang dialami oleh para karyawan, selain itu musik pada swalayan dapat menarik para pembeli dan membuat para pembeli yang telah letih berkeliling menjadi bersemangat kembali dan tentunya menambah rasa nyaman.

Lingkungan kerja adalah lingkungan yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Dalam suatu perusahaan, pasar dan toko ,lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat

dibutuhkan oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya karena merupakan faktor penting untuk keberhasilan proses produksi barang atau jasa. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja adalah kenyamanan, musik pengiring kerja dan fasilitas pendukung untuk karyawan.

Dengan semakin pesatnya ilmu dan teknologi serta datangnya era bebas sekarang ini di dunia bisnis semakin dipengaruhi dengan persaingan yang cukup ketat dan banyak menimbulkan berbagai macam persoalan, salah satu persoalan yang dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana caranya meningkatkan kinerja yang baik dan memenuhi standar. Salah satu faktor yang tidak boleh dilupakan oleh perusahaan adalah faktor sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia didalam perusahaan merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan untuk menjalankan kelangsungan hidup perusahaan untuk mencapai tujuannya. Pada umumnya kehidupan didalam perusahaan apapun bentuk dan sifatnya baik yang bergerak dibidang perdagangan maupun yang bergerak dibidang jasa, akan selalu berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaannya pencapaian tujuan tersebut bukanlah hal yang mudah untuk dicapai begitu saja oleh perusahaan. Persoalan tersebut menuntut manajemen perusahaan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, serta melakukan pengawasan sumber daya yang dimiliki secara lebih tepat dan berhasil. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ia miliki. Perusahaan dengan kinerja yang baik, mempunyai efektivitas dalam menangani produksi, menangani

karyawannya. Faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan agar kinerja sumber daya manusianya baik adalah adanya stres kerja pada karyawan.

Stres merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhi dirinya (Robbins, 2002). Robbins (2002: 224) juga mengungkapkan bahwa terdapat tiga sumber stres yang mengancam individu dan dapat digolongkan ke dalam; (1) *Stressor* (sumber stress) lingkungan, yaitu adanya ketidakpastian lingkungan mempengaruhi desain dari struktur organisasi, ketidakpastian itu juga mempengaruhi tingkat stres dikalangan para karyawan dalam organisasi tersebut, (2) Stres organisasi, yaitu tekanan untuk menghindari kekeliruan atau menyelesaikan tugas dalam suatu kurun waktu yang terbatas, beban kerja yang berlebihan, seorang pemimpin yang menuntut dan tidak peka, serta rekan kerja yang tidak menyenangkan, dan (3) *Stressor individual*, yaitu mencakup faktor-faktor dalam kehidupan pribadi karyawan. Terutama sekali faktor-faktor ini adalah isu keluarga, masalah ekonomi pribadi, dan karakteristik kepribadian.

Untuk menghindari stres karyawan di toko atau swalayan biasanya diputarkan musik. Banyak alternatif jenis musik lainnya yang dapat diputarkan di swalayan seperti dangdut, keroncong, rock, dan jenis musik lainnya. Jenis musik yang diputarkan di setiap tempat bisa berbeda-beda, hal ini disebabkan faktor tempat misalkan di kota besar banyak pertokoan yang memilih aliran musik jenis pop, berbeda dengan di daerah pedesaan atau kota kecil. Di pedesaan jenis musik yang diputarkan mayoritas musik dangdut, karena selera masyarakat pedesaan lebih memilih musik dangdut.

Di Indomaret Weleri dalam pencapaian keberhasilan perusahaan tersebut sangat ditentukan oleh kinerja karyawan-karyawannya, hal ini disebabkan kinerja karyawan tersebut merupakan salah satu faktor utama disamping kemampuan pemimpin atau Kepala toko dalam mengorganisir karyawan-karyawannya. Sampai saat ini kinerja karyawan Indomaret bisa dikatakan baik hal ini dibuktikan dengan pencapaian dan hasil pendapatan perbulan yang mencapai target, hal ini diungkapkan oleh pimpinan Indomaret Weleri.

Hambatan-hambatan kerja juga sering muncul disaat proses kerja karyawan, hambatan-hambatan tersebut antara lain; (1) Kondisi fisik yang lelah karena harus mengangkat barang-barang untuk dipajang di rak. (2) Rasa jenuh yang dikarenakan pekerjaan yang mereka lakukan terasa monoton. (3) Rasa mengantuk yang dialami karyawan yang disebabkan mereka yang mendapat *Shift* (jatah berangkat kerja) pagi hari, sementara dihari sebelumnya mereka berangkat *Shift* malam hari. Beberapa hambatan tersebut dapat menurunkan semangat kerja yang berakibat buruknya kinerja karyawan Indomaret yang berakibat pula pada hasil pendapatan yang didapat setiap bulannya.

Kondisi fisik karyawan sangat berperan dalam menjalankan pekerjaannya karena karyawan dituntut agar bekerja cepat dan tanggap, sehingga dapat dengan mudah menyebabkan rasa lelah pada saat bekerja. Untuk menambah atau meningkatkan semangat kerja dari karyawan maka mendengarkan musik adalah alternatif yang baik, karena dengan mendengar musik yang disukai semangat kerja dapat diperoleh kembali. Seperti di lingkungan kerja karyawan Indomaret

selalu ada musik yang diperdengarkan untuk mengiringi aktivitas kerja karyawan disaat mereka bekerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana peranan mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah peranan mendengarkan musik sebagai sarana meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri?
- 1.2.2 Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan yang mendukung dalam mendengarkan musik sebagai sarana meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan peranan mendengarkan musik sebagai sarana meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri.
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan yang mendukung dalam mendengarkan musik sebagai sarana meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peranan dan pengaruh musik di dunia kerja, terutama penerapan penelitian ini dalam perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- 1.4.2.1 Bagi Perusahaan, dapat dijadikan masukan dan pertimbangan didalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan Indomaret.
- 1.4.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu. sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.
- 1.4.2.3 Bagi Peneliti, memberikan tambahan pemahaman kepada peneliti dalam bidang ilmu sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan masalah kinerja karyawan.

1.5 Sistematika Skripsi

Guna mempermudah pembaca dan mempercepat pemahaman terhadap tulisan ini, maka akan dikemukakan sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu: (1) Bagian Awal (2) Bagian Isi (3) Bagian Akhir.

Adapun penjelasan dari masing-masing bagian diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1.5.1 Bagian Awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan sari.

1.5.2 Bagian Isi terbagi atas lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori yang memuat tentang uraian pengertian meliputi asal-usul dan pengertian musik, unsur musik, jenis musik, pengertian kinerja karyawan dan serta teori-teori lain yang dapat dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, sasaran penelitian, teknik pengumpulan data (teknik observasi, wawancara, dokumentasi), Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Pada bab ini memuat data-data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian, dan dibahas secara deskriptif kualitatif. Berisi tentang hasil penelitian yang membahas tentang peranan musik dalam peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri dan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

1.5.3 Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Mendengarkan Musik

2.1.1 Pengertian Musik

Musik yaitu Ekspresi Artistik dengan bunyi-bunyian atau melodi dari alat-alat musik ritmis, atau nada-nada yang harmonis Joseph (2005:6). Menurut Aristoteles (Wikipedia Indonesia) musik yaitu mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, jiwa patriotisme. Mendengarkan musik dapat membantu mengurangi sedikit beban pikiran melalui bernyanyi dapat mencurahkan perasaan yang ada dalam hati. Misalnya disaat sedih mendengarkan lirik musik yang sedih maka perasaan akan lega bahkan sampai menangis.

Jamalus (1988 : 2) mengemukakan bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi-komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu sebagai satu kesatuan.

2.1.1.1 Irama

Irama adalah suatu urutan rangkaian gerak yang terbentuk dari suatu kelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama (Jamalus, 1982: 58). Irama dapat juga diartikan bunyi atau kelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau

aksen pada not. Irama dapat pula diartikan sebagai ritme, yaitu susunan panjang pendeknya nada dan tergantung pada nilai titinada. Jamalus (1988:8) mengungkapkan bahwa Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa ayunan birama.

Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam panjang pendeknya, digunakan dengan notasi irama dengan bentuk dan nilai tertentu. Sedangkan untuk tekanan atau aksen dalam not diperlukan tanda birama.

2.1.1.2 Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus, 1988: 16). Rangkaian atau perpaduan nada-nada tersebut memperindah suasana dan memberikan kepuasan bagi siapa saja yang menikmatinya. Misalnya nada naik, nada turun, dan juga nada datar. Gerak melodi naik berarti langkah dari satu nada ke nada lain yang lebih tinggi. Gerak melodi turun adalah langkah dari satu nada ke nada lain yang lebih rendah. Gerak melodi datar adalah langkah dari satu nada ke nada lain pada tinggi nada yang tetap.

2.1.1.3 Harmoni

Harmoni adalah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tingginya dan kita dengar secara serentak (Jamalus, 1988 : 30). Sebuah lagu dapat terdiri satu kalimat atau beberapa kalimat musik. Lagu yang sederhana

terdiri atas satu kalimat musik atau disebut bentuk lagu satu bagian yang didalamnya berisikan kalimat Tanya dan kalimat Jawab. Biasanya lagu yang sederhana ini terisi atas delapan birama.

2.1.1.4 Bentuk atau Struktur Lagu

Bentuk atau struktur lagu adalah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna (Jamalus, 1988: 35). Struktur lagu mencakup pengulangan satu bagian, pengulangan dengan bermacam-macam perubahan atau variasi, dan penambahan bagian baru yang berlainan atau berlawanan dengan memperhatikan keseimbangan antara pengulangan dan perubahannya.

2.1.1.5 Tanda Tempo

Tanda Tempo adalah kecepatan dalam memainkan lagu dan perubahan dalam kecepatan lagu tersebut. Tanda tempo dibagi menjadi tiga bagian yaitu; tempo lambat, sedang, dan cepat.

2.1.1.6 Ekspresi

Jamalus (1988:38) mengungkapkan ekspresi merupakan ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup tempo, dinamik dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik yang diwujudkan oleh seniman musik penyanyi yang disampaikan pada pendengarnya. Dengan kata lain ekspresi dalam musik adalah ungkapan yang tersirat dalam lagu yang disampaikan oleh penyanyinya.

Dengan demikian musik dapat diartikan sebagai tempat manusia mencurahkan perasaan hatinya yang tidak dapat dilaksanakan dengan perantara

satu kesenian lain (Prier, 1955: 6). Untuk memahami musik orang harus mampu menginterpretasikan musik tersebut.

Limantara (1990: 2) juga mendefinisikan musik sebagai salah satu seni abstrak yang berbentuk suara dan terdiri dari unsur-unsur ritme, melodi, harmoni serta timbre. Yang dimaksud dengan ritme adalah hitungan ketukan sederhana atau berganda, yang menjadi pola dasar gerakan melodi, sedangkan yang dimaksud dengan melodi adalah rangkaian nada berbeda satu sama lain dari tinggi rendah dan panjang nada suara yang membentuk motif dan kalimat musik. Sedangkan harmoni adalah keselarasan bunyi. Unsur-unsur musik tersebut yang membuat musik bisa didengar oleh telinga kita dengan baik.

Dari beberapa kupasan pengertian musik diatas, dapat disimpulkan bahwa, musik adalah suara atau bunyi-bunyian yang dapat memuaskan seseorang baik diri seniman maupun bagi diri penghayat atau penikmat musik sehingga terjalinlah hubungan timbal balik diantara keduanya. Musik juga mengungkapkan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan yang dapat menimbulkan perasaan puas bagi penyanyi maupun penikmatnya.

2.1.2 Jenis Musik

Seiring berkembangnya jaman yang semakin pesat, musik juga mengalami perkembangan dalam berbagai jenisnya. Jenis musik ini terbagi dan bisa ditinjau dari jamannya, yaitu musik Modern, musik modern lahir karena

budaya modern dan musik Tradisional. Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di daerah- daerah seluruh Indonesia. Ciri khas pada jenis musik ini teletak pada isi lagu dan instrumen (alat musiknya). Musik tradisi memiliki karakteristik khas, yakni syair dan melodinya menggunakan bahasa dan gaya daerah setempat, musik tradisional ini dapat dipadukan dengan alat musik yang modern.

Dalam jaman yang modern ini banyak bermunculan aliran-aliran musik yang sangat beragam antara lain aliran musik Pop, Blues, Jazz, Rock, dangdut, keroncong dan lain sebagainya. Menurut Kayam (1981:85) musik Pop adalah musik yang dikategorikan sebagai sastra dan musik hiburan dan komersial. Di Indonesia musik pop banyak digemari oleh semua kalangan karena musik pop bersifat menghibur, mengesankan dan enak didengar.

Aliran musik Blues adalah jenis aliran musik yang tumbuh di benua Amerika. Musik Blues ini merupakan akar dari munculnya aliran musik Jazz. Aliran ini musik Blues ini merupakan salah satu jenis musik yang sangat dekat dengan kaum kulit hitam (Afrika). Musik Blues merupakan musik asli orang kulit hitam, yang keberadaannya saat ini dijadikan media untuk berekspresi secara bebas. Sampai dengan saat ini tidak hanya orang kulit hitam saja yang memainkan musik Blues, tetapi juga dimainkan oleh orang kulit putih.

Musik jazz adalah jenis musik yang dikembangkan oleh bangsa Amerika kulit hitam, munculnya musik ini dikarenakan adanya penindasan dan perbudakan terhadap orang kulit hitam Amerika, hal ini diungkapkan oleh

Samboedi (1989:16). Sampai dengan saat ini tidak hanya orang kulit hitam saja yang memainkan musik Blues, tetapi juga dimainkan oleh orang kulit putih.

Aliran musik rock adalah aliran musik yang mengutamakan efek gitar berdistorsi atau keras dan permainan drum dengan tenaga penuh. Vokal dalam musik rock juga mengutamakan nada yang tinggi. Pada tahun 1950-an mulai terdengar jenis musik rock baru yaitu musik rock 'n roll. Musik rock 'n roll bisa dikatakan sebagai awal kebangkitan musik rock pada umumnya. Dalam buku LKS Seni Musik CAKRAWALA kelas IX SMP dijelaskan bahwa perkembangannya musik rock terbagi menjadi beberapa aliran yang sangat banyak. Aliran-aliran yang masih termasuk dalam kategori musik rock antara lain: Slow Rock, Heavy, Progresif, *Underground (black metal, death metal, heavy metal, hardcore, grindcore*, dan lain sebagainya).

Di Indonesia semua aliran musik tersebut berkembang, tidak terkecuali musik Dangdut. Musik Dangdut merupakan campuran antara musik Melayu dengan musik India. Kata Dangdut diindikasikan kuat berasal dari bunyi kendang yang umum digunakan dalam pertunjukan musik Dangdut, hal ini disebabkan kendang tersebut menghasilkan bunyi “dhut” dan memunculkan kata Dangdut. Musik Dangdut populer di masyarakat Indonesia karena bisa diterima oleh banyak kalangan masyarakat. Selain musik Dangdut, musik Keroncong juga ada di Indonesia, musik Keroncong adalah jenis permainan musik tradisional yang menggunakan tangga nada diatonis dengan iringan beberapa alat musik berdawai yang dimainkan dengan aturan tertentu hingga

menjadi ciri khas musik itu sendiri (Suharto, 1987:45). Di Indonesia musik Keroncong ini sebagian besar diminati oleh orang-orang tua.

2.1.3 Pengertian Peranan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 381), peranan berasal dari kata dasar peran yang berarti pemain sandiwara; tukang lawak pada permainan makyung. Peranan juga mempunyai arti sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa; balok yang menyambung tiang rumah sebelah atas tempat kasau-kasau bertumpu.

Tiga cakupan tentang peranan: (1) Peranan meliputi norma – norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Contoh; sebagai seorang pemimpin harus dapat menjadi panutan dan suri tauladan bagi para anggotanya, (2) Peranan merupakan konsep apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat. Contoh; seorang ulama, guru, dan sebagainya, harus bijaksana, baik hati, sabar, membimbing, dan menjadi panutan bagi para muridnya, (3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Contoh; suami, istri, pegawai negeri, karyawan, merupakan peran-peran dalam masyarakat yang membentuk struktur atau susunan masyarakat.

Dari berbagai penjelasan mengenai definisi dari peran di atas dapat diketahui bahwa peran merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan individu dan masyarakat, karena dengan adanya peran dalam diri seseorang

dapat mempengaruhi kehidupannya sendiri dan orang lain. Didalam penelitian ini, mendengarkan musik memegang peranan penting dalam mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis karyawan di Indomaret Weleri yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2.1.4 Pengertian Mendengarkan

Setiap orang yang lahir dengan normal pasti dilengkapi dengan kemampuan mendengarkan. Menurut Burhan (1971:81) “Mendengarkan adalah suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.”

Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berkomunikasi lisan dengan orang lain untuk berbagai tujuan. Dalam komunikasi tersebut kita akan menyampaikan dan menerima informasi. Proses menyampaikan informasi secara lisan disebut berbicara. Sedangkan proses menerima informasi disebut mendengarkan. Tujuan orang melakukan mendengarkan bermacam-macam. Tarigan, (1981:14) menjelaskan tujuan mendengarkan adalah untuk:

- 2.1.4.1 Memperoleh informasi yang ada hubungannya dengan profesi.
- 2.1.4.2 Meningkatkan keefektifan berkomunikasi.
- 2.1.4.3 Mengumpulkan data untuk membuat keputusan.
- 2.1.4.4 Memberikan respon yang tepat.

Selain itu, tujuan lain dari mendengarkan (Tarigan dalam Ariani, 2009:6) yaitu untuk: Memperoleh pengetahuan secara langsung atau melalui radio/ televisi, Menikmati keindahan audio yang diperdengarkan atau

dipagelarkan, Mengevaluasi hasil dengar, Mengapresiasi bahan dengar agar dapat menikmati serta menghargainya.

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mendengarkan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mendengarkan (Tarigan dalam Ariani, 2009:9) yaitu faktor fisik, psikologis, pengalaman, sikap, motivasi, jenis kelamin, dan yang lainnya. Telinga yang kurang sehat karena penyakit atau ketuaan akan mempengaruhi proses mendengarkan. Begitu juga bila kita berprasangka buruk atau kurangnya simpati terhadap pembicara, egois terhadap masalah pribadi, berpandangan sempit terhadap isi pembicaraan, kebosanan atau kejenuhan yang menyebabkan tidak adanya perhatian terhadap pokok pembicaraan, dan sikap tidak senang terhadap pembicara akan mempengaruhi proses mendengarkan.

Gaya mendengarkan seorang pria berbeda dengan gaya seorang perempuan. Gaya mendengarkan seorang pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala atau tidak mau mundur, mudah dipengaruhi, mudah mengalah dan emosional. Sedangkan gaya mendengarkan seorang perempuan pada umumnya bersifat pasif, lembut, tidak mudah dipengaruhi, mengalah, dan tidak emosi. Oleh karena itu, jenis kelamin dapat mempengaruhi proses mendengarkan.

Mendengarkan musik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendengarkan musik sebagai pengiring dalam menjalankan suatu pekerjaan

sehingga dapat mempengaruhi fisik dan psikologis bagi orang yang mendengarkannya.

2.2 Pengertian Peningkatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb), dan meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat. Pada penelitian ini yang dimaksud peningkatan adalah usaha menjadikan lebih baik sesuai dengan kondisi-kondisi yang dapat diusahakan. Untuk penelitian ini, peningkatan difokuskan pada kinerja karyawan Indomaret dalam bekerja.

2.3 Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan perilaku nyata yang dihasilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai, 2005: 309). Untuk mendapatkan kinerja yang baik dari seseorang karyawan sebuah organisasi dan pimpinan perusahaan harus dapat memberikan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam penyelesaian pekerjaan. Salah satu cara yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan adalah dengan cara melihat hasil penilaian kinerja. Sarana yang menjadi objek penilaian kinerja adalah kecakapan, kemampuan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan menggunakan tolak ukur tertentu secara obyektif dan dilakukan secara berkala. Dari hasil

penilaian dapat dilihat kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh kinerja karyawan.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau kelompok orang sesuai dengan wewenang atau tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode tertentu. Sebuah perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja pada karyawannya seperti yang diungkapkan Henry Simamora Dalam buku yang berjudul: "Manajemen Sumber Daya Manusia"(1995:327).

Penilaian kinerja memainkan peranan yang sangat penting dalam peningkatan motivasi di tempat kerja. Penilaian hendaknya memberikan suatu gambaran akurat mengenai prestasi kerja karyawannya. Untuk tujuan ini sistem-sistem penilaian harus mempunyai hubungan dengan pekerjaannya, mempunyai standar, dan menggunakan berbagai ukuran yang dapat diandalkan.

Kinerja karyawan sangat berhubungan erat dengan semangat kerja karyawan tersebut. Menurut Nitisemoto (1992:351), untuk mengurangi gejala dan meningkatkan semangat kerja dibutuhkan fasilitas yang menyenangkan, salah satu fasilitas tersebut mencakup musik. Untuk meningkatkan kinerja karyawan sebaiknya diperdengarkan musik yang sesuai dengan selera karyawan, sehingga karyawan bisa lebih bersemangat dalam bekerja sehingga kelelahan dan kejenuhan dapat berkurang.

2.4 Kerangka Konsep

Setiap pimpinan perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memajukan perusahaan yang dikelola dan meningkatkan kinerja karyawannya. Dalam

kenyataannya tujuan tersebut tidak mudah untuk dicapai, dan diharapkan kinerja karyawan yang tinggi dapat dicapai para karyawan.

Setiap karyawan dan pimpinan suatu perusahaan pasti menginginkan sebuah kepuasan dalam bekerja. Tanpa adanya kepuasan kerja, karyawan akan bekerja tidak seperti apa yang diharapkan oleh perusahaan, maka akibatnya kinerja karyawan menjadi rendah, sehingga tujuan perusahaan secara maksimal tidak akan tercapai, selain itu karyawan juga bisa mendapatkan akibat yang buruk yaitu sanksi dari pimpinan toko.

Sebuah tuntutan atau peraturan merupakan sebuah keharusan yang harus ditaati oleh setiap orang yang tergabung dalam suatu instansi tertentu. Kartono (1996:241) mengungkapkan bahwa tuntutan ketrampilan serta adanya tanggung jawab menurut irama kerjanya, dalam arti untuk tugas dengan konsentrasi penuh maka dapat menimbulkan kejenuhan dalam menjalankan pekerjaannya.

Usaha untuk meningkatkan produksi suatu perusahaan salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja karyawannya. Untuk meningkatkan kinerja karyawan suatu perusahaan yaitu dengan memperhatikan lingkungan kerjanya. Seorang pimpinan dituntut mampu mengorganisir dengan baik keadaan dan lingkungan kerja di perusahaan yang dia pimpin. Tanpa adanya lingkungan kerja yang baik maka pasti tidak akan tercipta iklim kerja yang bisa membuat karyawannya betah dalam bekerja.

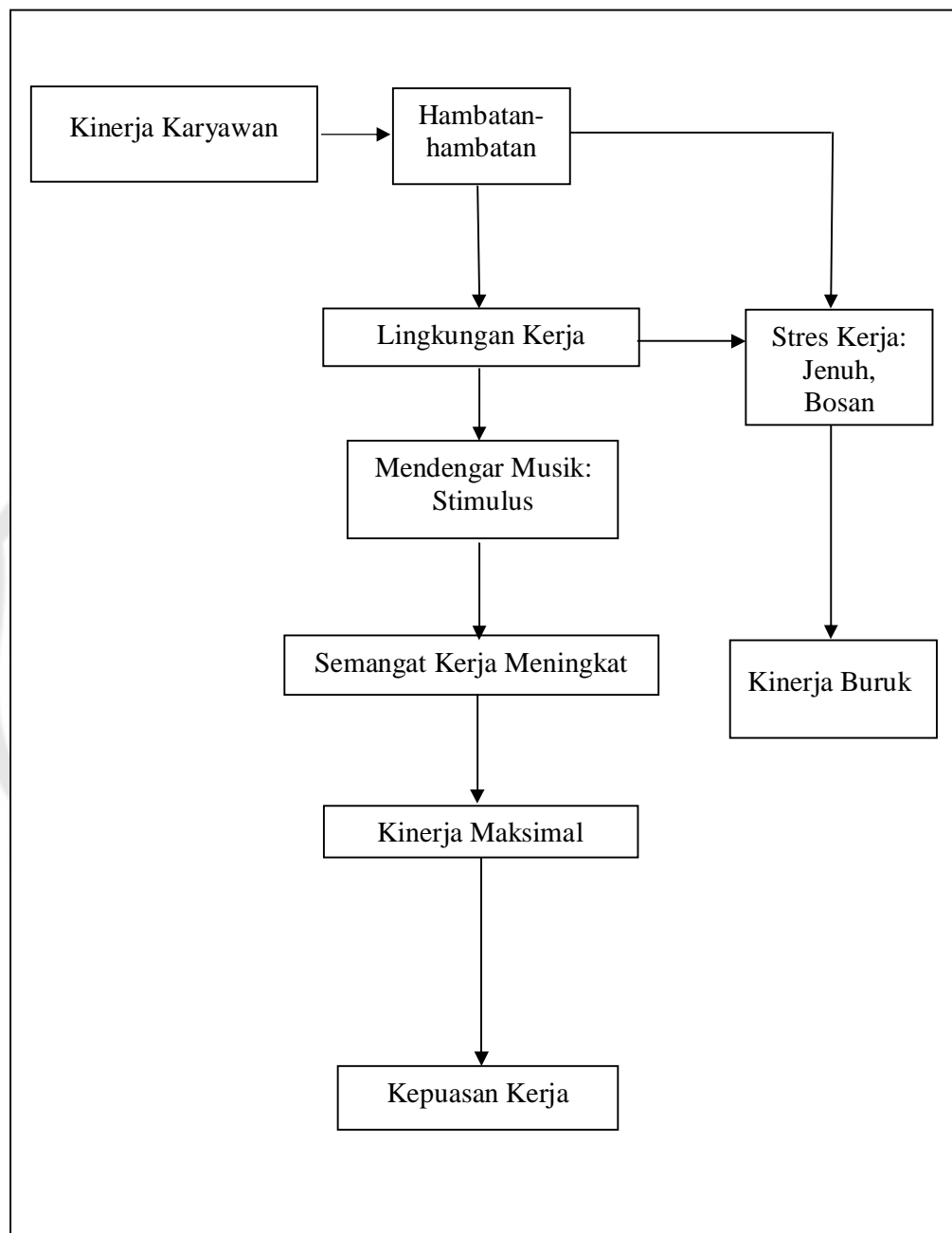
Musik dapat digunakan dalam lingkungan kerja tersebut untuk meningkatkan kinerja karyawan, dalam kaitannya dengan kinerja karyawan yaitu musik diperdengarkan kepada karyawan disaat bekerja, karena musik mampu

mempengaruhi perhatian dan kesigapan seseorang yang mendengarkan. Selain itu musik juga mampu menghilangkan kejenuhan, kebosanan dan kelelahan dikarenakan pekerjaan yang dijalannya terasa monoton. Seperti contoh; seorang karyawan kasir Indomaret hanya bekerja melayani transaksi pembayaran dengan pembeli, pekerjaan tersebut dilakukannya setiap hari mulai dari pagi hingga sore hari. Hal ini sangat memungkinkan timbulnya rasa bosan dalam diri seseorang karyawan. Agar kebosanan tersebut dapat teratasi, maka mendengarkan musik dapat digunakan untuk membangkitkan perasaan bahagia bagi yang mendengarkannya. Maka dengan mendengarkan musik akan meningkatkan semangat kerja sekaligus menghilangkan kejenuhan, kebosanan dan kelelahan disaat karyawan bekerja, dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diduga peranan mendengarkan musik dapat mempengaruhi kinerja karyawan Indomaret Weleri, dan terdapat perbedaan antara kinerja karyawan saat bekerja diiringi musik dengan tanpa diiringi musik. Peranan musik disini sangat diharapkan mampu mengatasi hambatan yang sering dihadapi karyawan disaat melakukan pekerjaannya.

Kinerja karyawan Indomaret Weleri Kecamatan Weleri dapat meningkat jika diberikan stimulan atau rangsangan, salah satu stimulan pada penelitian ini adalah dengan cara mendengarkan musik, karena musik dapat menghibur sekaligus menenangkan hati bagi siapa saja yang mendengar.

Dibawah ini merupakan bagan dari kerangka konsep mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan.



Gambar 3.1
Bagan Kerangka Konsep

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar bagan kerangka konsep:

Setiap karyawan dalam bekerja pasti akan mengalami hambatan-hambatan, diantaranya adalah stress disaat bekerja yang meliputi jenuh, bosan dan lain-lain. Apabila hambatan yang dialami karyawan tersebut dibiarkan begitu saja maka akan mengakibatkan penurunan kinerja yang mengakibatkan kinerja karyawan tersebut menjadi buruk. Jika hambatan-hambatan disaat bekerja tersebut segera diatasi dengan baik dengan memperhatikan lingkungan kerjanya, maka hambatan tersebut bisa diminimalisir bahkan bisa diatasi. Stimulus atau rangsangan yang dipakai adalah dengan menggunakan musik, untuk diperdengarkan kepada karyawan agar menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Hal ini bisa dilakukan karena musik mampu mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis bagi orang yang mendengarkannya, musik juga mampu merubah suasana.

Disaat lingkungan kerja tersebut menjadi kondusif, maka karyawan akan mendapatkan lagi semangat dan tidak bosan atau jenuh lagi, dan bisa melaksanakan pekerjaannya dengan rajin. Kinerja karyawan tersebut bisa dikatakan meningkat apabila disertai semangat kerja yang tinggi, maka kepuasan kerja akan tercapai dan hasil pencapaian dalam melakukan pekerjaan bisa meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan tehnik dan prosedur bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Hal terpenting yang diperhatikan bagi seorang praktikan adalah pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dengan penguasaan metode penelitian yang mantab diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah, dan sistematis. Dalam bab ini akan dipaparkan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sasaran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan menggambarkan dan menguraikan tentang peranan mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

Bogdan dan Taylor (dalam Sumaryanto, 2007 : 75) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh (holistik), tidak mengisolasi individu atau organisasi.

Melalui pendekatan ini, lebih jauh akan dijelaskan dan dideskripsikan mengenai pemanfaatan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri. Dengan demikian sifat kualitatif penelitian ini mengarah pada mutu dan kedalaman uraian, yaitu tentang pemanfaatan musik dalam mengiringi kerja karyawan.

Untuk mendukung pendekatan tersebut akan dijelaskan lokasi penelitian, sasaran kajian secara lengkap, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik keabsahan data.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilaksanakan di Indomaret Weleri.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan diatas, yaitu tentang peranan mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek atau bahan yang dapat memberikan informasi mengenai tujuan penelitian. Sumber data yang diperoleh

bersifat tertulis maupun lisan. Data tertulis meliputi buku, makalah, laporan penelitian, kamus, serta jurnal. Data yang bersifat lisan didapatkan melalui wawancara peneliti dengan seluruh karyawan dan pimpinan Indomaret Weleri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data dan keterangan yang akurat maka harus digunakan suatu teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan:

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian (Rahman,1997:71). Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi langsung. Disamping itu juga menggunakan kamera foto untuk mendokumentasikan kegiatan dalam proses kerja karyawan yang sedang bekerja dengan diiringi musik.

Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian serta mengecek sejauh mana kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan. Pokok-pokok yang diobservasi dalam penelitian ini adalah lokasi Indomaret Weleri dan apresiasi karyawan Indomaret Weleri tentang musik meliputi jenis musik yang disukai oleh karyawan Indomaret dan pemanfaatan musik untuk mengiringi dan meningkatkan kinerja karyawan Indomaret. Maka observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi Indomaret Weleri, kerja karyawan diiringi

dengan musik dan kendala-kendala yang dialami oleh karyawan dan pimpinan dari Indomaret.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (interiewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2000:115).

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara langsung dengan karyawan dan pimpinan toko Indomaret Weleri dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid meliputi semua hal yang terkait dengan pengaruh musik terhadap kinerja karyawan. Pertanyaan kepada narasumber diajukan secara lisan dan jawaban responden pun dikemukakan secara lisan pula. Wawancara dengan karyawan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana lingkungan kerja ditoko Indomaret tersebut, apakah lingkungan kerja di Indomaret Weleri sudah nyaman atau belum. Selain dengan karyawan, wawancara juga dilakukan dengan Kepala Toko Indomaret Weleri selaku pimpinan. Wawancara dengan pimpinan dilakukan untuk memperoleh informasi dan hambatan mengenai kinerja karyawan disaat mereka bekerja.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, maupun catatan harian dan sebagainya baik yang diterbitkan maupun

yang tidak diterbitkan (Ali, 1985:41). Menurut Arikunto (1983:188) yang dimaksud dengan dokumentasi adalah mencari data yang berasal dari catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, dan agenda yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berguna untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari teknik observasi dan wawancara, dan hasil dari penggunaan teknik dokumentasi ini selanjutnya disusun sedemikian rupa sehingga menjadi data yang digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi..

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini sangat penting diperlukan guna menjaga kevalidan data yang tinggi. Teknik keabsahan data adalah teknik yang meneliti tentang keabsahan data yang dianggap terbukti kebenaran dan keasliannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, penataan dan wawancara dengan informan, oleh karena itu untuk mendapatkan data yang valid dan ada kecocokan satu sama lain, peneliti memanfaatkan sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Didalam teknik ini peneliti memilih derajat kepercayaan sebagai standar atau kriteria keabsahan data kualitatif. Dalam kriteria derajat kepercayaan tersebut peneliti menggunakan Triangulasi sebagai salah satu

teknik dari tujuh teknik derajat kepercayaan data kualitatif untuk memastikan derajat kepercayaan dari data kualitatif.

Triangulasi merupakan verifikasi penemuan melalui informasi dari berbagai sumber, menggunakan multi metode dalam pengumpulan data, dan sering juga oleh beberapa peneliti (Sumaryanto, 2007:114). Teknik triangulasi yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik Sumber dan teknik Metode.

3.6.1 Sumber

Dalam penelitian ini peneliti menggali fakta-fakta dari informan yang mencakup pihak-pihak yang terkait mendukung kelengkapan data ini. Kemudian peneliti mengecek kembali data yang diperoleh dengan informasi dokumen serta sumber informasi untuk mendapat derajat kepercayaan adanya informasi dan kesamaan pandang serta pemikiran.

3.6.2 Metode

Peneliti mendapatkan data dari berbagai informan, untuk mempertanggungjawabkan kebenarannya perlu adanya pengabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terbuka terhadap narasumber, serta, mendokumentasikan pengaruh musik terhadap peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2002:190) Teknik Analisis Data adalah cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia

dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian dilapangan, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kajian pustaka, sumber dari internet, maupun catatan yang dapat menunjang dalam pelaksanaan penelitian ini yang selanjutnya diklasifikasikan dan dianalisa berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil dari analisis data tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan yang berisi tentang deskripsi keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teori yang ada.

Data yang diperoleh dari penelitian ini bersifat kualitatif, oleh karena itu analisis data yang digunakan adalah Analisis Kualitatif Deskriptif. Tahapan-tahapan dari teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta verifikasi (Milles dan Hubberman dalam Rohidi, 1992:17).

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh melalui observasi atau pengumpulan dokumen yang masih berupa uraian panjang dan perlu direduksi. Reduksi data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang dapat mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan membuang yang tidak penting agar kesimpulan akhir dapat ditarik secara lebih valid. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai. Pada penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilah-milah data yang diperoleh dari

lapangan diantaranya adalah kinerja karyawan, lingkungan kerja dan data lain yang dibutuhkan.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk wawancara naratif (penceritaan kronologis) yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan. Dalam penelitian ini akan disajikan data secara lengkap baik data yang diperoleh secara observasi maupun dokumentasi kemudian dianalisis antara kategori dan permasalahan yang ada, guna mendapat sajian yang jelas dan sistematis, sehingga kegiatan mengumpulkan data dapat tersaji dengan baik.

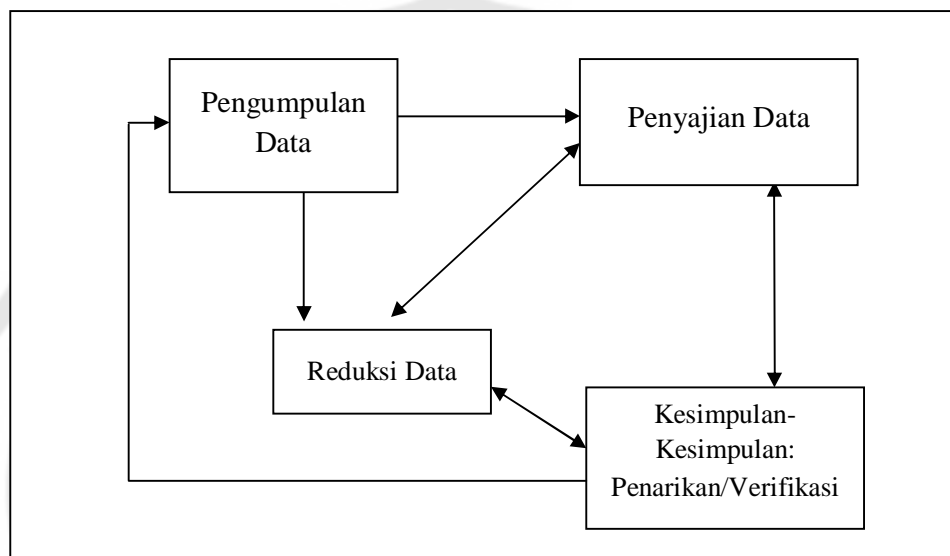
3.7.3 Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data setelah direduksi dan dideskriptifkan dalam bentuk sajian data. Sajian data disajikan pada setiap bab atau bagian dalam mendapatkan susunan dari kesimpulan akhir yang sistematis. Data yang diverifikasi pada penelitian ini berkaitan dengan peranan mendengarkan musik yang meliputi alur atau proses mendengarkan musik, jenis lagu yang diputar, aspek tujuan yang akan dicapai dan manfaat yang didapatkan dari mendengarkan musik di Indomaret Weleri.

Kegiatan analisis ini amat penting, sebab dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat

keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta preposisi.

Dibawah ini merupakan komponen-komponen analisis data model interaktif sumber: Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sumaryanto (2007:108)



Gambar 3.2
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: Analisis Data Kualitatif (Miles dan Huberman)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Kendal



Gambar 4.1
Peta Kabupaten Kendal
(Sumber: BPS Kabupaten Kendal)

Kabupaten Kendal adalah salah satu wilayah Kabupaten di Jawa Tengah. Batas wilayah Kabupaten Kendal secara administratif dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Sebelah Utara: Laut Jawa (2) Sebelah Timur: Kota Semarang (3) Sebelah Selatan: Kabupaten Semarang dan Temanggung (4)

Sebelah Barat: Kabupaten Batang Letak Kabupaten Kendal yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang.

Secara geografis Kabupaten Kendal terletak pada posisi $109^{\circ} 40' - 110^{\circ} 18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 32' - 7^{\circ} 24'$ Lintang Selatan dengan luas wilayah keseluruhan sekitar 1.002,23 km² atau 100.223 hektar dengan ketinggian di atas permukaan laut berkisar antara 4-641 m. Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis yaitu: daerah pegunungan yang terletak di bagian paling selatan dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 2.579 meter di atas permukaan laut. Suhu berkisar 25⁰ C. Kemudian daerah perbukitan sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai disebelah utara dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 10 meter di atas permukaan laut dan suhu berkisar 27⁰ C.

4.1.2 Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil olah cepat Sensus Penduduk 2010 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal, jumlah penduduk Kabupaten Kendal adalah 900.611 jiwa, yang terdiri atas 457.237 laki-laki dan 443.374 perempuan. Kecamatan Boja, Kaliwungu, Sukorejo dan Weleri merupakan 4 kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, masing-masing berjumlah 69.539 jiwa; 58.470 jiwa; 57.179 jiwa dan 55.718 jiwa.

Sedangkan Kota Kendal sebagai ibukota Kabupaten Kendal memiliki penduduk sejumlah 54.083 jiwa hampir sama dengan jumlah penduduk di kecamatan Patebon sejumlah 54.699 jiwa.

Dengan luas wilayah Kabupaten Kendal sekitar 1.002,23 Km² yang yang didiami oleh 900.611 jiwa maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kendal adalah sebanyak 899 jiwa/Km². Kecamatan Kota Kendal merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 1.967 jiwa/Km², sedangkan Kecamatan Singorojo merupakan daerah dengan tingkat kepadatan terendah yaitu sekitar 392 jiwa/2 Km.

4.1.3 Kondisi Pendidikan

Kabupaten Kendal sendiri secara umum sudah memiliki fasilitas pendidikan yang berjenjang dari yang terendah sampai dengan tingkat lanjutan atas. Bahkan sekolah khusus bidang kesehatan di Kabupaten Kendal sudah sampai pada taraf Perguruan Tinggi, yaitu Akademi Kebidanan (AKBID) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES). Sementara dibidang pendidikan keagamaan, Kabupaten Kendal memiliki Sekolah Tinggi Islam Kendal (STIK). Berbagai fasilitas pendidikan tersebut dikelola baik oleh negeri maupun swasta.

Ketersediaan sarana pendidikan berupa sekolah pada semua tingkatan (baik pendidikan umum maupun keagamaan) dalam 6 (enam) tahun terakhir walaupun tidak banyak mengalami perubahan tapi tetap diupayakan adanya peningkatan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal tersebut dilaksanakan antara lain dengan menyelenggarakan kejar paket A (setara SD), kejar paket B (setara SMP), dan kejar paket C (setara SMA) yang merupakan program pendidikan non formal. Kegiatan itu bertujuan untuk perluasan dan pemerataan kesempatan belajar memperoleh pendidikan dasar dan pendidikan yang lebih tinggi bagi semua penduduk.

Rasio jumlah murid sudah cukup ideal dibanding dengan jumlah guru. Pada pertengahan tahun 2010 ini, rasio murid atau guru TK adalah 14, SD adalah 18, SLTP adalah 18, SMU adalah 14 dan SMK adalah 15. Data mengenai banyaknya sekolah dan siswa di Kabupaten Kendal dapat diinformasikan melalui tabel berikut;

SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH		JUMLAH SISWA	
	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA
Taman Kanak-Kanak	4	448	158	18.912
Sekolah Dasar	558	14	90.197	2.178
Sekolah Luar Biasa	1	1	125	132
Sekolah Menengah Pertama	49	41	25.954	10.749
Sekolah Menengah Atas	14	16	8.545	3.749

Tabel 4.1
Banyaknya Sekolah dan Siswa Tahun 2010
(Sumber: BPS Kabupaten Kendal)

4.1.4 Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Kendal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kabupaten Kendal tahun 2009 mencapai 8.716.113,65 Juta rupiah dan pada tahun 2010 mencapai 9.316.508,91 Juta Rupiah. Selama 5 (lima) tahun terakhir baik PDRB menurut harga berlaku maupun harga konstan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TAHUN	PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU		PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000	
	JUTA (Rp)	PERTUMBUHAN (%)	JUTA (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2004	5.505,722,10	5,54	4.167,626,20	2,61
2005	6.062,457,28	9,62	4.277,605,54	2,64
2006	6.914,938,92	14,21	4.434,408,16	3,67
2007	7.705,181,53	10,64	4.625,437,33	4,31
2008	8.699.639,51	13,02	4.822.465,28	4,26
2009	8.716,113,65	14,74	4.806,891,86	3,92
2010	9.316.508,91	7,09	5.020.087,37	4,10

Tabel 4.2
PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2004 - 2010
 (Sumber : BPS Kabupaten Kendal Tahun 2010)

4.1.5 Kondisi Keagamaan

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, warga masyarakat di Kabupaten Kendal juga memeluk agama yang beragam, hal ini terbukti dari tabel banyaknya pemeluk agama se-Kabupaten Kendal tahun 2010 dibawah ini:

AGAMA	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
Islam	919.465	98,90
Kristen	4.653	0,50
Katolik	4.038	0,43
Hindu	421	0,05
Budha	275	0,03
Lainnya	796	0,09

Tabel 4.3
Banyaknya Pemeluk Agama di Kabupaten Kendal 2010
 (Sumber : BPS Kabupaten Kendal Tahun 2010)

Berdasarkan data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Kendal memeluk agama Islam, hal ini dapat dilihat dari persentase yang besar yang mencapai 98, 90 % pada tahun 2010.

Untuk kelancaran masyarakat melakukan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing, pemerintah Kabupaten Kendal membangun tempat-tempat ibadah di berbagai tempat secara merata. Berdasarkan data Badan pusat Statistik tercatat banyaknya tempat ibadah di Kabupaten Kendal pada tahun 2010 mencapai 4107 yang terdiri dari; 837 Masjid, 3.168 Musholla, 65 Gereja Protestan, 37 Gereja Katolik, 6 Kuil atau Pura dan 6 Vihara atau Klenteng. Selain bangunan-bangunan tempat ibadah, pemerintah Kabupaten Kendal juga membangun sarana pendidikan agama yaitu Pondok Pesantren.

4.1.6 Gambaran Umum Kecamatan Weleri

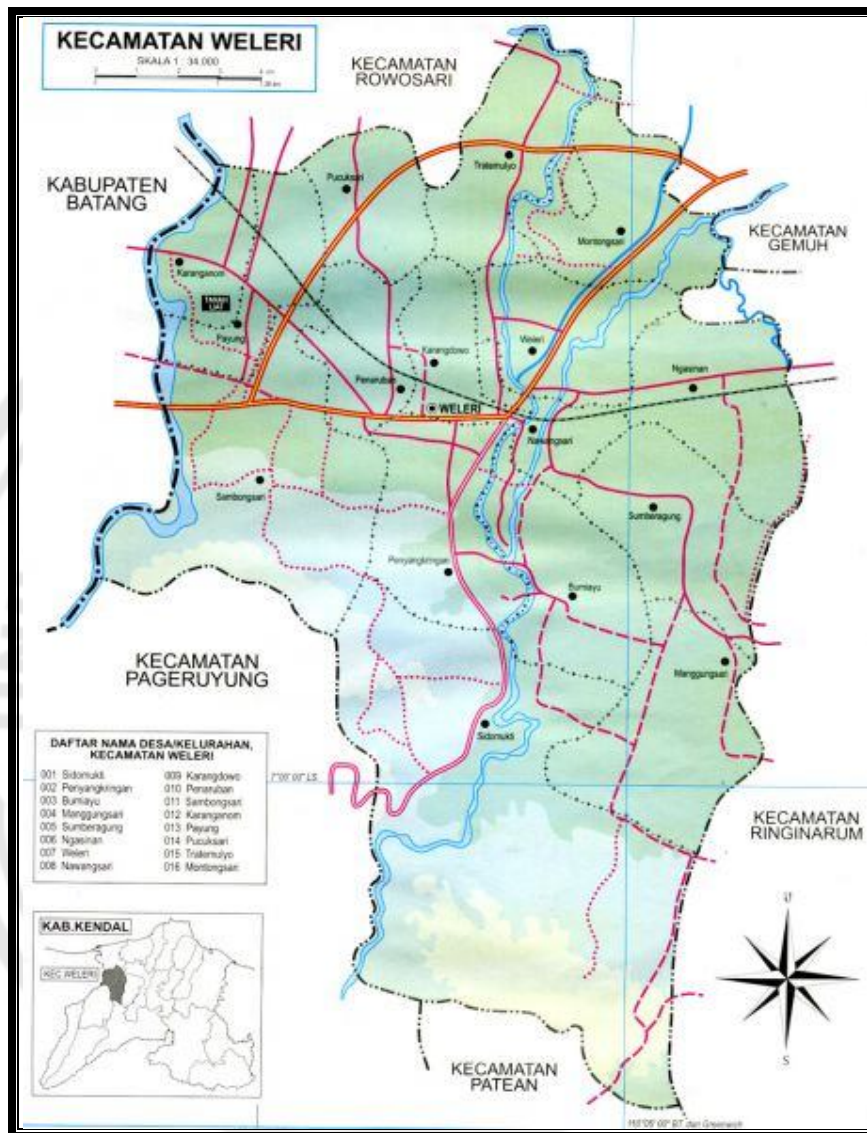
4.1.6.1 Keadaan Geografis Kecamatan Weleri

Kecamatan Weleri terletak dalam Wilayah Pembantu Bupati Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, dengan batas wilayah sebelah utara; Kecamatan Rowosari, sebelah selatan; Kecamatan Pageruyung, sebelah barat; Kabupaten Batang, sebelah timur; Kecamatan Rowosari dan Kecamatan Gemuh. Kecamatan Weleri terletak di jalur utama Pantai Utara Kabupaten Kendal. Jarak kota Kecamatan Weleri ke beberapa kota sekitar adalah sebagai berikut:

- a) Kota Provinsi Jawa Tengah : 50 Km
- b) Kota Kabupaten Kendal : 18 Km
- c) Kota Kecamatan Rowosari : 4 Km

- d) Kota Kecamatan Pageruyung : 14 Km
 e) Kota Kecamatan Grising : 3 Km

Berikut ini adalah gambar Peta Kecamatan Weleri



Gambar 4.2
Peta Kecamatan Weleri
 (Sumber: BPS Kabupaten Kendal)

Kecamatan Weleri jika dilihat dari letak geografis ketinggian tanah, di wilayah bagian utara merupakan daerah dataran pantai dengan ketinggian antara 0-5 meter. Wilayah bagian selatan merupakan tanah hutan Negara dengan ketinggian \pm 10 meter. Secara keseluruhan luas Wilayah Kecamatan Weleri sebesar: 30.29 Km².



Gambar 4.3
Kecamatan Weleri
(Foto: Dody 2011)

Berdasarkan letak secara geografis, kecamatan Weleri berada diantara daerah pesisir dan pegunungan. Hal ini sangat menguntungkan bagi penduduk karena merupakan daerah yang tepat untuk usaha karena ditinjau dari letak yang strategis.

4.1.6.2 Kondisi penduduk

Penduduk di kecamatan Weleri umumnya didominasi oleh petani, hal ini bisa dilihat dari banyaknya ladang dan sawah. Menurut sumber dari

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal, ditahun 2009 jumlah penduduk yang berprofesi dibidang pertanian mencapai angka 13.721 orang, jumlah tersebut dari 3.333 orang sebagai pengusaha dibidang pertanian, dan 10.388 orang sebagai buruh tani.

Jenis usaha yang dijalani oleh penduduk kecamatan Weleri selain sebagai petani antara lain; Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan Air minum, Bangunan, Perdagangan Hotel dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan dan Persewaan dan Jasa-jasa.

4.1.6.3 Kondisi Sosial Budaya

4.1.6.3.1 Kesenian Rakyat

Kesenian rakyat yang terdapat di kecamatan Weleri cukup beragam, antara lain Kuda Lumping, Campursari dan Barongan. Beberapa kesenian tersebut diminati berbagai kalangan usia, dari anak-anak sampai orang usia lanjut.

4.1.6.3.2 Produk Kerajinan

Dalam kegiatan industri kerajinan dan industri kecil di Kabupaten Kendal didalamnya terdapat industri yang menghasilkan barang-barang cinderamata sebagai produk khas Kabupaten Kendal yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah didapatkan di sekitar usaha. Kecamatan Weleri juga mengambil andil dalam usaha industri kerajinan, terbukti dengan berkembangnya rumah produksi produk kerajinan rumahan yang ada.

Produk kerajinan rakyat dari Weleri dan yang menjadi unggulan di kabupaten Kendal adalah suatu alat penghisap tembakau, alat ini dinamakan “Shisha” yaitu alat penghisap rokok yang digunakan di bangsa timur tengah. Rumah yang memproduksi shisha ini beralamat di gang Korekan RT 5 RW 1 Weleri Kendal. Negara tujuan ekspor produk ini adalah negara-negara timur tengah.

Di kecamatan Weleri juga ada Sentra Industri Kecil Gerabah yang beralamat di desa Gerabahan kecamatan Weleri. Barang-barang yang dibuat antara lain alat dapur, cobek, tungku, wajan dan barang-barang bersifat seni antara lain; aneka pot bunga, barang hiasan ruang tamu, hiasan taman dan lain-lain. Penggemar seni gerabah sering memesan produk gerabah di tempat ini.

4.1.6.3.3 Makanan Tradisional

Setiap daerah di nusantara ini memiliki makanan khas daerahnya sendiri-sendiri. Salah satu makanan yang menjadi makanan khas adalah Kerupuk Usek. Keistimewaan dari kerupuk ini adalah cara memasaknya, yaitu digoreng tidak menggunakan minyak goreng melainkan dengan pasir. Bisa dikatakan makanan ini tidak mengandung kolesterol karena tidak menggunakan minyak goreng dalam cara pemasakannya. Rumah produksi kerupuk yang beralamat di desa Sinom, Karanganom, kecamatan Weleri.

4.1.6.4 Kondisi Ekonomi Kecamatan Weleri

Kecamatan Weleri dapat berkembang sampai sejauh ini karena kondisi perekonomian yang berkembang pula. Hal ini bisa dilihat dari banyak berdirinya pusat-pusat perekonomian seperti banyaknya perbankan, atau aktivitas pertokoan yang padat.

Sesuatu alasan penting yang mendorong Weleri menjadi salah satu pusat perekonomian di kabupaten Kendal adalah mudahnya akses menuju ke Weleri karena dekat dengan jalan raya. Hal inilah yang mendorong warga penduduk Kendal lebih memilih Weleri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

4.1.6.5 Kondisi Pendidikan Penduduk Kecamatan Weleri

Menurut data kependudukan yang diperoleh, tingkat pendidikan di kecamatan Weleri tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyak tersedianya prasarana pendidikan dan jumlah penduduk yang kebanyakan menempuh pendidikan disekolah. Ditahun 2009 jumlah penduduk diatas 5 tahun dirinci menurut pendidikan se-kecamatan Weleri adalah sebagai berikut; (1) penduduk yang tidak sekolah mencapai 4.438 orang yang didominasi oleh orang-orang usia lanjut. (2) penduduk tamat SD berjumlah 26.128 orang. (3) penduduk tamat SMP berjumlah 6.866 orang. (4) penduduk tamat SMA sebanyak 6.707 orang. (5) penduduk yang tamat perguruan tinggi atau akademi mencapai 1.372 orang. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa keadaan pendidikan di kecamatan Weleri cukup lengkap.

Sebagai penunjang pendidikan, kecamatan Weleri juga memiliki gedung-gedung pendidikan yang tersebar se-kecamatan Weleri. Data statistik BPS tahun 2009 Kendal mencatat jumlah Taman Kanak-kanak yang ada di kecamatan Weleri ada 31 sekolah, Sekolah Dasar Negeri berjumlah 32 sekolah, Madrasah Ibtida'iyah 3 sekolah, SMP Negeri ada 3 sekolah, SMP Swasta ada 4 sekolah, Madrasah Tsanawiyah ada 3 sekolah, SMA Negeri ada 2 sekolah, SMA Swasta ada 5 sekolah, Madrasah Aliyah ada 2 sekolah.

4.1.6.6 Minat Penduduk Terhadap Kesenian

Kehidupan kesenian di Weleri bisa dikatakan beragam, hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa kelompok kesenian yang masih ada sampai sekarang. Beberapa kesenian yang ada di Weleri antara lain; Kuda Lumping, Campursari, Dangdut dan Barongan.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing kesenian tradisional yang berada di Weleri;

1. Kuda lumping dikenal pula dengan jaran kepang atau jathilan atau jaran eblek banyak berkembang dan diminati oleh masyarakat Kendal. Kuda lumping merupakan tarian yang menggunakan mainan yang mirip kuda, terbuat dari bahan anyaman bambu, dengan dihias warna warni. Dalam melaksanakan tarian diiringi dengan gending-gending jawa yang ditabuh dari perlengkapan peralatan gamelan. Gamelan untuk mengiringi tari Kuda Lumping cukup sederhana, hanya terdiri dari Kendang, Kenong, Gong, dan Slompret, yaitu

seruling dengan bunyi melengking. Penari menggapit kuda mainan dengan kedua kakinya, seolah-olah menaiki kuda, mengikuti alunan musik gamelan. Di Weleri sering diadakan pertunjukan Kuda Lumping ketika ada acara-acara besar, contohnya saat perayaan 17 Agustusan, sunatan dan lain-lain.

2. Campursari berasal dari kata kata “campur” dan “sari”. “Campur” yang mempunyai arti beberapa unsur yang berbeda berpadu menjadi satu, kemudian “sari” mempunyai arti inti atau pokok dari sesuatu. Untuk itu campursari berarti perpaduan antara inti-inti dari dua hal atau lebih, kemudian membentuk satu formula atau ujud yang baru. Bila kita aplikasikan pada musik campursari, pengertiannya adalah sebuah musik hasil dari perpaduan antara dua unsur musik atau lebih yang berbeda (Wiyoso, 2002: 36).
3. Dangdut merupakan sebuah istilah yang muncul di sekitar tahun 1972-1973. Dalam kaitannya dengan sebuah jenis musik, istilah dangdut diduga berasal dari bunyi sepasang gendang yang dimainkan dengan teknik permainan tertentu sehingga terdengar bunyi “dang” dan “dut”. Selanjutnya istilah tersebut digunakan untuk penanaman corak musik melayu yang belakangan berkembang dengan nama musik dangdut (Muttaqin, 2003: 25-26).
4. Barongan atau Singo Barong, merupakan salah satu kesenian rakyat yang sangat populer di kalangan masyarakat Kendal. Tari Barong dilakukan oleh kelompok yang terdiri dari Singo Barong, yang

mengambarkan keperkasaan dan kebuasan seekor singa raksasa. Biasanya berjumlah dua ekor yang mencerminkan sepasang jantan dan betina, kadang-kadang juga ditampilkan pula anak barongan. Satu barongan dimainkan oleh dua pemain, pemain depan memegang kepala yang berbentuk singa terbuat dari kayu dengan bersembunyi dibalik kain loreng-loreng menyerupai singa. Sedangkan pemain belakang bertindak sebagai ekor, dengan gerakan mengikuti pemain yang didepan. Beberapa kelompok Kesenian tradisional Singo Barong yang ada di Kendal misalnya: Group Ngudi Santoso Desa Sumbersari Kecamatan Ngampel; Wahyu Laras Budoyo Desa Tawang Gempol Sewu Rowosari; Marho Rukun Desa Taman Gede Kecamatan Gemuh; Group Rangkah Mudho Desa Puguh Pegandon; Group Kemangi Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung dan Group Purwo Budoyo Muda Taruna Kelurahan Langenharjo Kendal. Taruna Budhaya Mukti Desa Sidomukti Kecamatan Weleri. Group Krido Singo Manggolo Desa Tejorejo Kecamatan Ringinarum. Serta beberapa group yang tersebar diberbagai pelosok desa.

4.1.7 Gambaran Umum Lokasi Indomaret Weleri

Di kecamatan Weleri terdapat 4 toko Indomaret yang tersebar di beberapa daerah. Indomaret umumnya berada di pinggir jalan, hal ini dikarenakan untuk mempermudah akses menuju Indomaret tersebut. Salah satu Indomaret di Weleri yang menjadi lokasi penelitian skripsi ini adalah Indomaret Weleri yang terletak di desa Penaruban kecamatan Weleri.

Indomaret Weleri berada di desa Penaruban kecamatan Weleri kabupaten Kendal. Jika ditempuh dengan sepeda motor dari kantor kecamatan Weleri yang berada di pusat kota Weleri, waktu tempuh yang diperlukan untuk sampai di Indomaret lebih kurang 3 menit kearah barat. Dari kantor kecamatan Weleri lurus ke barat maka anda akan menemukan perempatan, dan lokasi Indomaret terletak di sebelah kanan jalan tepat di pinggir jalan raya. Berikut ini adalah foto Indomaret Weleri;



**Gambar 4.4 : Toko Indomaret
(Dokumentasi Dody; 2011)**

4.1.8 Sejarah Indomaret dan Keberadaannya

Sejarah Indomaret diawali dari PT. Indomarco Prismatama, yang menjual waralaba minimarket bernama Indomaret. Semua sistem operasional toko terpusat, terintegrasi, online, serta mengacu pada standar baku dari PT. Indomarco Prismatama. Sistem operasional ini harus dijalankan oleh seluruh

karyawan Indomaret di setiap gerai, kantor pusat, kantor cabang, dan pusat distribusi.

Indomaret pertama kali didirikan ditahun 1988 oleh Joenatan Sinarman. Indomaret tersebut berkantor pusat di Jl. Ancol 1/9-10 Ancol Pademangan Jakarta Utara. Sebelum diberi nama Indomaret, perusahaan tersebut bernama PT. Indomarco Prismatama. Setelah bekerjasama dengan PT. Indofood Indonesia. Ditahun 1996 PT. Indomarco Prismatama membuka cabang dengan nama Indo Grosir yang dikhususkan menjual bahan-bahan makanan dan sembako. Indo Grosir hanya berjalan selama 2 tahun kemudian direnovasi menjadi Indomaret sampai sekarang.

Konsep awal dari Indomaret awalnya bukan merupakan ritel yang berbentuk waralaba, konsep waralaba Indomaret lahir dari pemilik perusahaan tersebut dengan tujuan mempercepat pertumbuhan dan ekspansi usaha. Di Tahun 1997 Indomaret resmi diwaralabakan. (Wawancara: Denang Fajar, Mei 2011).

4.1.9 Sarana dan Prasarana Toko Indomaret Weleri

Sarana dan prasarana yang terdapat dalam Indomaret ini dapat dikatakan lengkap dan memenuhi persyaratan untuk sebuah toko. Perlengkapan kerja yang terdapat di Indomaret adalah; Perangkat Komputer, AC (*Air Conditioner*), *Radio Tape*, Lampu, Keranjang Belanja, Rak *Display* untuk barang yang dijual, Timbangan, Brangkas, Pemadam Kebakaran dan *Genset*.

Untuk keseluruhan ruangan diberi AC sebagai pendingin untuk kenyamanan karyawan dalam bekerja dan untuk membuat para pelanggan menjadi nyaman ketika sedang berbelanja. Selain itu ada juga komputer untuk membantu kasir menghitung jumlah barang belanjaan pembeli.



**Gambar 4.5: AC untuk kenyamanan bagi seluruh karyawan dan konsumen.
(Foto Dody; 2011)**

Dari segi keamanan, Indomaret juga dilengkapi dengan kamera tersembunyi CCTV untuk mengawasi dan memantau segala kemungkinan terburuk yang akan terjadi semisal adanya pencurian barang yang ada di setiap rak. Ada beberapa kamera tersembunyi yang dipasang, kamera tersebut diletakkan tersebar diberbagai sudut ruangan, gudang tempat penyimpanan barang yang akan dijual dan juga brankas tempat penyimpanan uang pendapatan setiap harinya. Di area parker juga dilengkapi kamera tersembunyi untuk menghindari tindak pencurian kendaraan bermotor.



**Gambar 4.6: Kamera tersembunyi CCTV untuk keamanan
(Foto Dody; 2011)**

Di Indomaret juga dilengkapi perangkat audio yaitu *Radio Tape* dan *Speaker* yang biasa digunakan sebagai sarana promosi produk bagi pembeli yang sedang berbelanja dan hiburan bagi karyawan disaat bekerja. Berikut ini adalah gambar *Tape Radio* yang digunakan;



Gambar 4.7: Radio Tape (Foto Dody; 2011)

4.1.10 Visi, Misi dan Tujuan Indomaret

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, visi merupakan pandangan, wawasan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, apa yang tampak dalam daya khayal, apa yang terlihat oleh mata, dan misi merupakan perutusan yang dikirimkan oleh suatu negara ke luar negeri untuk melakukan suatu tugas khusus dibidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian, dan sebagainya, tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme dan sebagainya.

Visi yang diusung Indomaret adalah “Menjadi yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan dan kenyamanan”, sedangkan Misi nya adalah menjadi yang terbaik dengan mengutamakan konsumen, menjadi asset nasional dalam bentuk jaringan retail waralaba yang unggul dalam persaingan global.

Tujuan didirikannya indomaret adalah untuk memudahkan masyarakat dalam berbelanja sesuai dengan motto Indomaret “Mudah dan Hemat” yang bermaksud mudah membelanjanya dekat dengan masyarakat dan murah harganya. Disamping itu tujuan didirikannya Indomaret juga untuk membuka lapangan kerja bagi lulusan SMA dan sederajat.

4.1.11 Struktur Organisasi Indomaret

Kerjasama yang baik antara manusia perlu diatur dan disusun secara logis dan teratur. Hubungan kerjasama merupakan kegiatan secara menyeluruh antara unit organisasi sebagai keseluruhan secara efektif dan efisien. Hubungan tersebut dituangkan dalam banyak pola yang tetap atau

yang disebut dengan struktur organisasi yang mendukung keserasian lalu lintas pekerjaan dalam suatu organisasi.

Pengertian organisasi adalah suatu sistem mengenai pekerjaan-pekerjaan yang dirumuskan dengan baik. Masing-masing pekerjaan itu mengandung sejumlah wewenang, tugas dan tanggung jawab tertentu yang keseluruhannya disusun secara teratur, untuk memungkinkan orang lain dalam badan usaha bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama secara baik (Fathoni, 2006).

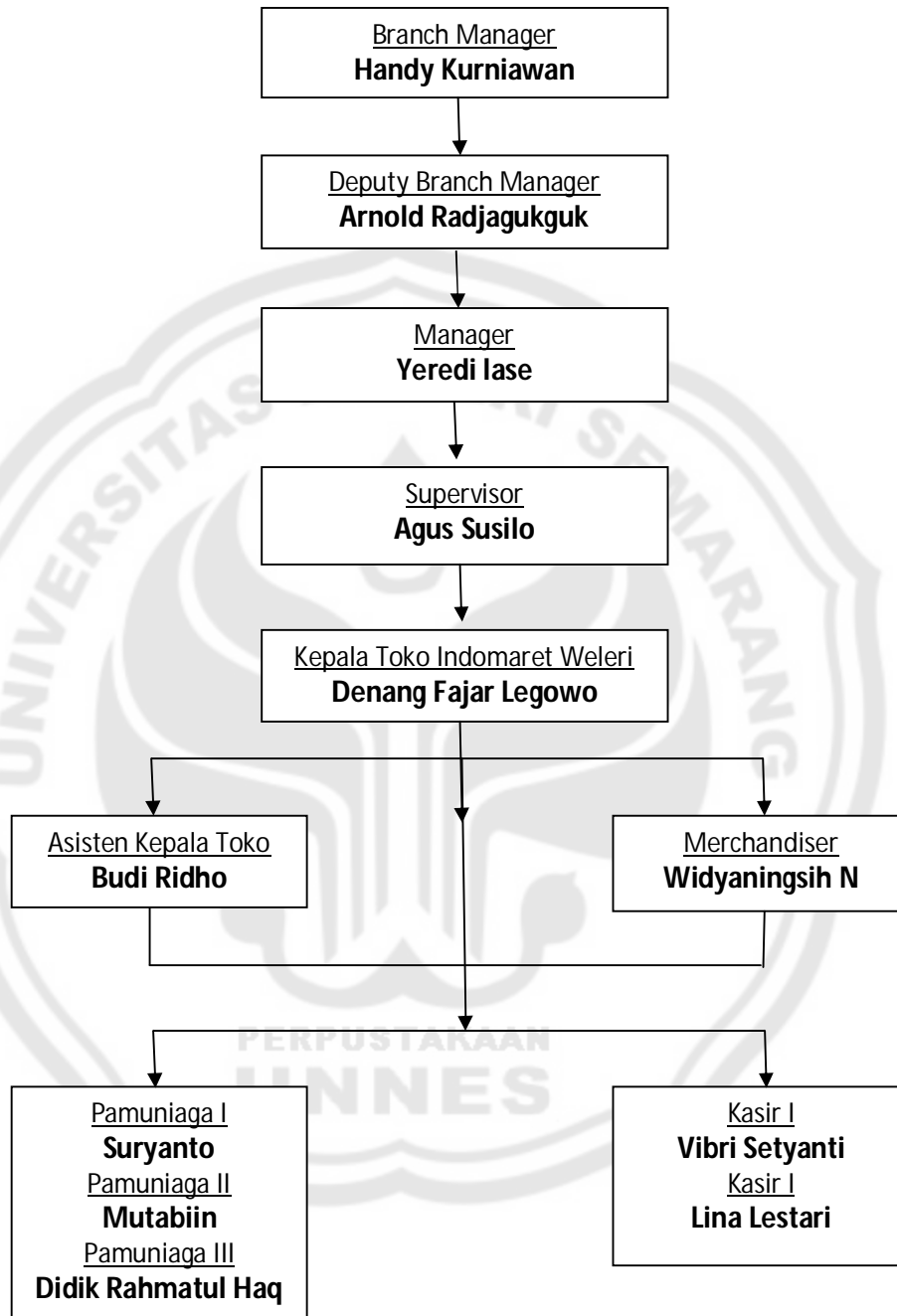
Struktur organisasi tentang Indomaret memberikan kewenangan kepada pimpinan untuk mengatur urusan bawahan masing-masing sesuai prosedur yang ada. Dalam kaitannya, struktur organisasi ini merupakan satuan organisasi yang disusun menurut garis, pimpinan memiliki staf sebagai ahli guna memberikan bantuan-bantuan kepadanya.

Dalam toko Indomaret, Kepala Toko adalah seorang yang bertugas dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan operasional toko dan program kerja perusahaan dengan memanfaatkan semua sumber daya, sarana dan prasarana yang ada. Kepala Toko juga dibantu oleh seorang Asisten Kepala Toko, yaitu seseorang yang bertugas, bertanggung jawab dan membantu Kepala Toko atas semua pelaksanaan operasional toko dan program kerja perusahaan dengan memanfaatkan semua sumber daya, sarana dan prasarana yang ada. Untuk bagian-barang dagangan, ada seorang Merchandiser, yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap proses penanganan barang dari mulai pemesanan, terima, pajang, simpan hingga keluar mencakup promosi

sales dan retur, serta menjalankan program-program kerja lainnya yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kasir adalah seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melayani konsumen dari mulai datang hingga transaksi penjualan (sales) serta menjalankan program-program kerja lainnya yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Pramuniaga adalah seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melayani konsumen dan melakukan penanganan barang dari mulai barang diterima, dipajang, disimpan hingga barang keluar serta menjalankan program-program kerja lainnya yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam satu area Indomaret dipimpin oleh Branch Manager, Deputi Branch Manager, Manager dan Supervisor. Dalam satu area, mereka menangani beberapa toko yang tersebar termasuk Indomaret Weleri. Indomaret Weleri memiliki 8 orang personil dalam satu toko, yaitu seorang Kepala Toko, Asisten Kepala Toko, Merchandiser, 3 orang Pramuniaga dan 2 orang Kasir toko. Berikut ini adalah susunan organisasi bagian area toko Indomaret berdasarkan hasil wawancara dengan kepala toko Indomaret Weleri:

**STRUKTUR ORGANISASI TOKO INDOMARET WELERI DALAM
BAGIAN AREA SEMARANG**



Gambar 4.8

**Struktur Organisasi Toko Indomaret Weleri Dalam Bagian Area Semarang
Sumber: (Wawancara dengan Kepala Toko Indomaret Weleri, 20 Mei 2011)**

4.2 Peranan Mendengarkan Musik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Konsep tentang peranan musik sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan bagian utama dari tugas musik bagi karyawan, dan bagian dari fungsi musik dalam lingkungan toko Indomaret Weleri. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana mendengarkan musik mampu menunjang usaha pencapaian tujuan yaitu meningkatnya kinerja karyawan Indomaret Weleri.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana peranan mendengarkan musik dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh Indomaret Weleri atau mengenai hubungan 2 (dua) variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat antara peranan mendengarkan musik dan respon (perilaku) manusia.

Adanya musik dilingkungan kerja Indomaret Weleri mempunyai peranan pokok bagi seluruh karyawan yang ada di toko tersebut. Musik sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap masyarakat khususnya seluruh karyawan Indomaret Weleri memiliki apa yang disebut dengan musik. Dalam Djohan (2005 : 27) Setiap masyarakat atau penghuninya adalah musikal. Dengan kata lain, bahwa pendengar “naïf” (tanpa memiliki pengetahuan musik) secara pasti akan memiliki respon afeksi langsung yang bersumber dari musik yang didengarnya, sementara

pendengar yang memiliki pengetahuan musik (terlatih) akan merespon atau bereaksi secara kognitif. Jansma & de Vries (dalam Djohan, 2005 : 42) menyatakan bahwa Peranan musik tersebut memiliki arti sesuai dengan cakupannya masing-masing yang meliputi norma, konsep dan perilaku dalam lingkungan kerja karyawan Indomaret Weleri.

4.2.1 Peranan mendengarkan musik Sebagai Norma

Peranan ini meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau suatu bagian dalam suatu manajemen. Peranan musik yang mencakup tentang kenormaannya tersebut adalah mendengarkan musik sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja karyawan. sesuai dengan tujuannya, mendengarkan musik memberikan pengaruh positif bagi kejiwaan yang mendengarkannya. Dengan mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan, diharapkan seluruh karyawan mempunyai perilaku yang baik dalam setiap melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dan menjadi panutan untuk meningkatkan ketertiban di lingkungan kerja Indomaret Weleri.

Menurut Abler (dalam Djohan, 2005: 27) musik memiliki semua karakter penting dari sistem kimia, genetika, dan bahasa manusia. Perilaku manusia terkait dengan musik karena terdapat konsistensi dalam respon musik yang secara relatif. Maka selayaknya ada interaksi antara musik dan perilaku manusia karena musik sebagai bagian dari seni manusia yang unik dan memiliki pengaruh yang kuat. Peranan mendengarkan musik sebagai norma disini mengakibatkan meningkatnya perilaku yang baik dari setiap diri karyawan.

4.2.2 Peranan Mendengarkan Musik Sebagai Konsep

Peranan sebagai konsep merupakan konsep apa yang harus dilakukan oleh bagian tersebut dalam suatu masyarakat atau manajemen dan menjadi panutan dalam masyarakat tersebut. Peranan musik yang mencakup tentang konsep adalah musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan yang dijadikan sebagai acuan bagi setiap karyawan dalam kegiatan bekerja. Sebagai karyawan yang bekerja di Indomaret Weleri, mendengarkan musik disini berperan dalam mempengaruhi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari yang tidak baik menjadi baik bagi karyawan yang mendengarkannya, semua pekerjaan yang dilakukan karyawan dapat selesai tepat waktu dan tersusun rapi dalam mengelompokkan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Hodges (dalam Djohan, 2005 : 26) mengatakan bahwa kita akan menjadi semakin tahu berkat adanya lingkungan (musikal) dan secara fisik hal itu akan meningkatkan perubahan pada otak (mengikat dan membentuk). Musik mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plastis dari otak. Lewat indera pendengaran, musik distimuli yang kemudian meningkatkan perkembangan fungsi otak.

Bagi Kepala Toko yang mempunyai tugas memimpin seluruh karyawannya, mendengarkan musik juga memberikan efek yang baik dalam tugas kepemimpinannya. Dengan mendengarkan musik tersebut kondisi fisik dan psikologis akan menjadi lebih baik dan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik pula bagi setiap pekerjaan yang dikerjakan Kepala Toko

tersebut. Pekerjaan yang harus diselesaikan bisa dikerjakan tepat waktu dan selesai tepat waktu.

4.2.3 Peranan Mendengarkan Musik sebagai Perilaku

Peranan musik yang mencakup tentang perilaku adalah musik yang memberikan struktur atau bagian dalam lingkungan Indomaret Weleri. Peranan musik disini yang dimaksud adalah mendengarkan musik menjadi sarana peningkatan kinerja karyawan di Indomaret Weleri, manfaat dari mendengarkan musik yang dirasakan memiliki status penting dalam kegiatan kerja di toko. Dengan mendengarkan musik semua aktivitas yang ada di Indomaret Weleri berjalan dengan baik, memberikan semangat perubahan karena manfaat yang diperoleh dari respon mendengarkan musik. musik dapat meningkatkan intensitas emosi dan akan lebih akurat bila emosi musik itu dijelaskan sebagai suasana hati (mood), pengalaman, dan perasaan yang dipengaruhi akibat mendengarkan musik. Disini musik memiliki peran sebagai katalisator atau stimulus bagi timbulnya sebuah pengalaman emosi. Diakui atau tidak, musik meningkatkan perasaan, khususnya secara langsung dan cepat menimbulkan rasa senang.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kelangsungan kerja suatu instansi, tanpa kinerja yang baik dari setiap karyawan tentunya akan menimbulkan dampak negatif bagi kemajuan toko. Menurut Denang Fajar selaku kepala toko indomaret Weleri, mengemukakan bahwa setiap karyawan harus mempunyai arah dan teratur dalam menjalankan pekerjaannya.

Untuk menciptakan suasana atau iklim kerja yang baik, nyaman dan menyenangkan bagi semua personil maka hal-hal yang harus dilakukan adalah menjunjung tinggi budaya kerja perusahaan dan janji karyawan, terbuka terhadap masalah, data, informasi dan juga masukan, dan adil atau tidak pilih kasih dalam perlakuan, pembagian tugas, pemberian sanksi atau pujian. Selain itu semua karyawan juga harus membiasakan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab tim, menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan, saling mendukung, membantu dan saling mengingatkan dan peduli, serta menghormati, menghargai dan membina hubungan yang baik antar sesama karyawan.

Tujuan hukuman bagi setiap karyawan Indomaret adalah untuk perbaikan, membina dan mendidik karyawan yang melakukan pelanggaran agar kembali memiliki sikap ketaatan pada peraturan yang ditetapkan. Oleh karena itu setiap karyawan yang melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi hukuman dengan mendapat teguran lisan dan teguran tertulis terlebih dahulu, kemudian jika masih melanggar akan mendapat surat keterangan dari kantor pusat dengan ancaman dipecat.

4.2.4 Pelaksanaan Jam Kerja di Indomaret Weleri

Pelaksanaan kerja Indomaret dibagi menjadi dua bagian, yaitu shift pagi dan siang, pada akhir pekan atau pada hari jumat, sabtu dan minggu toko buka 24 jam dan shift dibagi menjadi tiga yaitu pagi, siang dan dini hari. Jam operasional dan aktivitas kerja toko yaitu dari mulai toko buka jam 07.00 sampai jam 22.00, berlaku dari hari senin sampai kamis, sedangkan hari

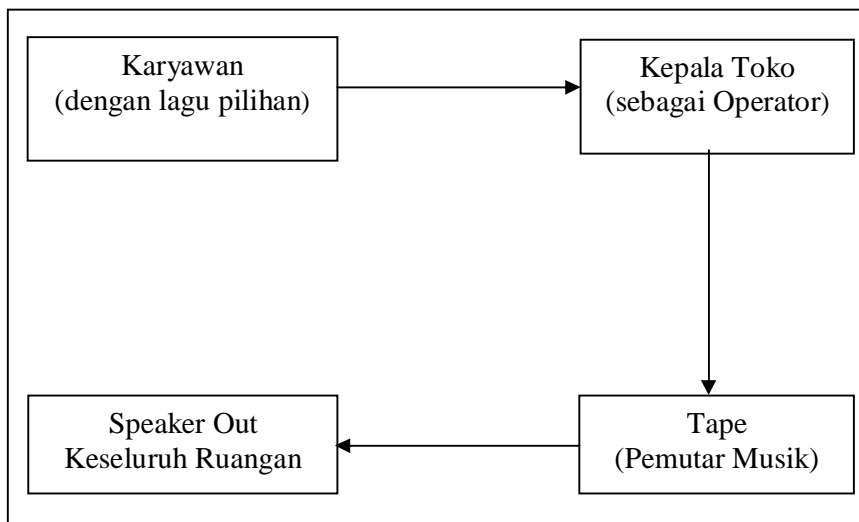
jumat, sabtu dan minggu buka 24 jam. Untuk jam istirahat karyawan diberikan waktu satu jam untuk beristirahat secara bergantian.

4.2.5 Proses Mendengarkan Musik di Indomaret Weleri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini proses mendengarkan musik diharapkan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi karyawan dan mampu memberikan pengaruh yang baik.

Dalam proses mendengarkan musik di Indomaret ini menggunakan berbagai macam alat atau media pendukung untuk memutar musik, antara lain; *Radio* Tape Polytron, *Speaker Out* Polytron dan sebuah *USB Flash Disk*. Seperti yang telah kita ketahui radio tape digunakan untuk memutar musik, *speaker out* digunakan untuk mengeluarkan suara musik dari radio tape tersebut, dan *USB Flash Disk* disini digunakan sebagai media penyimpanan file musik yang berbentuk MP3.

Mendengarkan musik didalam penelitian ini didesain agar mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja karyawan di Indomaret Weleri. Berikut ini akan digambarkan bagan mengenai alur atau proses mendengarkan musik bagi karyawan di Indomaret Weleri;



Gambar 4.9
Bagan Proses Mendengarkan Musik di Indomaret Weleri

Dari bagan proses tersebut dapat dijelaskan bahwa proses mendengarkan musik di Indomaret Weleri adalah sebagai berikut; proses yang pertama adalah karyawan membawa lagu kesukaannya kepada kepala toko, atau bisa juga karyawan meminta lagu atau *me-request* lagu kepada kepala toko. Kemudian kepala toko menentukan urutan lagu yang akan diputar pada hari itu dan yang terakhir adalah kepala toko memutar lagu yang sudah diurutkan melalui radio tape atau pemutar musik yang sudah disediakan dan dengan bantuan speaker out agar musik dapat terdengar diseluruh ruangan kerja kecuali gudang dan toilet. Gudang dan toilet tidak diberikan speaker out karena ruangan tersebut tidak digunakan oleh karyawan disaat bekerja.

Kepala Toko Indomaret disini berperan menjadi operator dalam proses pemutaran musik di toko. Bagi karyawan yang ingin *me-request* atau meminta lagu kesukaannya bisa langsung menghubungi kepala toko. Hal ini merupakan

kebijakan yang ditetapkan oleh kepala toko sendiri, kebijakan tersebut dimaksudkan agar tidak menimbulkan kekacauan, yang dimaksud kekacauan yaitu adanya tindakan saling berebutan oleh sesama karyawan yang ingin memutar lagu kesukaannya. Jika kebijakan tersebut tidak dilakukan maka akan menjadikan kesenjangan antar sesama karyawan dan mengakibatkan lingkungan kerja tidak nyaman dan kondusif.

4.2.6 Jenis Lagu yang Diputar Saat Bekerja

Jenis lagu yang diputar saat karyawan bekerja dalam proses mendengarkan musik ini tidak terikat yang maksudnya adalah tidak ada penjadwalan dalam pemutaran musik untuk jam-jam tertentu atau untuk setiap *shift*. Setiap hari lagu diputarkan sesuai urutan yang sudah ada menurut selera seluruh karyawan yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam memutar musik, dan agar kepala toko tidak repot. Apabila ada karyawan yang ingin meminta agar lagu diganti, maka harus menghubungi kepala toko selaku operator dalam memutar musik.

Pengurutan jenis lagu yang akan diputar dilakukan kepala toko sendiri. Bagi karyawan yang ingin lagu kesukaannya diputarkan dapat menghubungi kepala toko agar memasukkan lagu yang disukainya tersebut kedalam daftar urutan lagu. Jenis lagu yang diputar di Indomaret Weleri adalah jenis aliran musik pop alternatif, rock, metal dan dangdut. Lagu pop yang diputar antara lain lagu milik Ungu (Demi Waktu, Cinta Gila, Tercipta Untukku, Berikan Cintamu dan lain-lain), D'Masiv (Cinta Ini Membunuhku), Stinky (Mungkinkah, Jangan Tutup Dirimu, Cinta Suci), Seventeen (Jaga Selalu

Hatimu, Hal Terindah, Selalu Mengalah), Base Jam (Bukan Pujangga, Angin), Sheila on 7 (Sahabat Sejati, Dan, Betapa, Bila Kau tak Disampingku, Hari Bersamanya), Vierra (Bersamamu, Dengarkan Curhatku, Perih, Terlalu Lama), Avril Lavigne (Complicated, Losing Grip, When Youre Gone), untuk jenis lagu beraliran rock antara lain Kotak (Pelan-pelan Saja, Cinta Jangan Kau Pergi, Tinggalkan Saja, Selalu Cinta), Edane (Kau Pikir Kaulah Segalanya, Jadi Beken), God Bless (Rumah Kita, Musisi, Kehidupan), Alter Bridge (Open Your Eyes, Broken Wings), Paramore (Decode, Ignorance, Feeling Sorry, Only Exception). Untuk jenis lagu aliran metal lagu yang diputar antara lain; Killing Me Inside (Tanpa Dirimu, Torment), Avenged Sevenfold (Dear God, Seize The Day, So Far Away, Nightmare). Jenis lagu tersebut diurutkan oleh kepala toko sendiri untuk diputarkan di radio tape, apabila ada karyawan yang menginginkan lagu lain untuk diputar maka harus menghubungi kepala toko untuk mengurusnya.

4.2.7 Peranan mendengarkan musik bagi karyawan Indomaret Weleri

Pada Indomaret Weleri kinerja karyawannya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada kekurangan dalam kinerja karyawan tersebut, hal-hal yang menyebabkan menurunnya kinerja karyawan tersebut antara lain karyawan mengantuk dikarenakan hari sebelumnya mendapatkan *shift* dini hari, kurangnya personil, kondisi fisik yang kurang baik, adanya masalah pribadi yang dialami, stres yang dialami karyawan karena banyaknya pekerjaan yang menumpuk. Menurut Denang Fajar selaku kepala toko mengemukakan bahwa untuk mengantisipasi keadaan tersebut perlu diadakan pembenahan untuk

mengatasi penurunan kinerja karyawan tersebut sehingga akan mengurangi dampak buruk yang nantinya akan mempengaruhi hasil dan pendapatan toko tersebut. Upaya yang dilakukan salah satunya adalah memberikan hiburan musik kepada karyawan-karyawannya. Perbaikan seperti ini diharapkan dapat menjadikan kinerja karyawan menjadi lebih baik dan membuat karyawan dapat melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik.

Untuk dapat mengetahui apakah musik dapat mempengaruhi kinerja para karyawan Indomaret Weleri maka berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa karyawan dengan pertanyaan apakah hambatan yang dialami ketika sedang bekerja, maka diperoleh jawaban sebagai berikut:

4.2.7.1 Mengantuk

Kejadian ini sering dialami oleh karyawan disaat mereka mendapatkan giliran berangkat atau *shift* pagi, sementara dihari sebelumnya dia mendapat shift dini hari ataupun siang hari. Mengantuk juga dialami para karyawan ketika toko dalam keadaan sepi tanpa pembeli. Dari olah data yang diperoleh melalui wawancara 8 orang karyawan yang menjawab pertanyaan tersebut didapat 5 orang yang menjawab bahwa mengantuk merupakan hambatan utama yang dialami para karyawan.

4.2.7.2 Kurangnya personil dalam toko

Yang dimaksud kurangnya personil disini adalah kurangnya karyawan dalam satu toko. Hal ini menyebabkan banyak pekerjaan yang menumpuk sementara dalam setiap shift karyawan yang bekerja

berjumlah 3 orang. Dengan keadaan tersebut karyawan merangkap beberapa pekerjaan sekaligus karena agar diharapkan pekerjaan cepat selesai. Hal ini juga merupakan hambatan-yang sering dialami karyawan yang dapat menurunkan kondisi fisik karyawan tersebut. Dari hasil olah data diperoleh 2 orang karyawan yang menjawab kurangnya personil menghambat kinerja individu karyawan.

Dari beberapa hambatan-hambatan tersebut untuk memulihkan kondisi karyawan dapat dilakukan dengan memperdengarkan musik kesukaan masing-masing bagi karyawan. Peranan mendengarkan musik sebagai sarana meningkatkan kinerja karyawan Indomaret berkaitan dengan minat karyawan terhadap musik yang disukainya. Minat karyawan Indomaret Weleri terhadap musik secara keseluruhan tergantung pada minat masing-masing karyawan terhadap jenis aliran musik. Hal tersebut dikarenakan hampir semua karyawan tidak mengetahui tentang seluk beluk musik, namun mereka hanya mendengarkan dan menikmatinya. Dapat dikatakan bahwa semua karyawan Indomaret Weleri Menyukai musik. Hal ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut;

Kriteria	Frekuensi (Responden)
Menyukai Musik	8
Tidak Suka Musik	0

Tabel 4.4
Minat karyawan terhadap musik
(Sumber: Data yang diolah)

Tabel diatas merupakan hasil jawaban dari pertanyaan “Apakah anda menyukai Musik?”. Data dari tabel diatas mengindikasikan bahwa semua karyawan menyukai musik, hal ini sangat mendukung peranan musik sebagai sarana meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

Berdasar dari beberapa pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat perbedaan selera musik antara karyawan laki-laki dan perempuan. Karyawan laki-laki cenderung lebih menyukai musik yang beraliran *Rock* dan sejenisnya, berbeda dengan karyawan perempuan, mereka lebih menyukai musik *Pop* yang lembut untuk mengiringi dalam bekerja.

Nama Karyawan	Jenis Musik yang disukai Karyawan			
	Pop/Alternatif	Rock	Metal	Dangdut
Denang Fajar Legowo	v	v	v	v
Budi Ridho	-	-	-	v
Widyaningsih N	v	-	-	-
Vibri Setyanti	v	v	-	v
Lina Lestari	v	v	-	-
Suryanto	-	v	v	-
Mutabiin	-	v	v	-
Didik Rahmatul Haq	-	-	v	-

Tabel 4.5
Jenis musik yang disukai karyawan
 (Sumber: Data yang diolah)

Data dari tabel diatas diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada karyawan Indomaret Weleri. Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi jenis musik yang disukai masing-masing karyawan, seperti yang terdapat dalam tabel 4.5. Berdasarkan wawancara, Mutabiin karyawan

yang menjabat sebagai pramuniaga mengatakan bahwa dia menyukai semua jenis musik, tapi dia lebih cenderung kepada musik-musik yang beraliran rock, metal, punk yang lebih cenderung keras dalam irama musiknya. Lina Lestari mengatakan bahwa dia menyukai semua jenis musik asalkan sesuai dengan *mood*. Widyaningsih mengatakan bahwa dia menyukai musik apa saja yang penting bukan musik rock, karena menurutnya musik *rock* dapat merusak pendengarannya. Didik Rahmatul Haq mengatakan bahwa dia menyukai semua musik yang beraliran *metal* terutama *thrash metal*. Suryanto mengatakan bahwa jenis musik kesukaannya adalah *rock alternative*, *thrash metal*, *reggae* dan lain-lain. Vibri Setyanti menyukai semua jenis musik dangdut, pop ataupun rock. Denang Fajar Legowo mengatakan bahwa dia menyukai semua jenis musik. Budi Ridho hanya menyukai musik dangdut karena menurutnya musik dangdut pas dengan selera masyarakat Indonesia dan enak didengarkan kapan saja. (Wawancara, 15 Mei 2011)

Respon dari karyawan mengenai musik dapat berperan mempengaruhi kinerjanya adalah baik. Hal ini terbukti dari wawancara dengan beberapa karyawan. Seperti tanggapan dari Vibri Setyanti yang mengatakan bahwa musik sangat mempengaruhi kondisinya disaat bekerja, dia mengatakan “Musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang karena dengan mendengarkan musik dapat membuat orang tersebut menjadi lebih bersemangat terutama disaat bekerja dengan demikian kondisi fisik tidak lemas dan psikologis seseorang pun tetap *fresh* meskipun banyak masalah yang terjadi pada orang tersebut”. (Wawancara, Vibri 15 Mei 2011). Suryanto

juga menanggapi tentang musik yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis, yaitu “Musik bisa mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis, dengan mendengarkan musik kita bisa lebih terhibur dan bisa lebih gembira, sedangkan bila kita biasa mendengar musik yang keras kita bisa lebih semangat”. (Wawancara, Suryanto 15 Mei 2011).

Respon yang baik dari karyawan mengenai musik yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis ternyata berdampak baik pula dalam kinerjanya. Dengan membaiknya kondisi fisik para karyawan maka meningkat pula kinerja dan produktifitas karyawan tersebut yang berdampak pada lingkungan kerja toko Indomaret yang menjadi lebih baik.

Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat atau suatu manajemen. Peranan musik yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup tentang perilaku atau pengaruh musik yaitu musik yang memberikan struktur atau bagian dalam lingkungan Indomaret Weleri. Musik memperoleh kedudukan dan memiliki status penting dalam kegiatan kerja karyawan Indomaret Weleri karena dengan musik, semua aktivitas yang ada di toko Indomaret Weleri berjalan dengan baik, membawa semangat perubahan karena manfaat yang diperoleh dari respon mendengarkan musik.

4.2.8 Aspek peningkatan kinerja Karyawan setelah mendengarkan musik

Untuk mengetahui apakah kinerja yang dicapai karyawan setelah mendengarkan musik di Indomaret Weleri sudah baik, maka berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Indomaret Weleri terhadap 6 responden

atau karyawan yang meliputi pramuniaga, kasir dan *Merchandiser* dengan pertanyaan “Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja Anda?” diperoleh jawaban sebagai berikut;

Nama	Jawaban
Mutabiin	Ya tentu, dengan musa lebih musik yang saya dengarkan bisa lebih memotivasi dalam bekerja sehingga lebih semangat
Didik Rahmatul Haq	Ya, karena musik dapat memberikan semangat dan membuat pikiran menjadi <i>fresh</i> .
Suryanto	Mampu, karena ketika saya bekerja apabila diperdengarkan musik yang saya senangi menjadi lebih semangat untuk bekerja.
Widyaningsih	Mampu, karena musik bisa memberikan motivasi, inspirasi dan memberikan semangat.
Vibri Setyanti	Sangat mempengaruhi.
Lina Lestari	Ya, karena dengan mendengarkan musik kita bisa menjadi lebih ceria dan pikiran menjadi lebih segar.

**Tabel 4.6 Jawaban dari karyawan tentang pengaruh musik dalam mempengaruhi kualitas kerja
(Sumber: Data yang diolah)**

Tabel diatas menunjukkan bahwa musik mampu mempengaruhi kualitas para karyawan disaat bekerja, dalam hal ini musik yang diperdengarkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya 6 responden memberikan jawaban yang menyatakan musik mampu mempengaruhi kualitas kerja mereka.

4.2.9 Ukuran peningkatan kerja karyawan setelah mendengarkan musik

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kinerja yang dicapai setelah mendengarkan musik maka didapatkan pengukuran yang didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala toko dengan pertanyaan “Dampak positif apa saja yang anda pada khususnya dan pada karyawan anda

pada umumnya setelah diperdengarkan musik selama karyawan bekerja?” maka diperoleh jawaban dari kepala toko adalah sebagai berikut.

“Adapun beberapa pengaruh positif yang dirasakan oleh semua karyawan saat bekerja dengan diberi musik atau dalam hal ini mendengarkan musisi saat bekerja yaitu kondisi semua karyawan menjadi lebih baik disaat mereka merasakan keletihan atau kelelahan karena pekerjaannya, semua karyawan tidak merasa jenuh jika bekerja dengan diiringi musik, dan yang tidak kalah penting yaitu rasa mengantuk yang menghilang. Hal ini mempengaruhi pencapaian yang bagus dari toko Indomaret Weleri yaitu pekerjaan yang rapi, karyawan menjadi rajin dan barang yang dipajang menjadi lebih tertata rapi. Karyawan menjadi tanggap terhadap konsumen yang membutuhkan bantuan dalam pengambilan barang yang mungkin konsumen tersebut tidak mengetahui letaknya. Dengan begitu maka pendapatan toko dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja karyawan”.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh ukuran peningkatan kerja karyawan dengan mendengarkan musik yaitu; (1) Kondisi semua karyawan menjadi lebih baik, (2) Semua karyawan tidak merasa jenuh jika bekerja dengan diiringi musik, (3) Rasa mengantuk yang dialami karyawan menghilang, (4) Kinerja karyawan menjadi baik, karyawan menjadi rajin dalam bekerja, (5) Pendapatan toko meningkat.

4.3 Faktor yang Menghambat dan Mendukung Mendengarkan Musik sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri

Faktor berasal dari bahasa Inggris, *factor yang artinya Cirmuntance, etc helping to bring about a result* (Hornby, 1987: 305) yang artinya dalam bahasa Indonesia faktor adalah kenyataan atau keadaan dan lain-lain yang membantu mendapatkan suatu hasil. Faktor dapat dibagi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam dan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar.

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari setiap individu yang didalamnya meliputi minat dan motivasi. Minat hubungannya sangat erat dengan ketertarikan seseorang terhadap bidang yang dihadapinya. Aktifitas refleks atau keseimbangan kerja sama antara daya pikir dan daya rasa hanya bisa tercapai dengan jalan membiasakan diri, yaitu melalui sejumlah pengulangan yang rutin. Ketertarikan seseorang terhadap karya seni cenderung akan mempengaruhi jiwanya untuk bisa langsung terjun atau memahami karya seni tersebut (Pandjaitan, 2000: 5).

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar, sebagaimana kita ketahui bahwa proses kehidupan manusia dapat terjadi di tiga tempat, yaitu: kehidupan dalam keluarga sebelum masuk sekolah, masa pendidikan di sekolah, masa remaja dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan bekerja. Dari beberapa tempat tersebut sangatlah mempengaruhi seseorang dalam suatu karya seni dalam hal mengamati, memahami, memberi tanggapan, mengevaluasi dan menghayati.

4.3.1 Faktor yang menghambat dalam mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

4.3.1.1 Faktor Internal

Adanya ketidakcocokan antara lagu yang diperdengarkan dengan minat seseorang karyawan dengan lagu tersebut. Misalkan seseorang karyawan tidak menyukai lagu metal, sementara yang mendapat giliran memutar musik adalah karyawan yang menyukai musik metal, hal ini menyebabkan ketidaklancaran dalam proses mendengarkan musik bagi karyawan tersebut dan bisa menurunkan kinerja karyawan. Seperti yang diungkapkan Widyaningsih dia menyukai hampir semua jenis aliran musik kecuali metal dan sejenisnya, karena menurutnya bisa merusak pendengaran.

4.3.1.2 Faktor Eksternal

Dalam toko Indomaret Weleri hanya terdapat satu alat pemutar musik, hal ini memungkinkan para karyawan harus menunggu giliran dalam memutar musik kesukaannya. Hal ini juga dapat menimbulkan kejenuhan karena harus menunggu giliran memutar musik dan bisa menurunkan kinerja karyawan.

4.3.2 Faktor yang mendukung dalam mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

4.3.2.1 Faktor Internal

Untuk faktor internal yang mempengaruhi karyawan Indomaret Weleri dalam minat terhadap musik adalah adanya ketertarikan karyawan

dalam musik, sehingga setiap karyawan bisa lebih menghargai musik. Peneliti mengambil contoh saat melakukan wawancara dengan salah seorang karyawan yang bernama Vibri Setyanti, dia mengatakan bahwa sangat menyukai musik, walaupun tidak mengetahui secara rinci ilmu tentang musik, musik baginya dapat mempengaruhi kehidupannya. Dia juga mampu merasakan irama dalam musik ketika mendengarkannya, aliran musik yang disukai karyawan ini adalah musik pop, dia lebih memilih pop karena menurutnya aliran ini lebih enak didengar dan lebih bisa menangkap dengan mudah isi dari lagu dan memahami suasana dari lagu tersebut. Berbeda dengan karyawan yang bernama Didik, dia mengatakan bahwa lebih suka musik Rock dari pada aliran musik lain, karena iramanya yang menghentak dan keras, baginya musik ini lebih bisa membangkitkan semangat dalam hidupnya. Sejak masih sekolah dia sudah menyukai musik-musik *rock*, bahkan dia sering menonton parade musik *rock underground*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan akan musik berpengaruh dalam minat seorang karyawan dalam mendengarkan musik. Hal ini sangat mendukung pada saat karyawan bekerja dengan diiringi musik karena bisa mengatasi beberapa hambatan yang dialami karyawan disaat bekerja. Karena hambatan tersebut jika tidak diatasi maka akan menimbulkan hal-hal buruk yang bisa menurunkan produktifitas dan kinerja karyawan.

4.3.2.2 Faktor Eksternal

Ketertarikan seseorang akan musik juga dapat dipengaruhi dari lingkungan luar, misalkan lingkungan keluarga yang menyukai jenis musik tertentu, secara tidak langsung orang tersebut menyukai musik tersebut. Seperti yang diungkapkan Denang Fajar selaku Kepala Toko, dia mengakui terpengaruh musik *rock* dari lingkungan keluarganya yaitu kakak nya yang sering memutar lagu-lagu ber-*genre rock*. Hal tersebut menjadi faktor pendukung yang penting dalam minat dalam dirinya terhadap musik. Dari lingkungan tersebut secara tidak langsung dia menyukai musik-musik beraliran keras tersebut hingga dia memahami, dan terbawa pengaruh dari musik tersebut. (Wawancara Denang, 15 Mei 2011)

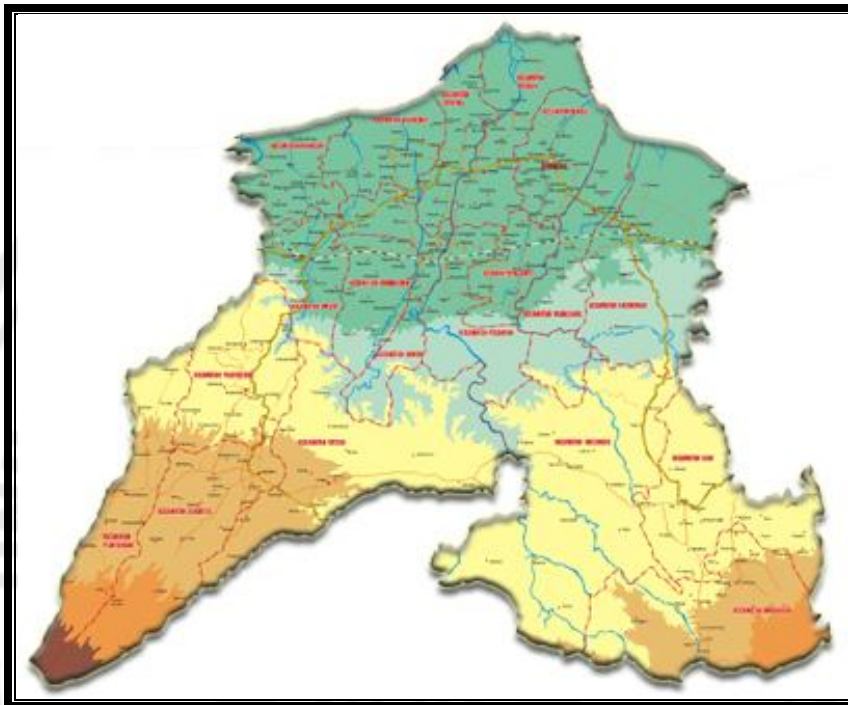
Hal tersebut sangat mempengaruhi dalam minat seseorang dalam mendengarkan musik yang disukainya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Kendal



Gambar 4.1
Peta Kabupaten Kendal
(Sumber: BPS Kabupaten Kendal)

Kabupaten Kendal adalah salah satu wilayah Kabupaten di Jawa Tengah. Batas wilayah Kabupaten Kendal secara administratif dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Sebelah Utara: Laut Jawa (2) Sebelah Timur: Kota Semarang (3) Sebelah Selatan: Kabupaten Semarang dan Temanggung (4)

Sebelah Barat: Kabupaten Batang Letak Kabupaten Kendal yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang.

Secara geografis Kabupaten Kendal terletak pada posisi $109^{\circ} 40' - 110^{\circ} 18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 32' - 7^{\circ} 24'$ Lintang Selatan dengan luas wilayah keseluruhan sekitar 1.002,23 km² atau 100.223 hektar dengan ketinggian diatas permukaan laut berkisar antara 4-641 m. Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis yaitu: daerah pegunungan yang terletak di bagian paling selatan dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 2.579 meter di atas permukaan laut. Suhu berkisar 25° C. Kemudian daerah perbukitan sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai disebelah utara dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 10 meter di atas permukaan laut dan suhu berkisar 27° C.

4.1.2 Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil olah cepat Sensus Penduduk 2010 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal, jumlah penduduk Kabupaten Kendal adalah 900.611 jiwa, yang terdiri atas 457.237 laki-laki dan 443.374 perempuan. Kecamatan Boja, Kaliwungu, Sukorejo dan Weleri merupakan 4 kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, masing-masing berjumlah 69.539 jiwa; 58.470 jiwa; 57.179 jiwa dan 55.718 jiwa.

Sedangkan Kota Kendal sebagai ibukota Kabupaten Kendal memiliki penduduk sejumlah 54.083 jiwa hampir sama dengan jumlah penduduk di kecamatan Patebon sejumlah 54.699 jiwa.

Dengan luas wilayah Kabupaten Kendal sekitar 1.002,23 Km² yang yang didiami oleh 900.611 jiwa maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kendal adalah sebanyak 899 jiwa/Km². Kecamatan Kota Kendal merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 1.967 jiwa/Km², sedangkan Kecamatan Singorojo merupakan daerah dengan tingkat kepadatan terendah yaitu sekitar 392 jiwa/2 Km.

4.1.3 Kondisi Pendidikan

Kabupaten Kendal sendiri secara umum sudah memiliki fasilitas pendidikan yang berjenjang dari yang terendah sampai dengan tingkat lanjutan atas. Bahkan sekolah khusus bidang kesehatan di Kabupaten Kendal sudah sampai pada taraf Perguruan Tinggi, yaitu Akademi Kebidanan (AKBID) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES). Sementara dibidang pendidikan keagamaan, Kabupaten Kendal memiliki Sekolah Tinggi Islam Kendal (STIK). Berbagai fasilitas pendidikan tersebut dikelola baik oleh negeri maupun swasta.

Ketersediaan sarana pendidikan berupa sekolah pada semua tingkatan (baik pendidikan umum maupun keagamaan) dalam 6 (enam) tahun terakhir walaupun tidak banyak mengalami perubahan tapi tetap diupayakan adanya peningkatan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal tersebut dilaksanakan antara lain dengan menyelenggarakan kejar paket A (setara SD), kejar paket B (setara SMP), dan kejar paket C (setara SMA) yang merupakan program pendidikan non formal. Kegiatan itu bertujuan untuk perluasan dan pemerataan kesempatan belajar memperoleh pendidikan dasar dan pendidikan yang lebih tinggi bagi semua penduduk.

Rasio jumlah murid sudah cukup ideal dibanding dengan jumlah guru. Pada pertengahan tahun 2010 ini, rasio murid atau guru TK adalah 14, SD adalah 18, SLTP adalah 18, SMU adalah 14 dan SMK adalah 15. Data mengenai banyaknya sekolah dan siswa di Kabupaten Kendal dapat diinformasikan melalui tabel berikut;

SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH		JUMLAH SISWA	
	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA
Taman Kanak-Kanak	4	448	158	18.912
Sekolah Dasar	558	14	90.197	2.178
Sekolah Luar Biasa	1	1	125	132
Sekolah Menengah Pertama	49	41	25.954	10.749
Sekolah Menengah Atas	14	16	8.545	3.749

Tabel 4.1
Banyaknya Sekolah dan Siswa Tahun 2010
(Sumber: BPS Kabupaten Kendal)

4.1.4 Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Kendal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kabupaten Kendal tahun 2009 mencapai 8.716.113,65 Juta rupiah dan pada tahun 2010 mencapai 9.316.508,91 Juta Rupiah. Selama 5 (lima) tahun terakhir baik PDRB menurut harga berlaku maupun harga konstan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TAHUN	PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU		PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000	
	JUTA (Rp)	PERTUMBUHAN (%)	JUTA (Rp)	PERTUMBUHAN (%)
2004	5.505,722,10	5,54	4.167,626,20	2,61
2005	6.062,457,28	9,62	4.277,605,54	2,64
2006	6.914,938,92	14,21	4.434,408,16	3,67
2007	7.705,181,53	10,64	4.625,437,33	4,31
2008	8.699.639,51	13,02	4.822.465,28	4,26
2009	8.716,113,65	14,74	4.806,891,86	3,92
2010	9.316.508,91	7,09	5.020.087,37	4,10

Tabel 4.2
PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2004 - 2010
 (Sumber : BPS Kabupaten Kendal Tahun 2010)

4.1.5 Kondisi Keagamaan

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, warga masyarakat di Kabupaten Kendal juga memeluk agama yang beragam, hal ini terbukti dari tabel banyaknya pemeluk agama se-Kabupaten Kendal tahun 2010 dibawah ini:

AGAMA	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
Islam	919.465	98,90
Kristen	4.653	0,50
Katolik	4.038	0,43
Hindu	421	0,05
Budha	275	0,03
Lainnya	796	0,09

Tabel 4.3
Banyaknya Pemeluk Agama di Kabupaten Kendal 2010
 (Sumber : BPS Kabupaten Kendal Tahun 2010)

Berdasarkan data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Kendal memeluk agama Islam, hal ini dapat dilihat dari persentase yang besar yang mencapai 98, 90 % pada tahun 2010.

Untuk kelancaran masyarakat melakukan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing, pemerintah Kabupaten Kendal membangun tempat-tempat ibadah di berbagai tempat secara merata. Berdasarkan data Badan pusat Statistik tercatat banyaknya tempat ibadah di Kabupaten Kendal pada tahun 2010 mencapai 4107 yang terdiri dari; 837 Masjid, 3.168 Musholla, 65 Gereja Protestan, 37 Gereja Katolik, 6 Kuil atau Pura dan 6 Vihara atau Klenteng. Selain bangunan-bangunan tempat ibadah, pemerintah Kabupaten Kendal juga membangun sarana pendidikan agama yaitu Pondok Pesantren.

4.1.6 Gambaran Umum Kecamatan Weleri

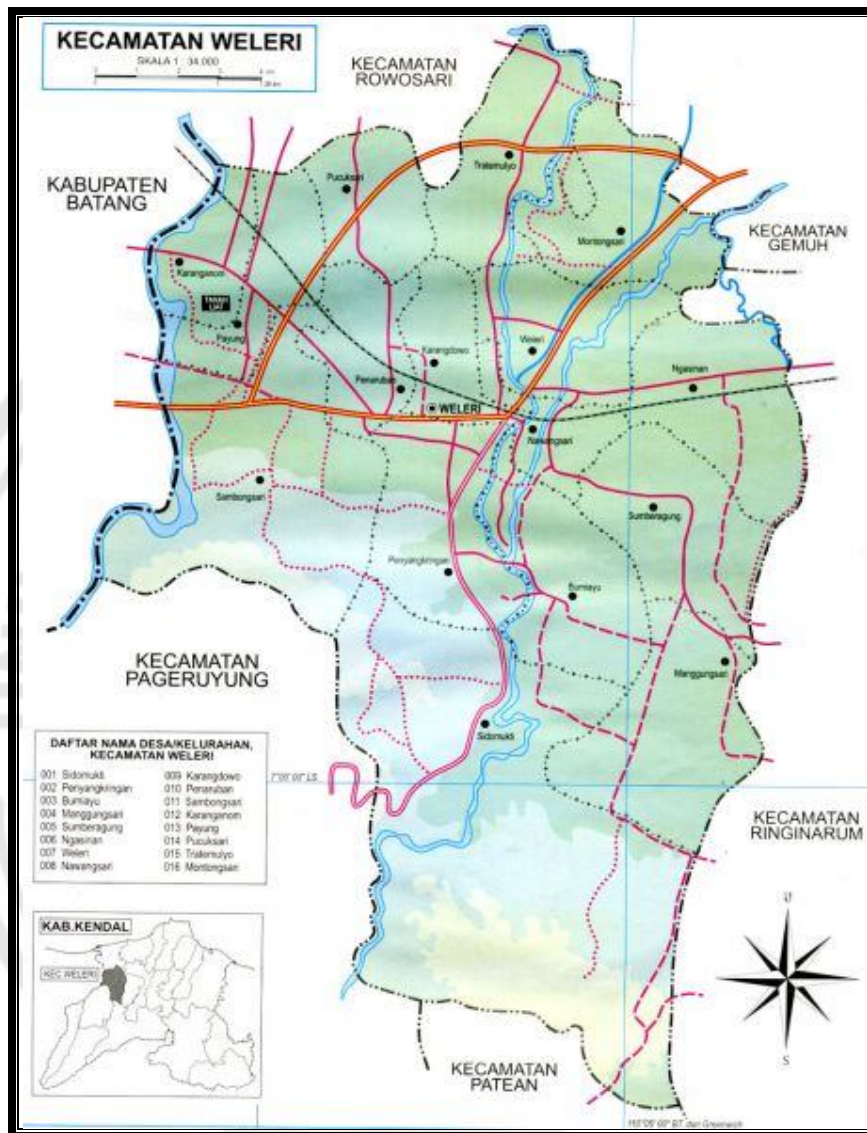
4.1.6.1 Keadaan Geografis Kecamatan Weleri

Kecamatan Weleri terletak dalam Wilayah Pembantu Bupati Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, dengan batas wilayah sebelah utara; Kecamatan Rowosari, sebelah selatan; Kecamatan Pageruyung, sebelah barat; Kabupaten Batang, sebelah timur; Kecamatan Rowosari dan Kecamatan Gemuh. Kecamatan Weleri terletak di jalur utama Pantai Utara Kabupaten Kendal. Jarak kota Kecamatan Weleri ke beberapa kota sekitar adalah sebagai berikut:

- a) Kota Provinsi Jawa Tengah : 50 Km
- b) Kota Kabupaten Kendal : 18 Km
- c) Kota Kecamatan Rowosari : 4 Km

- d) Kota Kecamatan Pageruyung : 14 Km
 e) Kota Kecamatan Grising : 3 Km

Berikut ini adalah gambar Peta Kecamatan Weleri



Gambar 4.2
Peta Kecamatan Weleri
 (Sumber: BPS Kabupaten Kendal)

Kecamatan Weleri jika dilihat dari letak geografis ketinggian tanah, di wilayah bagian utara merupakan daerah dataran pantai dengan ketinggian antara 0-5 meter. Wilayah bagian selatan merupakan tanah hutan Negara dengan ketinggian \pm 10 meter. Secara keseluruhan luas Wilayah Kecamatan Weleri sebesar: 30.29 Km².



Gambar 4.3
Kecamatan Weleri
(Foto: Dody 2011)

Berdasarkan letak secara geografis, kecamatan Weleri berada diantara daerah pesisir dan pegunungan. Hal ini sangat menguntungkan bagi penduduk karena merupakan daerah yang tepat untuk usaha karena ditinjau dari letak yang strategis.

4.1.6.2 Kondisi penduduk

Penduduk di kecamatan Weleri umumnya didominasi oleh petani, hal ini bisa dilihat dari banyaknya ladang dan sawah. Menurut sumber dari

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal, ditahun 2009 jumlah penduduk yang berprofesi dibidang pertanian mencapai angka 13.721 orang, jumlah tersebut dari 3.333 orang sebagai pengusaha dibidang pertanian, dan 10.388 orang sebagai buruh tani.

Jenis usaha yang dijalani oleh penduduk kecamatan Weleri selain sebagai petani antara lain; Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan Air minum, Bangunan, Perdagangan Hotel dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan dan Persewaan dan Jasa-jasa.

4.1.6.3 Kondisi Sosial Budaya

4.1.6.3.1 Kesenian Rakyat

Kesenian rakyat yang terdapat di kecamatan Weleri cukup beragam, antara lain Kuda Lumping, Campursari dan Barongan. Beberapa kesenian tersebut diminati berbagai kalangan usia, dari anak-anak sampai orang usia lanjut.

4.1.6.3.2 Produk Kerajinan

Dalam kegiatan industri kerajinan dan industri kecil di Kabupaten Kendal didalamnya terdapat industri yang menghasilkan barang-barang cinderamata sebagai produk khas Kabupaten Kendal yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah didapatkan di sekitar usaha. Kecamatan Weleri juga mengambil andil dalam usaha industri kerajinan, terbukti dengan berkembangnya rumah produksi produk kerajinan rumahan yang ada.

Produk kerajinan rakyat dari Weleri dan yang menjadi unggulan di kabupaten Kendal adalah suatu alat penghisap tembakau, alat ini dinamakan “Shisha” yaitu alat penghisap rokok yang digunakan di bangsa timur tengah. Rumah yang memproduksi shisha ini beralamat di gang Korekan RT 5 RW 1 Weleri Kendal. Negara tujuan ekspor produk ini adalah negara-negara timur tengah.

Di kecamatan Weleri juga ada Sentra Industri Kecil Gerabah yang beralamat di desa Gerabahan kecamatan Weleri. Barang-barang yang dibuat antara lain alat dapur, cobek, tungku, wajan dan barang-barang bersifat seni antara lain; aneka pot bunga, barang hiasan ruang tamu, hiasan taman dan lain-lain. Penggemar seni gerabah sering memesan produk gerabah di tempat ini.

4.1.6.3.3 Makanan Tradisional

Setiap daerah di nusantara ini memiliki makanan khas daerahnya sendiri-sendiri. Salah satu makanan yang menjadi makanan khas adalah Kerupuk Usek. Keistimewaan dari kerupuk ini adalah cara memasaknya, yaitu digoreng tidak menggunakan minyak goreng melainkan dengan pasir. Bisa dikatakan makanan ini tidak mengandung kolesterol karena tidak menggunakan minyak goreng dalam cara pemasaknya. Rumah produksi kerupuk yang beralamat di desa Sinom, Karanganom, kecamatan Weleri.

4.1.6.4 Kondisi Ekonomi Kecamatan Weleri

Kecamatan Weleri dapat berkembang sampai sejauh ini karena kondisi perekonomian yang berkembang pula. Hal ini bisa dilihat dari banyak berdirinya pusat-pusat perekonomian seperti banyaknya perbankan, atau aktivitas pertokoan yang padat.

Sesuatu alasan penting yang mendorong Weleri menjadi salah satu pusat perekonomian di kabupaten Kendal adalah mudahnya akses menuju ke Weleri karena dekat dengan jalan raya. Hal inilah yang mendorong warga penduduk Kendal lebih memilih Weleri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

4.1.6.5 Kondisi Pendidikan Penduduk Kecamatan Weleri

Menurut data kependudukan yang diperoleh, tingkat pendidikan di kecamatan Weleri tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyak tersedianya prasarana pendidikan dan jumlah penduduk yang kebanyakan menempuh pendidikan disekolah. Ditahun 2009 jumlah penduduk diatas 5 tahun dirinci menurut pendidikan se-kecamatan Weleri adalah sebagai berikut; (1) penduduk yang tidak sekolah mencapai 4.438 orang yang didominasi oleh orang-orang usia lanjut. (2) penduduk tamat SD berjumlah 26.128 orang. (3) penduduk tamat SMP berjumlah 6.866 orang. (4) penduduk tamat SMA sebanyak 6.707 orang. (5) penduduk yang tamat perguruan tinggi atau akademi mencapai 1.372 orang. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa keadaan pendidikan di kecamatan Weleri cukup lengkap.

Sebagai penunjang pendidikan, kecamatan Weleri juga memiliki gedung-gedung pendidikan yang tersebar se-kecamatan Weleri. Data statistik BPS tahun 2009 Kendal mencatat jumlah Taman Kanak-kanak yang ada di kecamatan Weleri ada 31 sekolah, Sekolah Dasar Negeri berjumlah 32 sekolah, Madrasah Ibtida'iyah 3 sekolah, SMP Negeri ada 3 sekolah, SMP Swasta ada 4 sekolah, Madrasah Tsanawiyah ada 3 sekolah, SMA Negeri ada 2 sekolah, SMA Swasta ada 5 sekolah, Madrasah Aliyah ada 2 sekolah.

4.1.6.6 Minat Penduduk Terhadap Kesenian

Kehidupan kesenian di Weleri bisa dikatakan beragam, hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa kelompok kesenian yang masih ada sampai sekarang. Beberapa kesenian yang ada di Weleri antara lain; Kuda Lumping, Campursari, Dangdut dan Barongan.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing kesenian tradisional yang berada di Weleri;

1. Kuda lumping dikenal pula dengan jaran kepang atau jathilan atau jaran eblek banyak berkembang dan diminati oleh masyarakat Kendal. Kuda lumping merupakan tarian yang menggunakan mainan yang mirip kuda, terbuat dari bahan anyaman bambu, dengan dihias warna warni. Dalam melaksanakan tarian diiringi dengan gending-gending jawa yang ditabuh dari perlengkapan peralatan gamelan. Gamelan untuk mengiringi tari Kuda Lumping cukup sederhana, hanya terdiri dari Kendang, Kenong, Gong, dan Slompret, yaitu

seruling dengan bunyi melengking. Penari menggapit kuda mainan dengan kedua kakinya, seolah-olah menaiki kuda, mengikuti alunan musik gamelan. Di Weleri sering diadakan pertunjukan Kuda Lumping ketika ada acara-acara besar, contohnya saat perayaan 17 Agustusan, sunatan dan lain-lain.

2. Campursari berasal dari kata kata “campur” dan “sari”. “Campur” yang mempunyai arti beberapa unsur yang berbeda berpadu menjadi satu, kemudian “sari” mempunyai arti inti atau pokok dari sesuatu. Untuk itu campursari berarti perpaduan antara inti-inti dari dua hal atau lebih, kemudian membentuk satu formula atau ujud yang baru. Bila kita aplikasikan pada musik campursari, pengertiannya adalah sebuah musik hasil dari perpaduan antara dua unsur musik atau lebih yang berbeda (Wiyoso, 2002: 36).
3. Dangdut merupakan sebuah istilah yang muncul di sekitar tahun 1972-1973. Dalam kaitannya dengan sebuah jenis musik, istilah dangdut diduga berasal dari bunyi sepasang gendang yang dimainkan dengan teknik permainan tertentu sehingga terdengar bunyi “dang” dan “dut”. Selanjutnya istilah tersebut digunakan untuk penanaman corak musik melayu yang belakangan berkembang dengan nama musik dangdut (Muttaqin, 2003: 25-26).
4. Barongan atau Singo Barong, merupakan salah satu kesenian rakyat yang sangat populer di kalangan masyarakat Kendal. Tari Barong dilakukan oleh kelompok yang terdiri dari Singo Barong, yang

mengambarkan keperkasaan dan kebuasan seekor singa raksasa. Biasanya berjumlah dua ekor yang mencerminkan sepasang jantan dan betina, kadang-kadang juga ditampilkan pula anak barongan. Satu barongan dimainkan oleh dua pemain, pemain depan memegang kepala yang berbentuk singa terbuat dari kayu dengan bersembunyi dibalik kain loreng-loreng menyerupai singa. Sedangkan pemain belakang bertindak sebagai ekor, dengan gerakan mengikuti pemain yang didepan. Beberapa kelompok Kesenian tradisional Singo Barong yang ada di Kendal misalnya: Group Ngudi Santoso Desa Sumpersari Kecamatan Ngampel; Wahyu Laras Budoyo Desa Tawang Gempol Sewu Rowosari; Marho Rukun Desa Taman Gede Kecamatan Gemuh; Group Rangkah Mudho Desa Puguh Pegandon; Group Kemangi Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung dan Group Purwo Budoyo Muda Taruna Kelurahan Langenharjo Kendal. Taruna Budhaya Mukti Desa Sidomukti Kecamatan Weleri. Group Krido Singo Manggolo Desa Tejorejo Kecamatan Ringinarum. Serta beberapa group yang tersebar diberbagai pelosok desa.

4.1.7 Gambaran Umum Lokasi Indomaret Weleri

Di kecamatan Weleri terdapat 4 toko Indomaret yang tersebar diberberapa daerah. Indomaret umumnya berada di pinggir jalan, hal ini dikarenakan untuk mempermudah akses menuju Indomaret tersebut. Salah satu Indomaret di Weleri yang menjadi lokasi penelitian skripsi ini adalah Indomaret Weleri yng terletak di desa Penaruban kecamatan Weleri.

Indomaret Weleri berada di desa Penaruban kecamatan Weleri kabupaten Kendal. Jika ditempuh dengan sepeda motor dari kantor kecamatan Weleri yang berada di pusat kota Weleri, waktu tempuh yang diperlukan untuk sampai di Indomaret lebih kurang 3 menit kearah barat. Dari kantor kecamatan Weleri lurus ke barat maka anda akan menemukan perempatan, dan lokasi Indomaret terletak di sebelah kanan jalan tepat di pinggir jalan raya. Berikut ini adalah foto Indomaret Weleri;



**Gambar 4.4 : Toko Indomaret
(Dokumentasi Dody; 2011)**

4.1.8 Sejarah Indomaret dan Keberadaannya

Sejarah Indomaret diawali dari PT. Indomarco Prismatama, yang menjual waralaba minimarket bernama Indomaret. Semua sistem operasional toko terpusat, terintegrasi, online, serta mengacu pada standar baku dari PT. Indomarco Prismatama. Sistem operasional ini harus dijalankan oleh seluruh

karyawan Indomaret di setiap gerai, kantor pusat, kantor cabang, dan pusat distribusi.

Indomaret pertama kali didirikan ditahun 1988 oleh Joenatan Sinarman. Indomaret tersebut berkantor pusat di Jl. Ancol 1/9-10 Ancol Pademangan Jakarta Utara. Sebelum diberi nama Indomaret, perusahaan tersebut bernama PT. Indomarco Prismatama. Setelah bekerjasama dengan PT. Indofood Indonesia. Ditahun 1996 PT. Indomarco Prismatama membuka cabang dengan nama Indo Grosir yang dikhususkan menjual bahan-bahan makanan dan sembako. Indo Grosir hanya berjalan selama 2 tahun kemudian direnovasi menjadi Indomaret sampai sekarang.

Konsep awal dari Indomaret awalnya bukan merupakan ritel yang berbentuk waralaba, konsep waralaba Indomaret lahir dari pemilik perusahaan tersebut dengan tujuan mempercepat pertumbuhan dan ekspansi usaha. Di Tahun 1997 Indomaret resmi diwaralabakan. (Wawancara: Denang Fajar, Mei 2011).

4.1.9 Sarana dan Prasarana Toko Indomaret Weleri

Sarana dan prasarana yang terdapat dalam Indomaret ini dapat dikatakan lengkap dan memenuhi persyaratan untuk sebuah toko. Perlengkapan kerja yang terdapat di Indomaret adalah; Perangkat Komputer, AC (*Air Conditioner*), *Radio Tape*, Lampu, Keranjang Belanja, Rak *Display* untuk barang yang dijual, Timbangan, Brankas, Pemadam Kebakaran dan *Genset*.

Untuk keseluruhan ruangan diberi AC sebagai pendingin untuk kenyamanan karyawan dalam bekerja dan untuk membuat para pelanggan menjadi nyaman ketika sedang berbelanja. Selain itu ada juga komputer untuk membantu kasir menghitung jumlah barang belanjaan pembeli.



**Gambar 4.5: AC untuk kenyamanan bagi seluruh karyawan dan konsumen.
(Foto Dody; 2011)**

Dari segi keamanan, Indomaret juga dilengkapi dengan kamera tersembunyi CCTV untuk mengawasi dan memantau segala kemungkinan terburuk yang akan terjadi semisal adanya pencurian barang yang ada di setiap rak. Ada beberapa kamera tersembunyi yang dipasang, kamera tersebut diletakkan tersebar diberbagai sudut ruangan, gudang tempat penyimpanan barang yang akan dijual dan juga brankas tempat penyimpanan uang pendapatan setiap harinya. Di area parker juga dilengkapi kamera tersembunyi untuk menghindari tindak pencurian kendaraan bermotor.



**Gambar 4.6: Kamera tersembunyi CCTV untuk keamanan
(Foto Dody; 2011)**

Di Indomaret juga dilengkapi perangkat audio yaitu *Radio Tape* dan *Speaker* yang biasa digunakan sebagai sarana promosi produk bagi pembeli yang sedang berbelanja dan hiburan bagi karyawan disaat bekerja. Berikut ini adalah gambar *Tape Radio* yang digunakan;



Gambar 4.7: Radio Tape (Foto Dody; 2011)

4.1.10 Visi, Misi dan Tujuan Indomaret

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, visi merupakan pandangan, wawasan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, apa yang tampak dalam daya khayal, apa yang terlihat oleh mata, dan misi merupakan perutusan yang dikirimkan oleh suatu negara ke luar negeri untuk melakukan suatu tugas khusus dibidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian, dan sebagainya, tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme dan sebagainya.

Visi yang diusung Indomaret adalah “Menjadi yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan dan kenyamanan”, sedangkan Misi nya adalah menjadi yang terbaik dengan mengutamakan konsumen, menjadi asset nasional dalam bentuk jaringan retail waralaba yang unggul dalam persaingan global.

Tujuan didirikannya indomaret adalah untuk memudahkan masyarakat dalam berbelanja sesuai dengan motto Indomaret “Mudah dan Hemat” yang bermaksud mudah membelanjanya dekat dengan masyarakat dan murah harganya. Disamping itu tujuan didirikannya Indomaret juga untuk membuka lapangan kerja bagi lulusan SMA dan sederajat.

4.1.11 Struktur Organisasi Indomaret

Kerjasama yang baik antara manusia perlu diatur dan disusun secara logis dan teratur. Hubungan kerjasama merupakan kegiatan secara menyeluruh antara unit organisasi sebagai keseluruhan secara efektif dan efisien. Hubungan tersebut dituangkan dalam banyak pola yang tetap atau

yang disebut dengan struktur organisasi yang mendukung keserasian lalu lintas pekerjaan dalam suatu organisasi.

Pengertian organisasi adalah suatu sistem mengenai pekerjaan-pekerjaan yang dirumuskan dengan baik. Masing-masing pekerjaan itu mengandung sejumlah wewenang, tugas dan tanggung jawab tertentu yang keseluruhannya disusun secara teratur, untuk memungkinkan orang lain dalam badan usaha bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama secara baik (Fathoni, 2006).

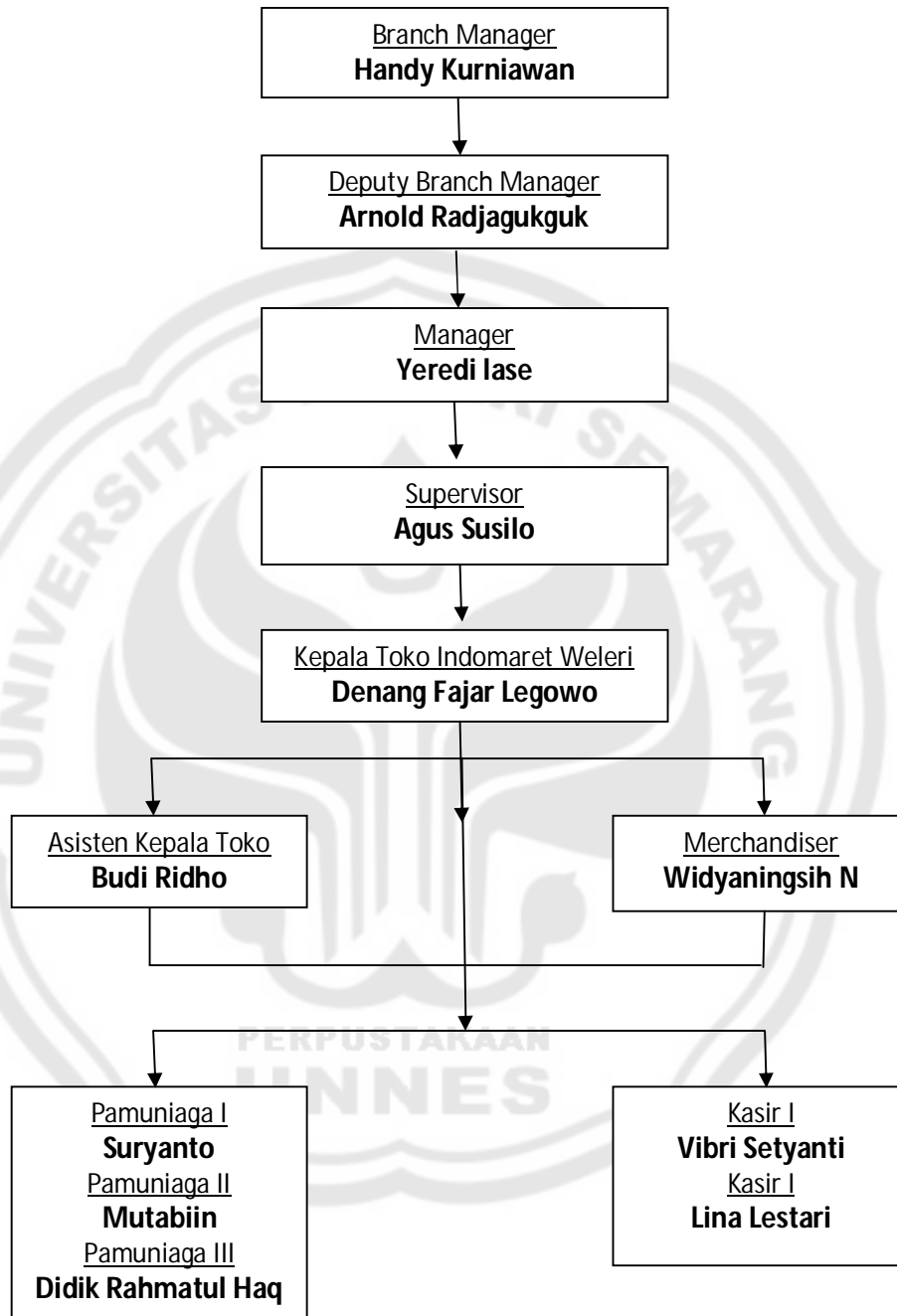
Struktur organisasi tentang Indomaret memberikan kewenangan kepada pimpinan untuk mengatur urusan bawahan masing-masing sesuai prosedur yang ada. Dalam kaitannya, struktur organisasi ini merupakan satuan organisasi yang disusun menurut garis, pimpinan memiliki staf sebagai ahli guna memberikan bantuan-bantuan kepadanya.

Dalam toko Indomaret, Kepala Toko adalah seorang yang bertugas dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan operasional toko dan program kerja perusahaan dengan memanfaatkan semua sumber daya, sarana dan prasarana yang ada. Kepala Toko juga dibantu oleh seorang Asisten Kepala Toko, yaitu seseorang yang bertugas, bertanggung jawab dan membantu Kepala Toko atas semua pelaksanaan operasional toko dan program kerja perusahaan dengan memanfaatkan semua sumber daya, sarana dan prasarana yang ada. Untuk bagian-barang dagangan, ada seorang Merchandiser, yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap proses penanganan barang dari mulai pemesanan, terima, pajang, simpan hingga keluar mencakup promosi

sales dan retur, serta menjalankan program-program kerja lainnya yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kasir adalah seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melayani konsumen dari mulai datang hingga transaksi penjualan (sales) serta menjalankan program-program kerja lainnya yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Pramuniaga adalah seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melayani konsumen dan melakukan penanganan barang dari mulai barang diterima, dipajang, disimpan hingga barang keluar serta menjalankan program-program kerja lainnya yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam satu area Indomaret dipimpin oleh Branch Manager, Deputi Branch Manager, Manager dan Supervisor. Dalam satu area, mereka menangani beberapa toko yang tersebar termasuk Indomaret Weleri. Indomaret Weleri memiliki 8 orang personil dalam satu toko, yaitu seorang Kepala Toko, Asisten Kepala Toko, Merchandiser, 3 orang Pramuniaga dan 2 orang Kasir toko. Berikut ini adalah susunan organisasi bagian area toko Indomaret berdasarkan hasil wawancara dengan kepala toko Indomaret Weleri:

**STRUKTUR ORGANISASI TOKO INDOMARET WELERI DALAM
BAGIAN AREA SEMARANG**



Gambar 4.8

**Struktur Organisasi Toko Indomaret Weleri Dalam Bagian Area Semarang
Sumber: (Wawancara dengan Kepala Toko Indomaret Weleri, 20 Mei 2011)**

4.2 Peranan Mendengarkan Musik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Konsep tentang peranan musik sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan bagian utama dari tugas musik bagi karyawan, dan bagian dari fungsi musik dalam lingkungan toko Indomaret Weleri. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana mendengarkan musik mampu menunjang usaha pencapaian tujuan yaitu meningkatnya kinerja karyawan Indomaret Weleri.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana peranan mendengarkan musik dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh Indomaret Weleri atau mengenai hubungan 2 (dua) variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat antara peranan mendengarkan musik dan respon (perilaku) manusia.

Adanya musik dilingkungan kerja Indomaret Weleri mempunyai peranan pokok bagi seluruh karyawan yang ada di toko tersebut. Musik sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap masyarakat khususnya seluruh karyawan Indomaret Weleri memiliki apa yang disebut dengan musik. Dalam Djohan (2005 : 27) Setiap masyarakat atau penghuninya adalah musikal. Dengan kata lain, bahwa pendengar “naïf” (tanpa memiliki pengetahuan musik) secara pasti akan memiliki respon afeksi langsung yang bersumber dari musik yang didengarnya, sementara

pendengar yang memiliki pengetahuan musik (terlatih) akan merespon atau bereaksi secara kognitif. Jansma & de Vries (dalam Djohan, 2005 : 42) menyatakan bahwa Peranan musik tersebut memiliki arti sesuai dengan cakupannya masing-masing yang meliputi norma, konsep dan perilaku dalam lingkungan kerja karyawan Indomaret Weleri.

4.2.1 Peranan mendengarkan musik Sebagai Norma

Peranan ini meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau suatu bagian dalam suatu manajemen. Peranan musik yang mencakup tentang kenormaannya tersebut adalah mendengarkan musik sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja karyawan. sesuai dengan tujuannya, mendengarkan musik memberikan pengaruh positif bagi kejiwaan yang mendengarkannya. Dengan mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan, diharapkan seluruh karyawan mempunyai perilaku yang baik dalam setiap melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dan menjadi panutan untuk meningkatkan ketertiban di lingkungan kerja Indomaret Weleri.

Menurut Abler (dalam Djohan, 2005: 27) musik memiliki semua karakter penting dari sistem kimia, genetika, dan bahasa manusia. Perilaku manusia terkait dengan musik karena terdapat konsistensi dalam respon musik yang secara relatif. Maka selayaknya ada interaksi antara musik dan perilaku manusia karena musik sebagai bagian dari seni manusia yang unik dan memiliki pengaruh yang kuat. Peranan mendengarkan musik sebagai norma disini mengakibatkan meningkatnya perilaku yang baik dari setiap diri karyawan.

4.2.2 Peranan Mendengarkan Musik Sebagai Konsep

Peranan sebagai konsep merupakan konsep apa yang harus dilakukan oleh bagian tersebut dalam suatu masyarakat atau manajemen dan menjadi panutan dalam masyarakat tersebut. Peranan musik yang mencakup tentang konsep adalah musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan yang dijadikan sebagai acuan bagi setiap karyawan dalam kegiatan bekerja. Sebagai karyawan yang bekerja di Indomaret Weleri, mendengarkan musik disini berperan dalam mempengaruhi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari yang tidak baik menjadi baik bagi karyawan yang mendengarkannya, semua pekerjaan yang dilakukan karyawan dapat selesai tepat waktu dan tersusun rapi dalam mengelompokkan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Hodges (dalam Djohan, 2005 : 26) mengatakan bahwa kita akan menjadi semakin tahu berkat adanya lingkungan (musikal) dan secara fisik hal itu akan meningkatkan perubahan pada otak (mengikat dan membentuk). Musik mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plastis dari otak. Lewat indera pendengaran, musik distimuli yang kemudian meningkatkan perkembangan fungsi otak.

Bagi Kepala Toko yang mempunyai tugas memimpin seluruh karyawannya, mendengarkan musik juga memberikan efek yang baik dalam tugas kepemimpinannya. Dengan mendengarkan musik tersebut kondisi fisik dan psikologis akan menjadi lebih baik dan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik pula bagi setiap pekerjaan yang dikerjakan Kepala Toko

tersebut. Pekerjaan yang harus diselesaikan bisa dikerjakan tepat waktu dan selesai tepat waktu.

4.2.3 Peranan Mendengarkan Musik sebagai Perilaku

Peranan musik yang mencakup tentang perilaku adalah musik yang memberikan struktur atau bagian dalam lingkungan Indomaret Weleri. Peranan musik disini yang dimaksud adalah mendengarkan musik menjadi sarana peningkatan kinerja karyawan di Indomaret Weleri, manfaat dari mendengarkan musik yang dirasakan memiliki status penting dalam kegiatan kerja di toko. Dengan mendengarkan musik semua aktivitas yang ada di Indomaret Weleri berjalan dengan baik, memberikan semangat perubahan karena manfaat yang diperoleh dari respon mendengarkan musik. musik dapat meningkatkan intensitas emosi dan akan lebih akurat bila emosi musik itu dijelaskan sebagai suasana hati (mood), pengalaman, dan perasaan yang dipengaruhi akibat mendengarkan musik. Disini musik memiliki peran sebagai katalisator atau stimulus bagi timbulnya sebuah pengalaman emosi. Diakui atau tidak, musik meningkatkan perasaan, khususnya secara langsung dan cepat menimbulkan rasa senang.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kelangsungan kerja suatu instansi, tanpa kinerja yang baik dari setiap karyawan tentunya akan menimbulkan dampak negatif bagi kemajuan toko. Menurut Denang Fajar selaku kepala toko indomaret Weleri, mengemukakan bahwa setiap karyawan harus mempunyai arah dan teratur dalam menjalankan pekerjaannya.

Untuk menciptakan suasana atau iklim kerja yang baik, nyaman dan menyenangkan bagi semua personil maka hal-hal yang harus dilakukan adalah menjunjung tinggi budaya kerja perusahaan dan janji karyawan, terbuka terhadap masalah, data, informasi dan juga masukan, dan adil atau tidak pilih kasih dalam perlakuan, pembagian tugas, pemberian sanksi atau pujian. Selain itu semua karyawan juga harus membiasakan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab tim, menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan, saling mendukung, membantu dan saling mengingatkan dan peduli, serta menghormati, menghargai dan membina hubungan yang baik antar sesama karyawan.

Tujuan hukuman bagi setiap karyawan Indomaret adalah untuk perbaikan, membina dan mendidik karyawan yang melakukan pelanggaran agar kembali memiliki sikap ketaatan pada peraturan yang ditetapkan. Oleh karena itu setiap karyawan yang melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi hukuman dengan mendapat teguran lisan dan teguran tertulis terlebih dahulu, kemudian jika masih melanggar akan mendapat surat keterangan dari kantor pusat dengan ancaman dipecat.

4.2.4 Pelaksanaan Jam Kerja di Indomaret Weleri

Pelaksanaan kerja Indomaret dibagi menjadi dua bagian, yaitu shift pagi dan siang, pada akhir pekan atau pada hari jumat, sabtu dan minggu toko buka 24 jam dan shift dibagi menjadi tiga yaitu pagi, siang dan dini hari. Jam operasional dan aktivitas kerja toko yaitu dari mulai toko buka jam 07.00 sampai jam 22.00, berlaku dari hari senin sampai kamis, sedangkan hari

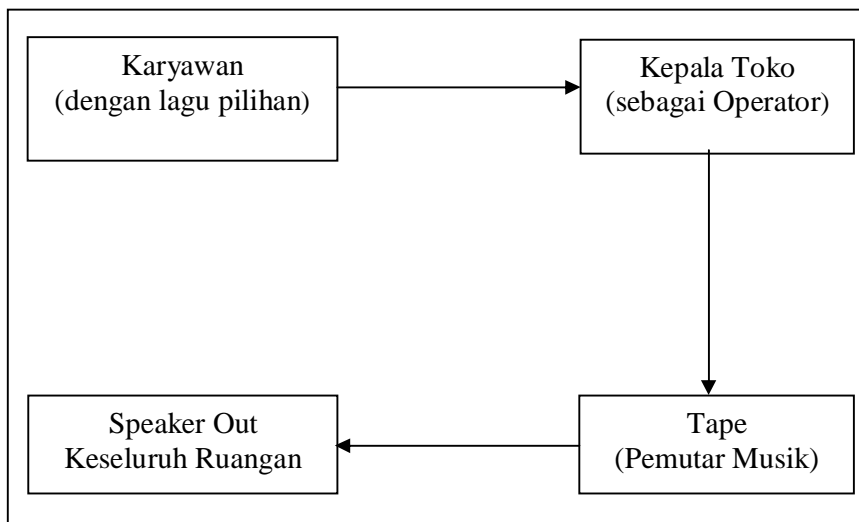
jumat, sabtu dan minggu buka 24 jam. Untuk jam istirahat karyawan diberikan waktu satu jam untuk beristirahat secara bergantian.

4.2.5 Proses Mendengarkan Musik di Indomaret Weleri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini proses mendengarkan musik diharapkan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi karyawan dan mampu memberikan pengaruh yang baik.

Dalam proses mendengarkan musik di Indomaret ini menggunakan berbagai macam alat atau media pendukung untuk memutar musik, antara lain; *Radio* Tape Polytron, *Speaker Out* Polytron dan sebuah *USB Flash Disk*. Seperti yang telah kita ketahui radio tape digunakan untuk memutar musik, *speaker out* digunakan untuk mengeluarkan suara musik dari radio tape tersebut, dan *USB Flash Disk* disini digunakan sebagai media penyimpanan file musik yang berbentuk MP3.

Mendengarkan musik didalam penelitian ini didesain agar mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja karyawan di Indomaret Weleri. Berikut ini akan digambarkan bagan mengenai alur atau proses mendengarkan musik bagi karyawan di Indomaret Weleri;



Gambar 4.9
Bagan Proses Mendengarkan Musik di Indomaret Weleri

Dari bagan proses tersebut dapat dijelaskan bahwa proses mendengarkan musik di Indomaret Weleri adalah sebagai berikut; proses yang pertama adalah karyawan membawa lagu kesukaannya kepada kepala toko, atau bisa juga karyawan meminta lagu atau *me-request* lagu kepada kepala toko. Kemudian kepala toko menentukan urutan lagu yang akan diputar pada hari itu dan yang terakhir adalah kepala toko memutar lagu yang sudah diurutkan melalui radio tape atau pemutar musik yang sudah disediakan dan dengan bantuan speaker out agar musik dapat terdengar diseluruh ruangan kerja kecuali gudang dan toilet. Gudang dan toilet tidak diberikan speaker out karena ruangan tersebut tidak digunakan oleh karyawan disaat bekerja.

Kepala Toko Indomaret disini berperan menjadi operator dalam proses pemutaran musik di toko. Bagi karyawan yang ingin *me-request* atau meminta lagu kesukaannya bisa langsung menghubungi kepala toko. Hal ini merupakan

kebijakan yang ditetapkan oleh kepala toko sendiri, kebijakan tersebut dimaksudkan agar tidak menimbulkan kekacauan, yang dimaksud kekacauan yaitu adanya tindakan saling berebutan oleh sesama karyawan yang ingin memutar lagu kesukaannya. Jika kebijakan tersebut tidak dilakukan maka akan menjadikan kesenjangan antar sesama karyawan dan mengakibatkan lingkungan kerja tidak nyaman dan kondusif.

4.2.6 Jenis Lagu yang Diputar Saat Bekerja

Jenis lagu yang diputar saat karyawan bekerja dalam proses mendengarkan musik ini tidak terikat yang maksudnya adalah tidak ada penjadwalan dalam pemutaran musik untuk jam-jam tertentu atau untuk setiap *shift*. Setiap hari lagu diputarkan sesuai urutan yang sudah ada menurut selera seluruh karyawan yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam memutar musik, dan agar kepala toko tidak repot. Apabila ada karyawan yang ingin meminta agar lagu diganti, maka harus menghubungi kepala toko selaku operator dalam memutar musik.

Pengurutan jenis lagu yang akan diputar dilakukan kepala toko sendiri. Bagi karyawan yang ingin lagu kesukaannya diputarkan dapat menghubungi kepala toko agar memasukkan lagu yang disukainya tersebut kedalam daftar urutan lagu. Jenis lagu yang diputar di Indomaret Weleri adalah jenis aliran musik pop alternatif, rock, metal dan dangdut. Lagu pop yang diputar antara lain lagu milik Ungu (Demi Waktu, Cinta Gila, Tercipta Untukku, Berikan Cintamu dan lain-lain), D'Masiv (Cinta Ini Membunuhku), Stinky (Mungkinkah, Jangan Tutup Dirimu, Cinta Suci), Seventeen (Jaga Selalu

Hatimu, Hal Terindah, Selalu Mengalah), Base Jam (Bukan Pujangga, Angin), Sheila on 7 (Sahabat Sejati, Dan, Betapa, Bila Kau tak Disampingku, Hari Bersamanya), Vierra (Bersamamu, Dengarkan Curhatku, Perih, Terlalu Lama), Avril Lavigne (Complicated, Losing Grip, When Youre Gone), untuk jenis lagu beraliran rock antara lain Kotak (Pelan-pelan Saja, Cinta Jangan Kau Pergi, Tinggalkan Saja, Selalu Cinta), Edane (Kau Pikir Kaulah Segalanya, Jadi Beken), God Bless (Rumah Kita, Musisi, Kehidupan), Alter Bridge (Open Your Eyes, Broken Wings), Paramore (Decode, Ignorance, Feeling Sorry, Only Exception). Untuk jenis lagu aliran metal lagu yang diputar antara lain; Killing Me Inside (Tanpa Dirimu, Torment), Avenged Sevenfold (Dear God, Seize The Day, So Far Away, Nightmare). Jenis lagu tersebut diurutkan oleh kepala toko sendiri untuk diputarkan di radio tape, apabila ada karyawan yang menginginkan lagu lain untuk diputar maka harus menghubungi kepala toko untuk mengurusnya.

4.2.7 Peranan mendengarkan musik bagi karyawan Indomaret Weleri

Pada Indomaret Weleri kinerja karyawannya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada kekurangan dalam kinerja karyawan tersebut, hal-hal yang menyebabkan menurunnya kinerja karyawan tersebut antara lain karyawan mengantuk dikarenakan hari sebelumnya mendapatkan *shift* dini hari, kurangnya personil, kondisi fisik yang kurang baik, adanya masalah pribadi yang dialami, stres yang dialami karyawan karena banyaknya pekerjaan yang menumpuk. Menurut Denang Fajar selaku kepala toko mengemukakan bahwa untuk mengantisipasi keadaan tersebut perlu diadakan pembenahan untuk

mengatasi penurunan kinerja karyawan tersebut sehingga akan mengurangi dampak buruk yang nantinya akan mempengaruhi hasil dan pendapatan toko tersebut. Upaya yang dilakukan salah satunya adalah memberikan hiburan musik kepada karyawan-karyawannya. Perbaikan seperti ini diharapkan dapat menjadikan kinerja karyawan menjadi lebih baik dan membuat karyawan dapat melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik.

Untuk dapat mengetahui apakah musik dapat mempengaruhi kinerja para karyawan Indomaret Weleri maka berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa karyawan dengan pertanyaan apakah hambatan yang dialami ketika sedang bekerja, maka diperoleh jawaban sebagai berikut:

4.2.7.1 Mengantuk

Kejadian ini sering dialami oleh karyawan disaat mereka mendapatkan giliran berangkat atau *shift* pagi, sementara dihari sebelumnya dia mendapat shift dini hari ataupun siang hari. Mengantuk juga dialami para karyawan ketika toko dalam keadaan sepi tanpa pembeli. Dari olah data yang diperoleh melalui wawancara 8 orang karyawan yang menjawab pertanyaan tersebut didapat 5 orang yang menjawab bahwa mengantuk merupakan hambatan utama yang dialami para karyawan.

4.2.7.2 Kurangnya personil dalam toko

Yang dimaksud kurangnya personil disini adalah kurangnya karyawan dalam satu toko. Hal ini menyebabkan banyak pekerjaan yang menumpuk sementara dalam setiap shift karyawan yang bekerja

berjumlah 3 orang. Dengan keadaan tersebut karyawan merangkap beberapa pekerjaan sekaligus karena agar diharapkan pekerjaan cepat selesai. Hal ini juga merupakan hambatan-yang sering dialami karyawan yang dapat menurunkan kondisi fisik karyawan tersebut. Dari hasil olah data diperoleh 2 orang karyawan yang menjawab kurangnya personil menghambat kinerja individu karyawan.

Dari beberapa hambatan-hambatan tersebut untuk memulihkan kondisi karyawan dapat dilakukan dengan memperdengarkan musik kesukaan masing-masing bagi karyawan. Peranan mendengarkan musik sebagai sarana meningkatkan kinerja karyawan Indomaret berkaitan dengan minat karyawan terhadap musik yang disukainya. Minat karyawan Indomaret Weleri terhadap musik secara keseluruhan tergantung pada minat masing-masing karyawan terhadap jenis aliran musik. Hal tersebut dikarenakan hampir semua karyawan tidak mengetahui tentang seluk beluk musik, namun mereka hanya mendengarkan dan menikmatinya. Dapat dikatakan bahwa semua karyawan Indomaret Weleri Menyukai musik. Hal ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut;

Kriteria	Frekuensi (Responden)
Menyukai Musik	8
Tidak Suka Musik	0

Tabel 4.4
Minat karyawan terhadap musik
(Sumber: Data yang diolah)

Tabel diatas merupakan hasil jawaban dari pertanyaan “Apakah anda menyukai Musik?”. Data dari tabel diatas mengindikasikan bahwa semua karyawan menyukai musik, hal ini sangat mendukung peranan musik sebagai sarana meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

Berdasar dari beberapa pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat perbedaan selera musik antara karyawan laki-laki dan perempuan. Karyawan laki-laki cenderung lebih menyukai musik yang beraliran *Rock* dan sejenisnya, berbeda dengan karyawan perempuan, mereka lebih menyukai musik *Pop* yang lembut untuk mengiringi dalam bekerja.

Nama Karyawan	Jenis Musik yang disukai Karyawan			
	Pop/Alternatif	Rock	Metal	Dangdut
Denang Fajar Legowo	v	v	v	v
Budi Ridho	-	-	-	v
Widyaningsih N	v	-	-	-
Vibri Setyanti	v	v	-	v
Lina Lestari	v	v	-	-
Suryanto	-	v	v	-
Mutabiin	-	v	v	-
Didik Rahmatul Haq	-	-	v	-

Tabel 4.5
Jenis musik yang disukai karyawan
 (Sumber: Data yang diolah)

Data dari tabel diatas diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada karyawan Indomaret Weleri. Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi jenis musik yang disukai masing-masing karyawan, seperti yang terdapat dalam tabel 4.5. Berdasarkan wawancara, Mutabiin karyawan

yang menjabat sebagai pramuniaga mengatakan bahwa dia menyukai semua jenis musik, tapi dia lebih cenderung kepada musik-musik yang beraliran rock, metal, punk yang lebih cenderung keras dalam irama musiknya. Lina Lestari mengatakan bahwa dia menyukai semua jenis musik asalkan sesuai dengan *mood*. Widyaningsih mengatakan bahwa dia menyukai musik apa saja yang penting bukan musik rock, karena menurutnya musik *rock* dapat merusak pendengarannya. Didik Rahmatul Haq mengatakan bahwa dia menyukai semua musik yang beraliran *metal* terutama *thrash metal*. Suryanto mengatakan bahwa jenis musik kesukaannya adalah *rock alternative*, *thrash metal*, *reggae* dan lain-lain. Vibri Setyanti menyukai semua jenis musik dangdut, pop ataupun rock. Denang Fajar Legowo mengatakan bahwa dia menyukai semua jenis musik. Budi Ridho hanya menyukai musik dangdut karena menurutnya musik dangdut pas dengan selera masyarakat Indonesia dan enak didengarkan kapan saja. (Wawancara, 15 Mei 2011)

Respon dari karyawan mengenai musik dapat berperan mempengaruhi kinerjanya adalah baik. Hal ini terbukti dari wawancara dengan beberapa karyawan. Seperti tanggapan dari Vibri Setyanti yang mengatakan bahwa musik sangat mempengaruhi kondisinya disaat bekerja, dia mengatakan “Musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang karena dengan mendengarkan musik dapat membuat orang tersebut menjadi lebih bersemangat terutama disaat bekerja dengan demikian kondisi fisik tidak lemas dan psikologis seseorang pun tetap *fresh* meskipun banyak masalah yang terjadi pada orang tersebut”. (Wawancara, Vibri 15 Mei 2011). Suryanto

juga menanggapi tentang musik yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis, yaitu “Musik bisa mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis, dengan mendengarkan musik kita bisa lebih terhibur dan bisa lebih gembira, sedangkan bila kita biasa mendengar musik yang keras kita bisa lebih semangat”. (Wawancara, Suryanto 15 Mei 2011).

Respon yang baik dari karyawan mengenai musik yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis ternyata berdampak baik pula dalam kinerjanya. Dengan membaiknya kondisi fisik para karyawan maka meningkat pula kinerja dan produktifitas karyawan tersebut yang berdampak pada lingkungan kerja toko Indomaret yang menjadi lebih baik.

Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat atau suatu manajemen. Peranan musik yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup tentang perilaku atau pengaruh musik yaitu musik yang memberikan struktur atau bagian dalam lingkungan Indomaret Weleri. Musik memperoleh kedudukan dan memiliki status penting dalam kegiatan kerja karyawan Indomaret Weleri karena dengan musik, semua aktivitas yang ada di toko Indomaret Weleri berjalan dengan baik, membawa semangat perubahan karena manfaat yang diperoleh dari respon mendengarkan musik.

4.2.8 Aspek peningkatan kinerja Karyawan setelah mendengarkan musik

Untuk mengetahui apakah kinerja yang dicapai karyawan setelah mendengarkan musik di Indomaret Weleri sudah baik, maka berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Indomaret Weleri terhadap 6 responden

atau karyawan yang meliputi pramuniaga, kasir dan *Merchandiser* dengan pertanyaan “Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja Anda?” diperoleh jawaban sebagai berikut;

Nama	Jawaban
Mutabiin	Ya tentu, dengan musa lebih musik yang saya dengarkan bisa lebih memotivasi dalam bekerja sehingga lebih semangat
Didik Rahmatul Haq	Ya, karena musik dapat memberikan semangat dan membuat pikiran menjadi <i>fresh</i> .
Suryanto	Mampu, karena ketika saya bekerja apabila diperdengarkan musik yang saya senangi menjadi lebih semangat untuk bekerja.
Widyaningsih	Mampu, karena musik bisa memberikan motivasi, inspirasi dan memberikan semangat.
Vibri Setyanti	Sangat mempengaruhi.
Lina Lestari	Ya, karena dengan mendengarkan musik kita bisa menjadi lebih ceria dan pikiran menjadi lebih segar.

**Tabel 4.6 Jawaban dari karyawan tentang pengaruh musik dalam mempengaruhi kualitas kerja
(Sumber: Data yang diolah)**

Tabel diatas menunjukkan bahwa musik mampu mempengaruhi kualitas para karyawan disaat bekerja, dalam hal ini musik yang diperdengarkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya 6 responden memberikan jawaban yang menyatakan musik mampu mempengaruhi kualitas kerja mereka.

4.2.9 Ukuran peningkatan kerja karyawan setelah mendengarkan musik

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kinerja yang dicapai setelah mendengarkan musik maka didapatkan pengukuran yang didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala toko dengan pertanyaan “Dampak positif apa saja yang anda pada khususnya dan pada karyawan anda

pada umumnya setelah diperdengarkan musik selama karyawan bekerja?” maka diperoleh jawaban dari kepala toko adalah sebagai berikut.

“Adapun beberapa pengaruh positif yang dirasakan oleh semua karyawan saat bekerja dengan diberi musik atau dalam hal ini mendengarkan musik disaat bekerja yaitu kondisi semua karyawan menjadi lebih baik disaat mereka merasakan keletihan atau kelelahan karena pekerjaannya, semua karyawan tidak merasa jenuh jika bekerja dengan diiringi musik, dan yang tidak kalah penting yaitu rasa mengantuk yang menghilang. Hal ini mempengaruhi pencapaian yang bagus dari toko Indomaret Weleri yaitu pekerjaan yang rapi, karyawan menjadi rajin dan barang yang dipajang menjadi lebih tertata rapi. Karyawan menjadi tanggap terhadap konsumen yang membutuhkan bantuan dalam pengambilan barang yang mungkin konsumen tersebut tidak mengetahui letaknya. Dengan begitu maka pendapatan toko dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja karyawan”.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh ukuran peningkatan kerja karyawan dengan mendengarkan musik yaitu; (1) Kondisi semua karyawan menjadi lebih baik, (2) Semua karyawan tidak merasa jenuh jika bekerja dengan diiringi musik, (3) Rasa mengantuk yang dialami karyawan menghilang, (4) Kinerja karyawan menjadi baik, karyawan menjadi rajin dalam bekerja, (5) Pendapatan toko meningkat.

4.3 Faktor yang Menghambat dan Mendukung Mendengarkan Musik sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Karyawan Indomaret Weleri

Faktor berasal dari bahasa Inggris, *factor yang artinya Cirmuntance, etc helping to bring about a result* (Hornby, 1987: 305) yang artinya dalam bahasa Indonesia faktor adalah kenyataan atau keadaan dan lain-lain yang membantu mendapatkan suatu hasil. Faktor dapat dibagi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam dan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar.

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari setiap individu yang didalamnya meliputi minat dan motivasi. Minat hubungannya sangat erat dengan ketertarikan seseorang terhadap bidang yang dihadapinya. Aktifitas refleks atau keseimbangan kerja sama antara daya pikir dan daya rasa hanya bisa tercapai dengan jalan membiasakan diri, yaitu melalui sejumlah pengulangan yang rutin. Ketertarikan seseorang terhadap karya seni cenderung akan mempengaruhi jiwanya untuk bisa langsung terjun atau memahami karya seni tersebut (Pandjaitan, 2000: 5).

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar, sebagaimana kita ketahui bahwa proses kehidupan manusia dapat terjadi di tiga tempat, yaitu: kehidupan dalam keluarga sebelum masuk sekolah, masa pendidikan di sekolah, masa remaja dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan bekerja. Dari beberapa tempat tersebut sangatlah mempengaruhi seseorang dalam suatu karya seni dalam hal mengamati, memahami, memberi tanggapan, mengevaluasi dan menghayati.

4.3.1 Faktor yang menghambat dalam mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

4.3.1.1 Faktor Internal

Adanya ketidakcocokan antara lagu yang diperdengarkan dengan minat seseorang karyawan dengan lagu tersebut. Misalkan seseorang karyawan tidak menyukai lagu metal, sementara yang mendapat giliran memutar musik adalah karyawan yang menyukai musik metal, hal ini menyebabkan ketidaklancaran dalam proses mendengarkan musik bagi karyawan tersebut dan bisa menurunkan kinerja karyawan. Seperti yang diungkapkan Widyaningsih dia menyukai hampir semua jenis aliran musik kecuali metal dan sejenisnya, karena menurutnya bisa merusak pendengaran.

4.3.1.2 Faktor Eksternal

Dalam toko Indomaret Weleri hanya terdapat satu alat pemutar musik, hal ini memungkinkan para karyawan harus menunggu giliran dalam memutar musik kesukaannya. Hal ini juga dapat menimbulkan kejenuhan karena harus menunggu giliran memutar musik dan bisa menurunkan kinerja karyawan.

4.3.2 Faktor yang mendukung dalam mendengarkan musik sebagai sarana peningkatan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

4.3.2.1 Faktor Internal

Untuk faktor internal yang mempengaruhi karyawan Indomaret Weleri dalam minat terhadap musik adalah adanya ketertarikan karyawan

dalam musik, sehingga setiap karyawan bisa lebih menghargai musik. Peneliti mengambil contoh saat melakukan wawancara dengan salah seorang karyawan yang bernama Vibri Setyanti, dia mengatakan bahwa sangat menyukai musik, walaupun tidak mengetahui secara rinci ilmu tentang musik, musik baginya dapat mempengaruhi kehidupannya. Dia juga mampu merasakan irama dalam musik ketika mendengarkannya, aliran musik yang disukai karyawan ini adalah musik pop, dia lebih memilih pop karena menurutnya aliran ini lebih enak didengar dan lebih bisa menangkap dengan mudah isi dari lagu dan memahami suasana dari lagu tersebut. Berbeda dengan karyawan yang bernama Didik, dia mengatakan bahwa lebih suka musik Rock dari pada aliran musik lain, karena iramanya yang menghentak dan keras, baginya musik ini lebih bisa membangkitkan semangat dalam hidupnya. Sejak masih sekolah dia sudah menyukai musik-musik *rock*, bahkan dia sering menonton parade musik *rock underground*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan akan musik berpengaruh dalam minat seorang karyawan dalam mendengarkan musik. Hal ini sangat mendukung pada saat karyawan bekerja dengan diiringi musik karena bisa mengatasi beberapa hambatan yang dialami karyawan disaat bekerja. Karena hambatan tersebut jika tidak diatasi maka akan menimbulkan hal-hal buruk yang bisa menurunkan produktifitas dan kinerja karyawan.

4.3.2.2 Faktor Eksternal

Ketertarikan seseorang akan musik juga dapat dipengaruhi dari lingkungan luar, misalkan lingkungan keluarga yang menyukai jenis musik tertentu, secara tidak langsung orang tersebut menyukai musik tersebut. Seperti yang diungkapkan Denang Fajar selaku Kepala Toko, dia mengakui terpengaruh musik *rock* dari lingkungan keluarganya yaitu kakak nya yang sering memutar lagu-lagu ber-*genre rock*. Hal tersebut menjadi faktor pendukung yang penting dalam minat dalam dirinya terhadap musik. Dari lingkungan tersebut secara tidak langsung dia menyukai musik-musik beraliran keras tersebut hingga dia memahami, dan terbawa pengaruh dari musik tersebut. (Wawancara Denang, 15 Mei 2011)

Hal tersebut sangat mempengaruhi dalam minat seseorang dalam mendengarkan musik yang disukainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Ariani, Mulyana dan Asep. 2009. *Pembelajaran Mendengarkan*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Burhan, Y. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganeca.
- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hornby, As. 1987. *Oxford Advanced Learners Dictionari of Current English*. Oxford University Press.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Joseph, Wagiman. 2005. *Teori Musik I*. Semarang.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Limantara, Cyprianus. 1990. *Dasar-dasar Teori Musik*. Bandung: Justika.
- Milles, Matthew B dan A. Michael Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, Terjemahan Tjetjep Rohendi, Rohidi*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexi. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Muttaqin, Moh.2003. *Musik Dangdut: Sebuah kajian Musikologis: Tesis Pasca Sarjana*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.

- Nitisemito, Alex. 1992. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prier, K. E. 1955. *Sejarah Musik Jilid I*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pandjaitan, Todung. 2000. *Boom Bass Tech. Dalam Hai Musik No. 1*. Jakarta: PT. Penerbitan Remaja Hai.
- Pono, Banoe. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahman, Maman. 1997. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Press.
- Robbins, P. S. 2002. *Prinsip-prinsip Pelaku Organisasi, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Samboedi. 1989. *Bermain Musik Jazz*. Bandung: Angkasa.
- Simamora, Henry. 1995. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soedarsono, R.M. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suharto. 1987. *Serba-serbi Keroncong*. Jakarta: Musika.
- Sumaryanto, Totok. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: UNNES.
- Tarigan. 1981. *Mendengarkan Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Veithzal, Rivai. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Wikimedia. 2009. *Pengaruh Musik Terhadap Psikologi Manusia*.
www.google.fungsimusik.com.
- Wiyoso, Joko. 2002. *Campur Sari Suatu Bentuk Akulturasi Budaya Dalam Musik Indonesia: Tesis Pasca Sarjana*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

LAMPIRAN





SK PEMBIMBING SKRIPSI

No.Dok. FM-03-AKD-24

No. Revisi : 00

Tgl Berlaku :01 Maret 2010

Halaman: 1 dari 1

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
No.: 2345/FBS/2010

tentang

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2009/2010

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi : Sendratasik/ Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi : Sendratasik/ Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :

1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Sripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata 1 (S1) UNNES ;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan UNNES ;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara RI No. 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan/ Prodi : Sendratasik/ Pendidikan Seni Musik Tanggal 29 Desember 2010

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Prof. Dr. F.Totok Sumaryanto, M.Pd.
NIP : 196410271991021001
Pangkat/Golongan : Pembina TK. I/IVb
Jabatan Akademik : Guru Besar
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Drs. Eko Raharjo, M.Hum.
NIP : 196510181992031001
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III d
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun Skripsi/Tugas Akhir:

- Nama : **DODY ARDO**
NIM : 2503406513
Jurusan/Prod : Sendratasik/ Pendidikan Seni Musik
Topik/Judul : MENDENGARKAN MUSIK SEBAGAI SARANA
PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN INDOMARET
WELERI

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Semarang
Tanggal : 30 Desember 2010

Dekan,

Prof. Dr. Rustono
NIP 195801271983031003 /

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketu Sendratasik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229 /Fax (024) 8508010

Nomor : 1223/H37.1.2/PL/2011

11 April 2011

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Manajer Indomaret Weleri
di Kendal

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami:

Nama : **Dody Ardo**
NIM : 2503406513
Jurusan : Sendratasik
Jenjang Program : S1
Tahun Akademik : 2010/2011
Judul : **PERAN MENDENGARKAN MUSIK SEBAGAI SARANA
PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN INDOMARET WELERI**

akan mengadakan penelitian di: perusahaan yang Saudara pimpin.

Waktu pelaksanaan : bulan April s.d. Juli 2011.

Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Rustono

NIP. 195801271983031003 /

Tembusan Yth.:

1. Ketjur. Sendratasik
2. Ybs.



PT. INDOMARCO PRISMATAMA

INDOMARET PENARUBAN WELERI
Jl. Raya Penaruban 342 RT 1/4 Weleri Kendal 51355
Telp.(0294) 641115

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Denang Fajar Legowo
NIK : 2007009036
Jabatan : Kepala Toko

Menerangkan bahwa

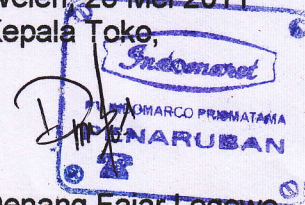
Nama : Dody Ardo
NIM : 2503406513
Jurusan : Sendratasik
Jenjang Program : S1
Tahun Akademik : 2010/2011

Telah mengadakan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam skripsi yang berjudul tentang **"PERAN MENDENGARKAN MUSIK SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN INDOMARET WELERI"** sejak tanggal 12 Mei 2011 sampai dengan tanggal 26 Mei 2011.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Weleri, 28 Mei 2011
Kepala Toko,



Denang Fajar Legowo
NIK. 2007009036



UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG

FORMULIR

No. Dokumen

FM-04-AKD-24

PEMBIMBINGAN
PENULISAN SKRIPSI

No. Revisi

00

Tanggal
Berlaku

01 Maret 2010

Halaman

1 dari 1

Nama : Dody Ardo
 NIM : 2503406513
 Jurusan/Program Studi : Sendratasik/ Pendidikan Seni Musik
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : PERAN MENDENDARKAN MUSIK SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN INDOMARET WELERI

Pembimbing I (P1) : Prof. Dr. F. Totok Sumaryanto, M.Pd.
 Pembimbing II (P2) : Drs. Eko Raharjo, M.Hum

No.	TGL	TOPIK/BAB	SARAN	PARAF	
				P1	P2
⑥	2/8 11	BAB IV	- perbaiki skema outline urutan skema pokok. - Siapkan draft laporan final	<i>[Signature]</i>	
⑦	21/8 11	Draft. laporan	- Test tulis paragraf - Siapkan laporan Final (legit)	<i>[Signature]</i>	
8.	25/8 11	Laporan Final	- Perbaiki di bab 3 - perbaiki: Delem dengan gambar yang benar. - Selesai Test tulis	<i>[Signature]</i>	
⑨	26/8 11	Skripsi	- laporan FINAL Ace. Srap UJIAN	<i>[Signature]</i>	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229 Telp/Fax 8508010

No.Dok. FM-02-AKD-20	No. Revisi : 00	Tgl Berlaku :01 Sept 2010	Halaman: 1 dari 1
----------------------	-----------------	---------------------------	-------------------

Nomor : 1808 /FBS/2011
Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan Sndratasik adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a.	Ketua	:	Dra. Malarsih, M.Sn.
b.	Sekretaris	:	Joko Wiyoso, S.Kar., M.Hum.
c.	Pembimbing Utama	:	Drs. Eko Raharjo, M.Hum.
d.	Pembimbing Pendamping	:	Prof. Dr. F.Totok Sumaryanto, M.Pd.
e.	Penguji	:	1. Drs. Bagus Susetyo, M.Hum
		:	2. Prof. Dr. F.Totok Sumaryanto, M.Pd.
		:	3. Drs. Eko Raharjo, M.Hum.

II. Calon yang diuji

Nama	NIM	Jurusan/ Program Studi	Judul Skripsi
DODY ARDO	2503406513	Pendidikan Seni Musik	PERAN MENDENGARKAN MUSIK SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN INDOMARET WELERI

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal :Senin/26 September 2011
JaM :10.00
Tempat :B2-212
Pakaian :

- Panitia Ujian : Hem lengan panjang berdasi
- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.



Semarang, 15 September 2011

Dekan

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP 196008031989011001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Sndratasik
2. Calon yang diuji

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran dengan mendengarkan musik mampu meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri.

a. Hal-hal yang diobservasi

- 1) Lokasi penelitian yaitu kecamatan Weleri
- 2) Toko Indomaret Weleri.
- 3) Sarana dan prasarana toko Indomaret Weleri.
- 4) Letak Kondisi bangunan dan kegunaannya.
- 5) Proses kerja karyawan Indomaret Weleri dengan diiringi musik dan tanpa diiringi musik.
- 6) Proses Evaluasi kerja yang dilakukan oleh kepala toko.
- 7) Jumlah karyawan yang bekerja.

b. Pelaksanaan Observasi

Peneliti melaksanakan beberapa tahap dalam melakukan observasi yaitu; (1) mengamati proses kerja karyawan, (2) mengamati dan menggali hal-hal yang dapat memberikan fungsi untuk memperoleh data, (3) menarik kesimpulan.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menangkap informasi data tentang kinerja seluruh karyawan Indomaret Weleri. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan narasumber-narasumber yang mendukung dalam proses pengumpulan data dan dilakukan pada:

A. Kepala Toko Indomaret Weleri

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan meliputi;

- 1) Bagaimanakah keberadaan toko Indomaret Weleri?
- 2) Bagaimanakah sejarah berdirinya Indomaret?
- 3) Bagaimanakah tujuan didirikannya Indomaret?
- 4) Berapakah jumlah karyawan Indomaret Weleri?
- 5) Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki toko Indomaret untuk mendukung proses kerja karyawan?
- 6) Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan hasil pencapaian pendapatan Indomaret?
- 7) Kebijakan-kebijakan apa saja yang diterapkan agar karyawan giat bekerja?
- 8) Adakah strategi yang dilakukan untuk mengelola karyawan Indomaret?
- 9) Bagaimanakah tata tertib karyawan?
- 10) Apakah anda menyukai musik?

B. Asisten Kepala Toko Indomaret Weleri

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan meliputi;

- 1) Bagaimanakah usaha Asisten Kepala Toko dalam mendukung kelancaran kerja karyawan?
- 2) Bagaimanakah peran Asisten Kepala Toko dalam membantu meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri?
- 3) Apakah seluruh karyawan sudah menjalankan seluruh tata tertib yang ada di Indomaret Weleri?

C. Karyawan Indomaret Weleri

- 1) Kenapa anda memilih untuk bekerja di Indomaret Weleri?
- 2) Apakah anda menyukai musik?
- 3) Apa jenis musik kesukaan anda?
- 4) Apakah disaat anda bekerja selalu diperdengarkan musik?
- 5) Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja anda?
- 6) Bagaimana tanggapan anda mengenai musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang?
- 7) Apakah yang anda peroleh dari mendengar musik disaat bekerja?
- 8) Apakah hambatan-hambatan yang anda alami ketika sedang bekerja?
- 9) Apakah faktor-faktor yang mendukung disaat anda sedang bekerja?
- 10) Apakah anda merasa puas bekerja di Indomaret Weleri?
- 11) Apakah sarana dan prasarana yang ada di Indomaret Weleri sudah mendukung anda disaat bekerja?

12) Adakah manfaat yang didapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

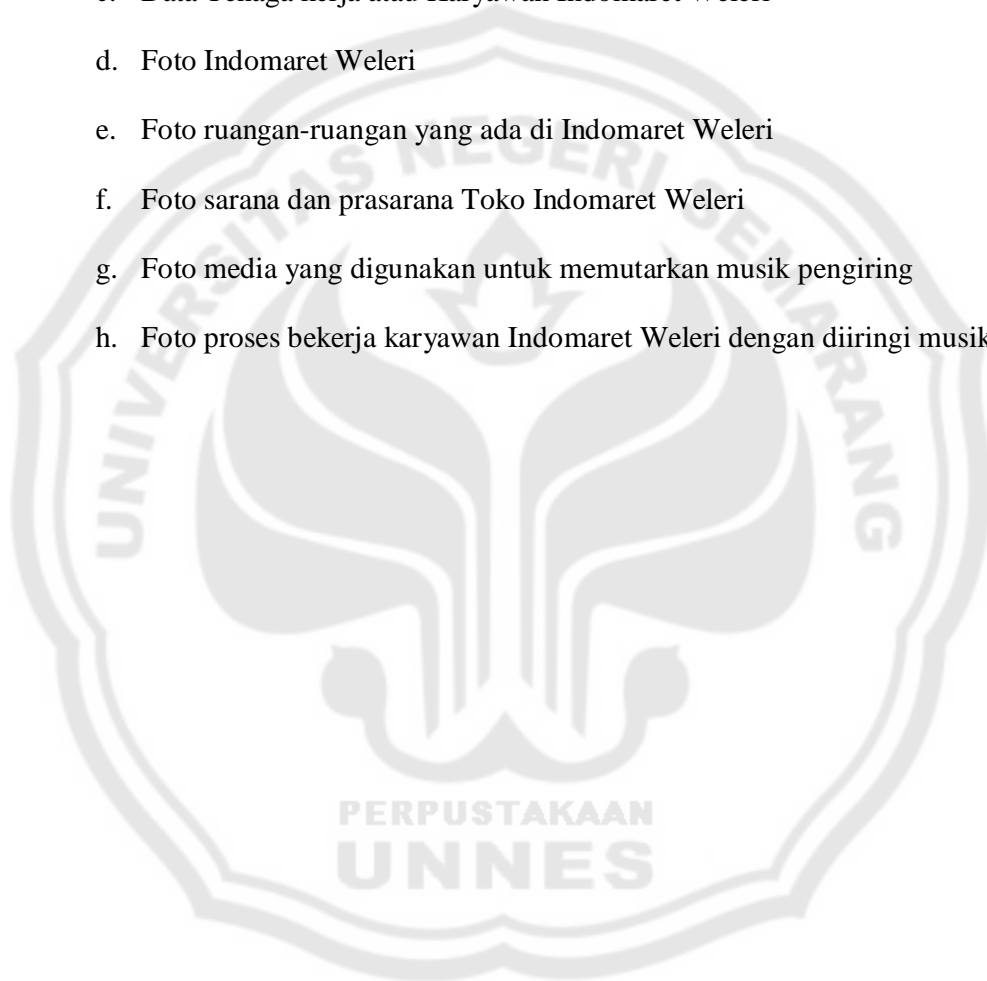
13) Apa manfaat yang anda dapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?



PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumen yang akan dicari oleh peneliti antara lain adalah:

- a. Data Struktur Organisasi toko Indomaret Weleri
- b. Data Kepala toko dan Asisten kepala toko Indomaret Weleri
- c. Data Tenaga kerja atau Karyawan Indomaret Weleri
- d. Foto Indomaret Weleri
- e. Foto ruangan-ruangan yang ada di Indomaret Weleri
- f. Foto sarana dan prasarana Toko Indomaret Weleri
- g. Foto media yang digunakan untuk memutar musik pengiring
- h. Foto proses bekerja karyawan Indomaret Weleri dengan diiringi musik



Lampiran 3

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan Kepala Toko Indomaret Weleri (Denang Fajar Legowo)

1. Bagaimanakah keberadaan/lokasi toko Indomaret Weleri?

Jawaban:

Indomaret Weleri berada tepat di pinggir Jalan Utama Tengah atau di Jalur PANTURA yaitu di desa Penaruban RT 01/04 kecamatan Weleri, kabupaten Kendal. Lokasi toko sangat strategis karena berada di sebelah kanan dari perempatan jalan jika ditempuh dari timur, lokasi Indomaret juga dekat dengan sekolah-sekolah seperti SMP 01 Muallimin Weleri, SMP 01 Muhammadiyah Weleri, SMA 03 Muallimin Weleri dan SMK 03 Muhammadiyah Weleri.

2. Bagaimanakah sejarah berdirinya Indomaret?

Jawaban:

Indomaret pertama kali didirikan ditahun 1988 oleh Joenatan Sinarman. Indomaret tersebut berkantor pusat di Jl. Ancol 1/9-10 Ancol Pademangan Jakarta Utara. Sebelum diberi nama Indomaret, perusahaan tersebut bernama PT. Indomarco Prismatama. Setelah bekerjasama dengan PT. Indofood Indonesia. Ditahun 1996 PT. Indomarco Prismatama membuka cabang

dengan nama Indo Grosir yang dikhususkan menjual bahan-bahan makanan dan sembako. Indo Grosir hanya berjalan selama 2 tahun kemudian direnovasi menjadi Indomaret sampai sekarang. Konsep awal dari Indomaret awalnya bukan merupakan ritel yang berbentuk waralaba, konsep waralaba Indomaret lahir dari pemilik perusahaan tersebut dengan tujuan mempercepat pertumbuhan dan ekspansi usaha. Di Tahun 1997 Indomaret resmi diwaralabakan.

Di seluruh Indonesia PT Indomarc Prisma Prima mempunyai banyak cabang, diantaranya Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Tangerang, Depok, Bekasi, Parung, Bandung, Cirebon, Semarang, Jogjakarta, Surabaya, Medan, Makasar dan Bali. Setiap cabang Indomaret memiliki toko rata-rata sebanyak 300 toko Indomaret.

3. Bagaimanakah tujuan didirikannya Indomaret?

Jawaban:

Tujuan didirikannya indomaret adalah untuk memudahkan masyarakat dalam berbelanja sesuai dengan motto Indomaret “Mudah dan Hemat” yang bermaksud mudah membelanjanya dekat dengan masyarakat dan murah harganya. Disamping itu tujuan didirikannya Indomaret juga untuk membuka lapangan kerja bagi lulusan SMA dan sederajat.

4. Berapakah jumlah karyawan Indomaret Weleri?

Jawaban:

Jumlah total karyawan toko kami ada 8 yaitu 1 Kepala Toko, 1 Asisten Kepala Toko, 1 Merchandiser, 2 Kasir Toko dan 3 Pramuniaga.

5. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki toko Indomaret untuk mendukung proses kerja karyawan?

Jawaban:

Sarana dan prasarana yang ada di toko Indomaret Weleri antara lain: Perangkat Komputer, AC, CCTV, Radio Tape, lampu, keranjang belanja, rak display, timbangan, brankas, pemadam kebakaran dan genset.

6. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan hasil pencapaian pendapatan Indomaret?

Jawaban:

Upaya-upayang yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan yaitu diadakan promosi besar-besaran setiap dua minggu sekali, pelayanan langsung seperti 3 S yaitu senyum, salam dan sapa, dan melakukan pelayanan secara tidak langsung yaitu dengan menyediakan ruangan yang sejuk, lantai yang bersih dan barang dagangan yang bersih.

7. Kebijakan–kebijakan apa saja yang Anda terapkan agar karyawan giat bekerja?

Jawaban:

1. Karyawan berhak meminta hari libur setiap seminggu sekali dan memilih hari liburnya masing-masing sebelum H-1 bulan.
 2. Pada saat bekerja karyawan boleh memutar musik sesuai dengan selera masing-masing karyawan dengan catatan tidak boleh berrebutan.
 3. Untuk jam istirahat karyawan diberikan waktu 1 jam secara bergantian.
8. Adakah strategi yang dilakukan untuk mengelola karyawan Indomaret?

Jawaban:

1. Karyawan diperlakukan sama derajatnya, tidak dibeda-bedakan
 2. Semua karyawan dididik untuk disiplin dan diarahkan agar bekerja dengan benar serta diajarkan hal-hal yang menyangkut aktivitas toko.
 3. Karyawan diberikan kebebasan dalam berpendapat dalam hal meningkatkan pendapatan toko.
9. Bagaimanakah tata tertib karyawan?

Jawaban:

1. Karyawan laki-laki harus berpakaian rapi, memakai sepatu, tidak berkumis, memakai ikat pinggang hitam, rambut tidak panjang, dan tidak memakai aksesoris seperti gelang, kalung dan sebagainya.
 2. Karyawan perempuan diharuskan berpakaian rapi, harus ber-*make up*, berpakaian rapi, memakai sepatu, rambut rapi dan berpenampilan menarik.
10. Apakah anda menyukai musik?

Jawaban:

Ya saya menyukai musik, jenis musik yang saya sukai adalah musik rock. Saya terpengaruh musik *rock* dari lingkungan keluarga yaitu kakak yang sering memutar lagu-lagu ber-*genre rock*. Hal tersebut menjadi faktor pendukung yang penting dalam minat dalam saya terhadap musik. Dari lingkungan tersebut secara tidak langsung saya menyukai musik-musik beraliran keras tersebut sehingga terbawa pengaruh dari musik tersebut.

B. Hasil wawancara dengan Asisten Kepala Toko Indomaret Weleri (Budi Ridho)

1. Bagaimanakah usaha Asisten Kepala Toko dalam mendukung kelancaran kerja karyawan?

Jawaban:

Dalam mendukung kelancaran kerja karyawan, saya harus mampu membantu dan memberi dorongan semangat agar semua karyawan bekerja sebagaimana mestinya. Selain itu sebagai asisten kepala toko saya juga membantu kepala toko dalam menyelesaikan tugas yang ada.

2. Bagaimanakah peran Asisten Kepala Toko dalam membantu meningkatkan kinerja karyawan Indomaret Weleri?

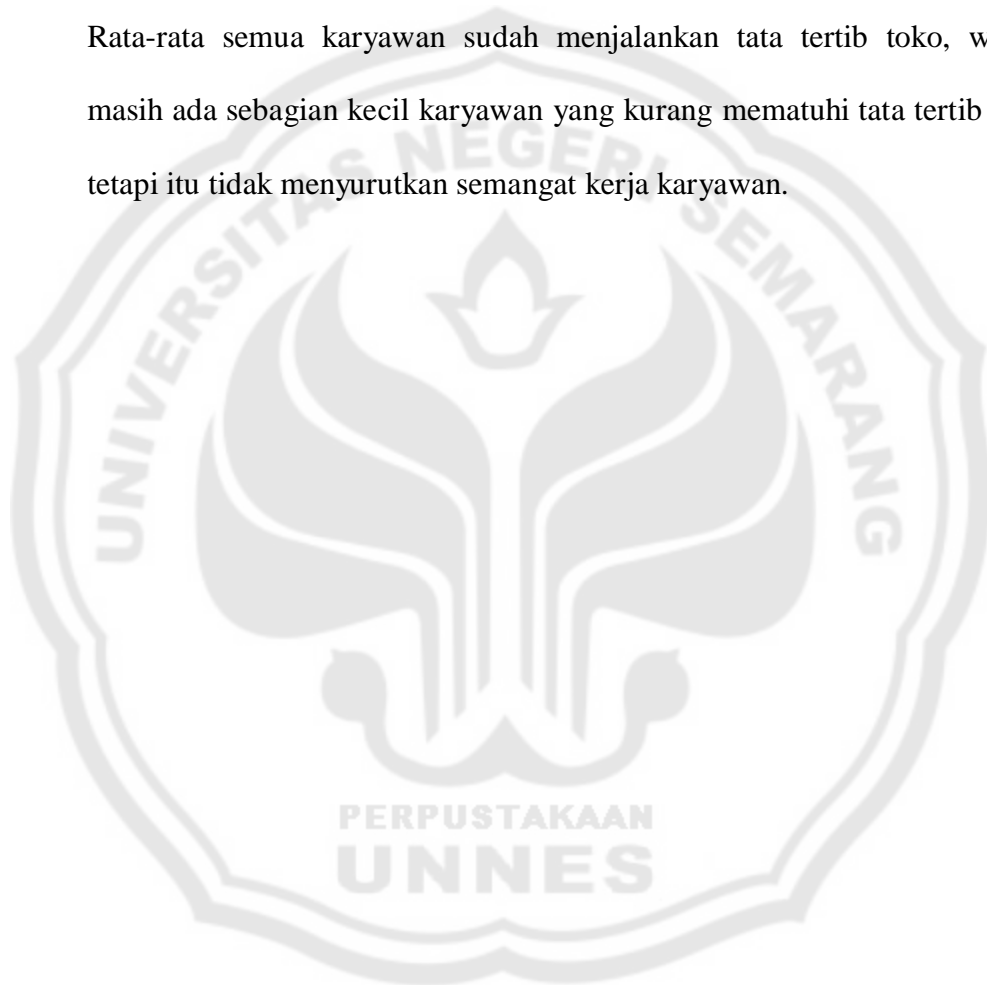
Jawaban:

Saya memberikan pengarahan-pengarahan kepada karyawan agar bekerja dengan baik.

3. Apakah seluruh karyawan sudah menjalankan seluruh tata tertib yang ada di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Rata-rata semua karyawan sudah menjalankan tata tertib toko, walaupun masih ada sebagian kecil karyawan yang kurang mematuhi tata tertib tersebut tetapi itu tidak menyurutkan semangat kerja karyawan.



C. Hasil wawancara dengan Karyawan Toko Indomaret Weleri

1. Hasil wawancara dengan Mutabiin (Pramuniaga)

- a. Kenapa anda memilih untuk bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Karena saya berminat bekerja di Indomaret.

- b. Apakah anda menyukai musik?

Jawaban:

Saya sangat menyukai musik.

- c. Apa jenis musik kesukaan anda?

Jawaban:

Semua jenis aliran musik saya menyukainya, terutama musik rock, metal, punk, alternative.

- d. Apakah disaat anda bekerja selalu diperdengarkan musik?

Jawaban:

Ya, setiap saya bekerja selalu diiringi dengan musik.

- e. Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja anda?

Jawaban:

Ya tentu, dengan musik yang saya dengarkan bisa lebih memotivasi dalam bekerja sehingga lebih bersemangat.

- f. Bagaimana tanggapan anda mengenai musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang?

Jawaban:

Apabila seseorang yang biasanya mendengarkan musik cengeng, jiwanya akan terpengaruh menjadi lembut, dan biasanya akan mempengaruhi aktifitas kehidupannya. Musik cengeng menjadikan orang menjadi berimajinasi yang tidak masuk akal. Berbeda dengan musik rock, musik rock mampu membangun semangat menjadi lebih hidup, selain itu juga mampu memberikan pengaruh dalam bekerja menjadi semangat tidak lemas.

- g. Apakah yang anda peroleh dari mendengar musik disaat bekerja?

Jawaban:

Bekerja menjadi lebih bersemangat dan fokus dalam bekerja.

- h. Apakah hambatan-hambatan yang anda alami ketika sedang bekerja?

Jawaban:

Hambatan-hambatan yang ada yaitu kurangnya personil toko, ini sangat merugikan dalam melaksanakan pekerjaan karena memakan tenaga yang banyak.

- i. Apakah faktor-faktor yang mendukung disaat anda sedang bekerja?

Jawaban:

Faktor yang mendukung saat bekerja yang paling utama adalah adanya kerjasama personil toko dan kepala toko, dan adanya keterbukaan dalam bekerja, dan saling menghargai satu dengan karyawan yang lain.

j. Apakah anda merasa puas bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Puas, walaupun harus satu minggu sekali libur.

k. Apakah sarana dan prasarana yang ada di Indomaret Weleri sudah mendukung anda disaat bekerja?

Jawaban:

Menurut saya ada sarana dan prasarana yang belum ada, yaitu Mess untuk karyawan.

l. Adakah manfaat yang didapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Ada.

m. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Menjadi giat dan semangat lagi dalam melakukan pekerjaan yang berat.

2. Hasil wawancara dengan Didik Rahmatul Haq (Pramuniaga)

a. Kenapa anda memilih untuk bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Karena sudah menjadi jalan hidup saya untuk bekerja di Indomaret.

b. Apakah anda menyukai musik?

Jawaban:

Ya pasti.

- c. Apa jenis musik kesukaan anda?

Jawaban:

Saya menyukai musik yang beraliran metal terutama thrash metal.

- d. Apakah disaat anda bekerja selalu diperdengarkan musik?

Jawaban:

Ya tentu, disetiap aktifitas selalu ada musik.

- e. Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja anda?

Jawaban:

Ya, karena musik dapat memberikan semangat dan membuat pikiran menjadi *fresh*.

- f. Bagaimana tanggapan anda mengenai musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang?

Jawaban:

Seseorang yang mendengarkan musik kehidupannya cenderung akan lebih senang, berbeda dengan orang yang jarang mendengarkan musik hidupnya akan terasa buram yang berdampak pada kehidupan sehari-harinya dan mempengaruhi aktifitasnya.

- g. Apakah yang anda peroleh dari mendengar musik disaat bekerja?

Jawaban:

Yang saya peroleh adalah inspirasi dan motivasi dalam bekerja.

h. Apakah hambatan-hambatan yang anda alami ketika sedang bekerja?

Jawaban:

Kurangnya personil dan yang biasa saya alami adalah mengantuk.

i. Apakah faktor-faktor yang mendukung disaat anda sedang bekerja?

Jawaban:

Yang mendukung adalah kerjasama tim, musik dan ruangan ber-AC.

j. Apakah anda merasa puas bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Cukup puas.

k. Apakah sarana dan prasarana yang ada di Indomaret Weleri sudah mendukung anda disaat bekerja?

Jawaban:

Sudah

l. Adakah manfaat yang didapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Ada.

m. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Bersemangat dan menjadikan pekerjaan cepat selesai.

3. Hasil wawancara dengan Suryanto (Pramuniaga)

- a. Kenapa anda memilih untuk bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Karena penghasilan yang didapat mencukupi hidup saya.

- b. Apakah anda menyukai musik?

Jawaban:

Sangat suka sekali.

- c. Apa jenis musik kesukaan anda?

Jawaban:

Jenis musik kesukaan saya adalah *alternative rock, thrash metal, reggae, hardcore, blues, rock 'n roll.*

- d. Apakah disaat anda bekerja selalu diperdengarkan musik?

Jawaban:

Ya, selalu diperdengarkan musik saat bekerja.

- e. Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja anda?

Jawaban:

Mampu, karena ketika saya sedang bekerja apabila diperdengarkan musik yang saya senangi saya menjadi semangat untuk bekerja.

- f. Bagaimana tanggapan anda mengenai musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang?

Jawaban:

Menurut saya musik bisa mempengaruhi fisik dan psikologis seseorang, contohnya apabila kita sedang mengalami masalah dalam hidup dengan mendengarkan musik kita bisa terhibur dan bisa menyemangati kita agar lebih bersemangat dalam menjalani hidup. Selain itu dengan mendengarkan musik kita bisa lebih gembira, sedangkan bila kita biasa mendengar musik yang keras kita bisa lebih semangat.

- g. Apakah yang anda peroleh dari mendengar musik disaat bekerja?

Jawaban:

Ketika saya mengantuk musik rock bisa menghilangkan rasa mengantuk dan bisa melanjutkan pekerjaan saya yang harus diselesaikan.

- h. Apakah hambatan-hambatan yang anda alami ketika sedang bekerja?

Jawaban:

Hambatan yang sering saya alami adalah mengantuk.

- i. Apakah faktor-faktor yang mendukung disaat anda sedang bekerja?

Jawaban:

Faktor yang mendukung adalah bisa mendengarkan musik disaat bekerja.

- j. Apakah anda merasa puas bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Saya merasa puas.

- k. Apakah sarana dan prasarana yang ada di Indomaret Weleri sudah mendukung anda disaat bekerja?

Jawaban:

Sudah mendukung, dan membantu saya dalam melakukan pekerjaan di toko.

- l. Adakah manfaat yang didapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Ada.

- m. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Manfaat yang saya dapatkan adalah selalu *fresh* ketika mendengarkan musik dalam bekerja dan menjadi lebih terhibur.

4. Hasil wawancara dengan Widyaningsih (Kasir)

- a. Kenapa anda memilih untuk bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Untuk mencari penghasilan yang cukup.

- b. Apakah anda menyukai musik?

Jawaban:

Suka sekali.

- c. Apa jenis musik kesukaan anda?

Jawaban:

Apa saja yang penting jangan musik rock, karena dapat merusak pendengaran saya.

- d. Apakah disaat anda bekerja selalu diperdengarkan musik?

Jawaban:

Ya. Kalau tidak ada musik toko akan terasa sepi.

- e. Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja anda?

Jawaban:

Mampu, karena musik bisa memberikan motivasi, inspirasi dan memberikan semangat.

- f. Bagaimana tanggapan anda mengenai musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang?

Jawaban:

Menurut saya musik mampu mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis yang mendengarkan karena kondisi seseorang bisa berubah dengan mendengarkan musik yang disukainya.

- g. Apakah yang anda peroleh dari mendengar musik disaat bekerja?

Jawaban:

Dapat memberikan semangat, memberikan motivasi dalam bekerja agar lebih giat lagi.

- h. Apakah hambatan-hambatan yang anda alami ketika sedang bekerja?

Jawaban:

Hambatan yang saya alami adalah mengantuk karena berangkat pagi dan sebelumnya mendapatkan *shift* malam.

- i. Apakah faktor-faktor yang mendukung disaat anda sedang bekerja?

Jawaban:

Ada musik saat bekerja, kondisi toko yang nyaman dan ber-AC.

- j. Apakah anda merasa puas bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Puas.

- k. Apakah sarana dan prasarana yang ada di Indomaret Weleri sudah mendukung anda disaat bekerja?

Jawaban:

Masih ada yang kurang.

- l. Adakah manfaat yang didapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Ada.

m. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Dapat memberikan semangat, musik juga mampu memberikan motivasi dan menjadi lebih terhibur dengan adanya musik.

5. Hasil wawancara dengan Vibri Setyanti (Kasir)

a. Kenapa anda memilih untuk bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Karena lebih dekat dengan rumah.

b. Apakah anda menyukai musik?

Jawaban:

Sangat suka.

c. Apa jenis musik kesukaan anda?

Jawaban:

Semua jenis musik saya suka, seperti dangdut, pop, rock.

d. Apakah disaat anda bekerja selalu diperdengarkan musik?

Jawaban:

Ya.

e. Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja anda?

Jawaban:

Sangat mempengaruhi.

- f. Bagaimana tanggapan anda mengenai musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang?

Jawaban:

Tanggapan saya adalah musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang karena dengan mendengarkan musik dapat membuat orang tersebut menjadi lebih bersemangat terutama disaat bekerja dengan demikian kondisi fisik tidak lemas dan psikologis seseorang pun tetap *fresh* meskipun banyak masalah yang terjadi pada orang tersebut

- g. Apakah yang anda peroleh dari mendengar musik disaat bekerja?

Jawaban:

Lebih terhibur dan bisa membuat bersemangat disaat bekerja yang menjadikan pekerjaan yang saya kerjakan menjadi lebih cepat selesai.

- h. Apakah hambatan-hambatan yang anda alami ketika sedang bekerja?

Jawaban:

Kondisi fisik yang kurang baik, ada masalah pribadi yang dialami, emosi disaat menghadapi konsumen yang tidak sabar.

- i. Apakah faktor-faktor yang mendukung disaat anda sedang bekerja?

Jawaban:

Fasilitas yang memadai, rekan kerja yang asyik, atasan yang ramah dan baik dan ruangan toko yang selalu bersih dan rapi sehingga nyaman disaat bekerja.

j. Apakah anda merasa puas bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Puas.

k. Apakah sarana dan prasarana yang ada di Indomaret Weleri sudah mendukung anda disaat bekerja?

Jawaban:

Sudah.

l. Adakah manfaat yang didapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Ada.

m. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Bekerja menjadi lebih bersemangat, toko menjadi tidak membosankan, pekerjaan menjadi lebih cepat selesai dan selalu semangat bekerja dan tidak bosan.

6. Hasil wawancara dengan Lina Lestari (Kasir)

- a. Kenapa anda memilih untuk bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Dekat dengan rumah.

- b. Apakah anda menyukai musik?

Jawaban:

Ya, pasti.

- c. Apa jenis musik kesukaan anda?

Jawaban:

Semua jenis musik asalkan sesuai dengan keadaan.

- d. Apakah disaat anda bekerja selalu diperdengarkan musik?

Jawaban:

Tentu.

- e. Apakah musik mampu mempengaruhi kualitas kerja anda?

Jawaban:

Ya, karena dengan mendengarkan musik kita bisa menjadi lebih ceria dan pikiran menjadi lebih segar.

- f. Bagaimana tanggapan anda mengenai musik dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang?

Jawaban:

Musik memang mampu mempengaruhi kondisi seseorang yang mendengarkan musik kesukaannya, yaitu bisa mempengaruhi keadaan fisik yang lemah menjadi bersemangat dan menjadikan pikiran menjadi lebih segar jika mengalami kebosanan disaat bekerja.

- g. Apakah yang anda peroleh dari mendengar musik disaat bekerja?

Jawaban:

Kadang jika sedang stress dalam pekerjaan yang dihadapi, kita mendengarkan musik, dan menjadi lebih bersemangat dan menjadi lebih *fresh* kembali.

- h. Apakah hambatan-hambatan yang anda alami ketika sedang bekerja?

Jawaban:

Kalau toko sepi menjadi mengantuk, banyaknya pekerjaan yang membuat stress.

- i. Apakah faktor-faktor yang mendukung disaat anda sedang bekerja?

Jawaban:

Adanya AC yang membuat ruangan menjadi nyaman, adanya musik yang bisa menghibur dan semua personil yang saling membantu disaat ada yang membutuhkan bantuan.

- j. Apakah anda merasa puas bekerja di Indomaret Weleri?

Jawaban:

Puas. Banyak pengalaman yang saya peroleh selama saya bekerja di Indomaret.

- k. Apakah sarana dan prasarana yang ada di Indomaret Weleri sudah mendukung anda disaat bekerja?

Jawaban:

Sudah.

- l. Adakah manfaat yang didapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

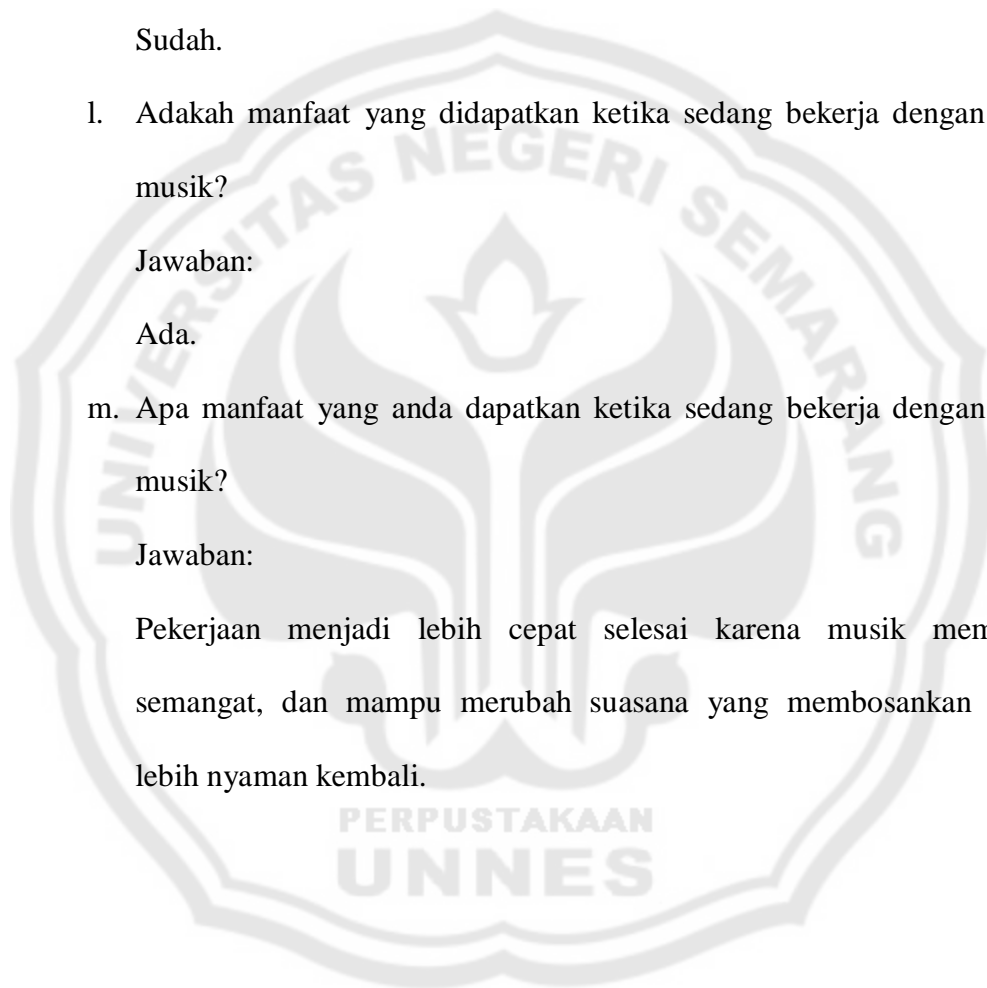
Jawaban:

Ada.

- m. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika sedang bekerja dengan diiringi musik?

Jawaban:

Pekerjaan menjadi lebih cepat selesai karena musik memberikan semangat, dan mampu merubah suasana yang membosankan menjadi lebih nyaman kembali.



Lampiran 4**BIODATA PERSONEL TOKO INDOMARET WELERI**

Nama : Denang Fajar Legowo

NIK : 2007009036

Jabatan : Kepala Toko

Tempat tanggal lahir : Kendal, 26 April 1988

Alamat : Sumber Agung RT 02/01 Weleri, Kendal

No. Telepon : 085741905511

Nama : Budi Ridho

NIK : 2011003232

Jabatan : Asisten Kepala Toko

Tempat tanggal lahir : Kendal, 17 November 1989

Alamat : Tlahab RT 01/01 Gemuh, Kendal

No. Telepon : 087832395568

Nama : Widyaningsih N

NIK : 2010002974

Jabatan : Merchandiser

Tempat tanggal lahir : Batang, 7 November 1992

Alamat : Segan, RT 04/06 Gringsing, Batang

No. Telepon : 085742846332

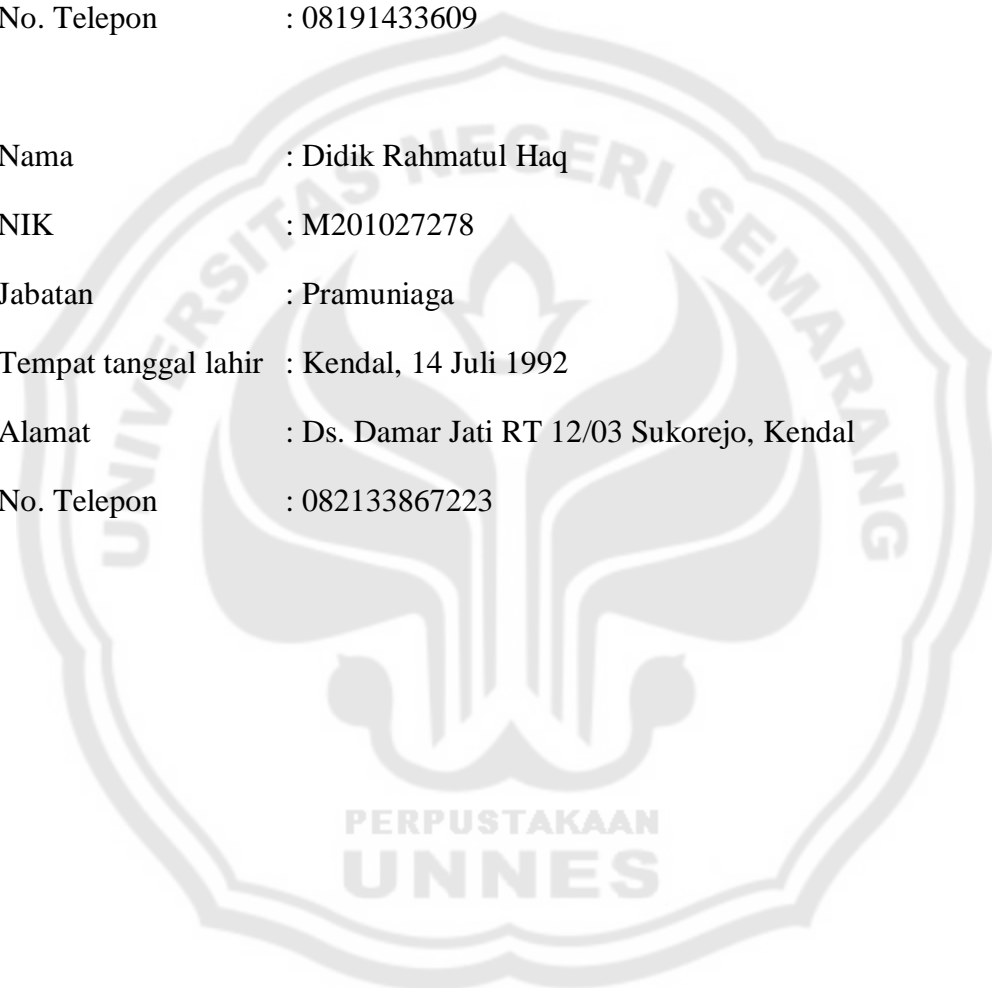
Nama : Vibri Setyanti
NIK : 20100217400
Jabatan : Kasir Toko
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 05 Oktober 1991
Alamat : Segan, RT 01/06 Gringsing, Batang
No. Telepon : 081914440799

Nama : Lina Lestari
NIK : M201027268
Jabatan : Kasir Toko
Tempat tanggal lahir : Batang, 26 Agustus 1992
Alamat : Ds. Kebumen RT 02/03 Tersono, Batang
No. Telepon : 085865598846

Nama : Suryanto
NIK : M201027294
Jabatan : Pramuniaga
Tempat tanggal lahir : Kendal, 13 Juli 1991
Alamat : Ds. Pesarean RT 02/01 Sukorejo, Kendal
No. Telepon : 085640148895

Nama : Mutabbiin
NIK : M201102618
Jabatan : Pramuniaga
Tempat tanggal lahir : Batang, 02 Januari 1992
Alamat : Ds. Rejo Sari RT 01/02 Tersono, Batang
No. Telepon : 08191433609

Nama : Didik Rahmatul Haq
NIK : M201027278
Jabatan : Pramuniaga
Tempat tanggal lahir : Kendal, 14 Juli 1992
Alamat : Ds. Damar Jati RT 12/03 Sukorejo, Kendal
No. Telepon : 082133867223



Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

**Kepala Toko Indomaret Weleri
(Foto: Dody Ardo, 2011)**



**Lingkungan Kerja Indomaret Weleri
(Foto: Dody Ardo, 2011)**



**Speaker Out untuk Mengeluarkan Suara Keseluruh Ruangan
(Foto: Dody Ardo, 2011)**



**Fasilitas Pemadam Kebakaran
(Foto: Dody Ardo, 2011)**



Suasana Kerja Toko Indomaret Weleri
(Foto: Dody Ardo, 2011)



Gudang Indomaret Weleri
(Foto: Dody Ardo, 2011)